

**STUDI ANALISIS PADA PROGRAM BACA TULIS AL-QUR'AN  
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA  
AL-QUR'AN BAGI MAHASISWA STAIN MAJENE**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan  
Tarbiyah dan Keguruan Sekolah Tinggi Agama  
Islam Negeri (STAIN) Majene

**Oleh :**

**SYAFITRI**

**NIM : 10156120159**

**JURUSAN TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**STAIN MAJENE**

**2024**

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “**Studi Analisis Pada Program Baca Tulis Al-Qur’an Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Bagi Mahasiswa STAIN Majene**”, yang disusun oleh **Syafitri, NIM: 10156120159**, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Jurusan Tarbiyah dan Keguruan STAIN Majene, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada hari Rabu, tanggal 29 Mei 2024 M, bertepatan 20 Muharram 1445 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam dengan beberapa perbaikan.


Majene, 8 Agustus 2024 M.

3 Safar 1446 H.

### DEWAN PENGUJI

Ketua	: Darwis S.Si, M.Si	(.....)
Sekretaris	: Zuhdiah, S.Hum, M.Pd	(.....)
Munaqisy I	: Dr. Hamzah S. Fathani, S.Ag.,M.Th.I	(.....)
Munaqisy II	: Muammar Zuhdi Arsalan, S.Pd., M.Pd	(.....)
Pembimbing I	: Aan Setiawan, M.Pd	(.....)
Pembimbing II	: Muhammad Saddang, M.Pd	(.....)

Diketahui oleh:  
Ketua Jurusan Tarbiyah dan Keguruan

  
Dr. Hamzah S. Fathani, S.Ag.,M.Th.I  
NIP. 197106232014111001

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan skripsi saudara **Syafitri** dengan NIM 10156120159, Mahasiswi Program Studi Pendidikan Agama Islam pada jurusan Tarbiyah dan Keguruan STAIN Majene menyatakan bahwa, setelah meneliti dan mengoreksi secara seksama skripsi yang berjudul **“Studi Analisis Pada Program Baca Tulis Al-Qur’an Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Bagi Mahasiswa STAIN Majene”** memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diseminarkan.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk proses lebih lanjut.

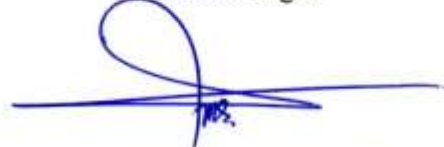
Majene, 17 Mei 2024

Pembimbing I



Aan Setiawan, M.Pd  
NIP. 199005092019031013

Pembimbing II



Muhammad Saddang, M.Pd  
NIP. 199006292019031009

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Syafitri  
Nim : 10156120159  
Tempat, Tanggal Lahir : Majene, 24 Desember 2000  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan  
Alamat : Jl. Jend. Ahmad Yani, Kel. Baru, Kec. Banggae,  
Kab. Majene, Provinsi Sulawesi Barat  
Judul : Studi Analisis pada Program Baca Tulis Al-Qur'an  
dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-  
Qur'an Bagi Mahasiswa STAIN Majene.

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain. Sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Majene, 30 Agustus 2024

Penyusun,



**SYAFITRI**

NIM : 10156120159

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah yang senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya berupa kekuatan dan kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Studi dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah dan Keguruan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Majene.

Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada sang revolusioner Islam yang membawa Agama Allah SWT, menjadi Agama yang benar dan Rahmat Lil ‘Alamin Yakni Nabi Allah Muhammad SAW., beserta keluarga-keluarganya, para sahabatnya dan yang mengikuti jejak beliau hingga akhir zaman kelak .

Penulis menyadari sepenuhnya dengan jiwa dan raga sebagai makhluk ciptaan-Nya, penulis memiliki banyak kekurangan dan keterbatasan, namun akhirnya penulis Skripsi ini bisa terselesaikan berkat karunia Allah SWT, semangat dan kesabaran penulis di dalam menyelesaikan skripsi. Hal ini ditunjukkan dari motivasi serta segala bantuan dan dorongan dari orang-orang sekeliling penulis.

Penulis menghanturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada kedua Orang Tua Penulis, Ayahanda (Najamuddin) cinta pertama dan panutanku di hidup penulis beliau memang bukan lulusan sarjana namun beliau mampu mendidik memberikan semangat dan motivasi tiada henti hingga penulis dapat menyelesaikan studi. Kepada Ibu (Dahlia) pintu surgaku terimakasih sebesar-besarnya penulis berikan kepada beliau atas segala bentuk bantuan, semangat dan

doa tulus yang diberikan serta menjadi penguat dan pengingat yang paling hebat. Terimakasih untuk kedua orang tua yang hebat sudah menjadi tempat pulang ternyaman. Penulis menyadari bahwa selesainya skripsi ini, tentu tidak terlepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, sudah sepatutnya penulis menyampaikan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Wasilah Shabuddin, ST, MT. selaku ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Majene beserta Waka I, II, dan III yang telah memberikan kebijakan-kebijakan demi STAIN Majene yang lebih unggul dan *malaqbiq*.
2. Dr. Hamzah Fathani, M.Th.I selaku Ketua Jurusan Tarbiyah dan Keguruan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Majene serta selaku penguji I.
3. Aan Setiawan, M.Pd. selaku pembimbing I yang telah membimbing, mengarahkan, memotivasi , memberikan semangat serta mengajarkan banyak hal terhadap penulis dalam melahirkan suatu karya yang maksimal harus memiliki perjuangan yang maksimal pula. Sekali lagi, penulis mengucapkan terima kasih.
4. Muhammad Saddang, M.Pd. selaku pembimbing I yang telah membimbing, mengarahkan, memotivasi , memberikan semangat serta mengajarkan banyak hal terhadap penulis dalam melahirkan suatu karya yang maksimal harus memiliki perjuangan yang maksimal pula. Sekali lagi, penulis mengucapkan terima kasih.
5. Dr. Hamzah Fathani, M.Th.I dan Muammar Zuhdi Arsalan, M.Pd selaku penguji I dan II yang telah memberikan kontribusi pemikiran, kritik dan saran yang bersifat masukan bagi penulis dalam skripsi ini.

6. Darwis S.Si, M.Si dan Muhammm Saddang, M.Pd selaku ketua dan sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah dan Keguruan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Majene.
7. Para dosen dan staf akademik Jurusan Tarbiyah dan Keguruan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Majene yang telah memberikan bantuan dan memudahkan urusan penulis.
8. Kepada teman-teman seperjuangan di Program Studi Pendidikan Agama Islam TP 5 (Saqof 05) yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu persatu sebagai teman dalam berbagi cerita dan saling memotivasi dalam meraih cita-cita dan impian masing-masing.
9. Saudara-saudaraku tercinta Kia, Uchy, Sukma, dan Alwi yang selama ini terus memberikan semangat, dukungan, motivasi dan doa-doa tulus yang diberikan kepada penulis.
10. Sahabatku sekaligus saudara seperjuangan selama kuliah (Mie Ayam) Faldi, Fadilah dan wana yang senantiasa selalu ada di saat penulis butuhkan dan menjadi tempat berbagi keluh kesah penulis. Terimakasih yang setulus-tulusnya.
11. Kepada segenap STAIN Majene, khususnya panitia, dosen pembimbing, mahasiswa dalam pelaksana Program Baca Tulis Al-Qur'an yang telah memberikan bantuan bagi penulis untuk meneliti dan memotivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
12. Kepada Kakak Sulpahmi yang selama ini penulis reportkan dan menjadi support system terbaik bagi penulis.
13. Teruntuk saudara tak sedaraku Sefti Okta Aulia dan St. Fatimah yang senantiasa selalu menjadi memberikan motivasi dan semangat dalam menyelesaikan tugas akhir penulis.

14. Terkhusus Muh. Fakrial Nur dan Anugrah terimakasih telah membantu penulis untuk bersedia menjadi informan dalam menyelesaikan tugas akhir sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
15. Pihak-pihak lain yang telah banyak membantu penulis sehingga tugas akhir dapat terselesaikan.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT, kita bermohon, semoga jasa-jasa baik yang telah diberikan mendapat imbalan, ridha dan berkah disisi-nya dan kepadanya pula penulis serahkan segalanya. *Aamiin ya rabbal alamin.*

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Penulis



**SYAFITRI**  
10156120159

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITESI ARAB</b> .....	<b>xiii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xxi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus Penelitian Dan Deskripsi Fokus .....	6
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Penelitian Terdahulu .....	7
E. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian.....	10
<b>BAB II TINJAUAN TEORITIS</b>	
A. Studi Analisis Program Baca Tulis Al-Qur'an.....	12
1. Studi Analisis .....	12
2. Program Baca Tulis Al-Qur'an .....	12
3. Pengertian Baca Tulis Al-Qur'an.....	13

4. Metode Baca Tulis Al-Qur'an .....	16
5. Tujuan Baca Tulis Al-Qur'an .....	20
B. Kemampuan Membaca Dan Menulis Al-Qur'an .....	20
1. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an .....	20
2. Indikator Kemampuan Membaca Al-Qur'an .....	22
3. Problematika Dalam Pembelajaran Al-Qur'an .....	24
4. Keterkaitan Program Baca Tulis Al-Qur'an Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an .....	25
C. Kerangka Konseptual .....	26

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian dan Lokasi Penelitian .....	28
B. Pendekatan Penelitian .....	29
C. Sumber Data .....	30
D. Metode Pengumpulan Data .....	31
E. Instrumen Penelitian .....	32
F. Teknik Pengelolaan Dan Analisis Data .....	33
G. Pengujian Keabsahan Data .....	35

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	37
1. Sejarah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Majene ...	37
2. Visi dan Misi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Majene .....	40
3. Profil Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Majene .....	41
4. Program Studi .....	42

5. Struktur Organisasi .....	42
6. TOR (term of Reference) Pelaksanaan Program Baca Tulis Al-Qur'an STAIN Majene .....	43
B. Pelaksanaan Program Baca Tulis Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Bagi Mahasiswa STAIN Majene.	50
1. Program Baca Tulis Al-Qur'an STAIN Majene .....	51
2. Pelaksanaan Program Baca Tulis Al-Qur'an .....	52
3. Capaian Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Mahasiswa STAIN Majene .....	70

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	77
B. Saran .....	78

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada table berikut:

#### 1. *Konsonan*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	zal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	z (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	apostrop terbalik
غ	gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	k	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	<sup>M</sup>	Em
ن	nun	xiii	En

و	wau	W	We
هـ	Ha	H	A
ء	hamzah	'	apostrop
ي	Ha	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda ( ' ).

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indoasia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
آ	<i>fathah</i>	A	A
إ	<i>Kasrah</i>	I	I
أ	<i>dammah</i>	I	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
آي...	<i>fathah dan yā'</i>	Ai	a dan i
آو...	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلَ : *hauला*

## 3. Maddah

Maddah atau vokal Panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
...   ا... يَ َ	<i>fathah dan alif atau yā'</i>	Ā	a dan garis di atas
... يِ ِ	<i>kasrah dan yā'</i>	ī	i dan garis di atas
... وِ ُ	<i>ḍammah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamutū*

#### 4. *Tā' Marbūṭa*

Transliterasi untuk *tā' marbūṭah* ada dua, yaitu: *tā' marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. sedangkan *tā' marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat *sukun*, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūṭah* diikuti oleh kata menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu berpisah, maka *tā' marbūṭah* itu transliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْقَدِيلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

#### 5. *Syaddah (tasydīd)*

*Syaddah* atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* ( ّ ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbnā*  
 نَجَّيْنَا : *najjainā*  
 الْحَقُّ : *al-ḥaqq*  
 نَعْمُ : *nu‘‘ima*  
 عَدُوٌّ : *‘aduwwun*

Jika huruf *ع* ber-*tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (يِ) maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh:

عَلِيٌّ : ‘Alī (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)  
 عَرَبِيٌّ : ‘Arabī (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *ال* (*alif lam ma‘arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis berpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)  
 الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (*az-zalزالah*)  
 الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*  
 البِلَادُ : *al-bilādu*

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof ( ‘ ) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan di akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ :*ta'marūna*

النَّوْعُ :*al-nau'*

شَيْءٌ :*syai'un*

أُمِرْتُ :*umirtu*

### 8. *Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia*

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditranliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur-ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditranliterasi secara utuh. Contoh:

*Fī Zilāl al-Qur'ān*

*Al-Sunnah qabl al-tadwīn*

### 9. *Lafz al-Jalālah (الله)*

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِاللهِ دِينُ اللهِ *dinullāh billāh*

Adapun *tā' marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fī ramḥatillāh*

## 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada pemulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang *al-*, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).  
contoh:

*Wa mā Muḥammadun illā rasūl*

*Inna awwala baitin wuḍī'a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan*

*Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fih al-Qur'ān*

Naṣīr al-Dīn al- Ṭūsi

Abū Naṣr al Farābi

Al-Gazāli

Al-Munqiz min al- Ḍalāl

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al Waḥīd Muḥammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al- Waḥīd Muḥammad (bukan: Rusyd. Abu al- Waḥīd Muḥammad ibnu)

Naṣr ḥāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd Naṣr ḥāmid (bukan: Zaīd Naṣr)

## B. *Daftar Singkatan*

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	= <i>subḥānahū wa ta'ālā</i>
saw.	= <i>ṣallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
a.s.	= <i>'alaihi al-salām</i>
H	= Hijriah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
I.	= Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w.	= Wafat tahun
QS .../...; 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Āli 'Imān /3: 4
HR	= Hadist Riwayat

Untuk karya ilmiah berbahasa Arab, terdapat beberapa singkatan berikut:

ص	= صفحة
دم	= بدون مكان
صلعم	= صلى الله عليه وسلم
ط	= طبعة
دن	= بدون ناشر
الخ	= الى اخرها\الر اخره
ج	= جزء

## ABSTRAK

Nama : Syafitri  
Nim : 10156120159  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul : *Studi Analisis Pada Program Baca Tulis Al-Qur'an Dalam meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Bagi Mahasiswa STAIN Majene*

---

Pokok permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah Studi Analisis Pada Program Baca Tulis Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Bagi Mahasiswa STAIN Majene. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan Program Baca Tulis Al-Qur'an dan untuk mendeskripsikan capaian peningkatan kemampuan membaca al-Qur'an bagi mahasiswa STAIN Majene. Adapun lokasi dalam penelitian ini terletak di STAIN Majene.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan Studi Kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi. Adapun sumber data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Adapun hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan Program Baca Tulis Al-Qur'an telah berjalan sesuai dengan tujuannya yaitu meningkatkan kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an mahasiswa. Dengan melakukan identifikasi kepada mahasiswa kemudian klasifikasi atau pengkategorian sesuai dengan kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an mahasiswa dalam 4 kategori dari hasil placement test. Adapun metode yang diterapkan yaitu metode ceramah, metode tutor sebaya, metode *AIUBA* dan metode imlak untuk latihan menulis al-Qur'an. Dalam proses evaluasi atau pemberian nilai dilakukan pada akhir pertemuan dengan melakukan tes ujian lisan pada bacaan al-Qur'an mahasiswa. Sedangkan mahasiswa yang dinyatakan tidak lulus dalam bacaan al-Qur'annya akan diberikan kesempatan untuk memperbaiki bacaanya hingga lancar.

Implikasi dari penelitian ini yaitu diharapkan dapat lebih memperhatikan dan fokus pada pelaksanaan Program Baca Tulis Al-Qur'an khususnya metode-metode yang akan diterapkan dalam memperdalam bacaan al-Qur'an baik itu dari panitia, dosen maupun mahasiswa serta fasilitas yang dapat menunjang berjalannya kegiatan tersebut. Diharapkan penelitian ini bisa memberikan kontribusi kepada pembaca tentang memperdalam al-Qur'an.

***Kata Kunci : Program Baca Tulis Al-Qur'an, Kemampuan membaca al-Qur'an, Mahasiswa.***

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### ***A. Latar Belakang Masalah***

Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an merupakan tujuan pendidikan yang selaras dengan Undang-Undang Republik Indonesia. Hal ini dapat dilihat dalam tujuan pendidikan yang tertuang pada Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3. Dalam Pasal 3 disebutkan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Kemampuan dalam Baca Tulis Al-Qur'an merupakan salah satu tahap awal yang harus dilalui untuk dapat mendalami Islam. Pada tahap ini akan menentukan keberhasilan selanjutnya dari cabang keilmuan Islam yang begitu luas. Oleh karena itu, Baca Tulis Al-Qur'an merupakan salah satu pembelajaran yang seharusnya dipelajari pada tingkat sekolah dasar, menengah, menengah atas dan bahkan perguruan tinggi. Karena membaca al-Qur'an sangat penting bagi umat muslim karena membaca al-Qur'an akan membuka pintu untuk memahami terkait pengetahuan Islam.<sup>1</sup>

Proses pendidikan islam tidak akan terlepas dari ajaran al-Qur'an dan as-Sunnah. Program Baca Tulis Al-Qur'an merupakan suatu kegiatan yang dilaksanakan dengan melibatkan mahasiswa dan dosen serta menyediakan materi pembelajaran yang berisikan materi dan metode membaca dan menulis al-Qur'an.

---

<sup>1</sup>Miftah Khoiriyah, *Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Btq (Baca Tulis Al-Qur'an) Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas Viii Smpn 38 Jakarta*, (Skripsi; Fakultas Tarbiyah, Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, 2022),h.10.

Membaca dan menulis al-Qur'an adalah langkah awal dalam sebuah pengetahuan, dimana seseorang masih dalam proses belajar merupakan fase terpenting untuk dibiasakan dalam membaca dan menulis al-Qur'an.<sup>2</sup>

Sumber hukum Islam yang pertama adalah al-Qur'an yang diturunkan oleh Allah Swt. melalui perantara malaikat jibril kepada Nabi Muhammad Saw., untuk dijadikan sebagai salah satu petunjuk dan pedoman hidup pertama dan utama bagi kehidupan seluruh manusia, khususnya dalam membimbing umat muslim untuk menjalani kehidupan dunia dengan sebaik-baiknya sebagai bekal untuk dibawa ke akhirat kelak. Mempelajari al-Qur'an merupakan kewajiban bagi setiap muslim.<sup>3</sup> Untuk itu, mempelajari al-Qur'an baik itu berupa tulisan, bacaan, atau isi yang terkandung di dalamnya merupakan kewajiban untuk dipelajari oleh orang-orang yang beragama Islam sehingga dapat digunakan sebagai pedoman dan petunjuk dalam kehidupan, sebagaimana firman Allah Swt dalam Q.S. Shad/38:29 berikut.

كِتَابٌ أَنْزَلْنَاهُ إِلَيْكَ مُبَارَكٌ لِيَدَّبَّرُوا آيَاتِهِ ۖ وَلِيَتَذَكَّرَ أُولُوا الْأَلْبَابِ

Terjemahan :

“(Al-Qur'an ini adalah) kitab yang kami turunkan kepadamu (Nabi Muhammad) yang penuh berkah supaya mereka menghayati ayat-ayatnya dan orang-orang yang berakal sehat mendapat pelajaran.”<sup>4</sup>

Terjemahan bahasa mandar :

“*Iya di'e mesa kitta'iya iyami' paturungango'o panno barakka' mamoare'I ise'iya mappinassai aya'-aya'na anna mamoare'i mallolongang pe'guruang di to mappunnai akkalang*”.<sup>5</sup>

---

<sup>2</sup>Sofi Wida Al Aluf, *Penerapan Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2022/2023*, (Skripsi ; Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2023), h.5.

<sup>3</sup>Drs. Otong Surasman, S.Q, *Metode Insani : Kunci Praktis Membaca Al-Qur'an Baik dan Benar*, (Cet :1.Jakarta Gema insani Press, 2022), h. 25

<sup>4</sup>Al-Kaffah, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Surabaya : Sukses Publishing, 2012), h. 454.

Melalui Program Baca Tulis Al-Qur'an , yang diinginkan adalah mahasiswa yang memiliki kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an dengan baik. Maksudnya mahasiswa yang mampu menumbuhkan dalam dirinya rasa cinta kepada al-Qur'an, meningkatkan kemampuan dan wawasan bagi mahasiswa mengenai cara menulis dan melafalkan ayat-ayat al-Qur'an dengan mengikuti aturan yang sudah ditetapkan seperti kaidah tajwid, mahkorijul huruf, panjang pendek, dan gharib sehingga tidak terjadi perubahan makna. Kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an merupakan pondasi terpenting bagi seorang pelajar dalam memahami dan menerapkan ajaran al-Qur'an. Oleh karena itu, meningkatnya kemampuan dalam membaca dan menulis al-Qur'an menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting karena memiliki tujuan untuk mencapai pendidikan islam yang melibatkan pembentukan individu yang beriman, takwa, berakhlak mulia, serta menciptakan generasi yang mendalami dan memahami isi al-Qur'an.<sup>6</sup>

Dalam dunia pendidikan khususnya pada lembaga Perguruan Tinggi, pembelajaran al-Qur'an merupakan salah satu upaya untuk mengajarkan dan meningkatkan kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an bagi Mahasiswa. Tentunya hal tersebut tidak terlepas dari upaya pihak lembaga Perguruan Tinggi untuk memberikan bimbingan kepada mahasiswa agar dapat membaca dan menulis al-Qur'an dengan benar serta sesuai kaidah tajwid sehingga kesalahan-kesalahan dalam membaca Al-Qur'an dapat dihindari.

---

<sup>5</sup>Muh. Idham Khalid Bodi, dkk., *Koroang Mala'bi : Al-Qur'an Terjemahan Bahasa Mandar dan Indonesia*, ( Makassar; Balitbang Agama, 2019), h. 898.

<sup>6</sup>Khaerul Umam, *Strategi Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VI Di MI Jamiatul Gulami Kota Tangerang*, (Skripsi : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Negeri Islam (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta, 2023), h. 2.

Mahasiswa adalah seseorang yang sedang menuntut ilmu pada jenjang perguruan tinggi yang diharapkan untuk dapat menjadi manusia yang berintelektual dan berakhlak mulia. Mahasiswa sebagai salah satu penjaga nilai-nilai dan menjunjung tinggi prinsip-prinsip sosial yang abadi dalam kemasyarakatan yang kebenarannya tidak terbatas seperti kejujuran, keadilan, gotong-royong, integritas dan empati. Seorang mahasiswa harus mampu berpikir secara ilmiah dan sebagai pembawa, penyampai dan penyebar nilai-nilai kemasyarakatan.<sup>7</sup>

STAIN Majene merupakan salah satu Lembaga Perguruan Tinggi Agama Islam di Sulawesi Barat yang diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang tidak hanya menguasai bidang keilmuan tetapi juga harus mampu menguasai ilmu-ilmu keislaman, agar dapat bermanfaat dimasyarakat salah satunya adalah membaca dan menulis al-Qur'an serta pelaksanaan praktek ibadah yang sangat dibutuhkan dalam kalangan masyarakat. Problematika yang seringkali muncul salah satunya adalah masalah dalam membaca al-Qur'an. Seperti yang telah kita ketahui bersama bahwa kemampuan seorang muslim pada era yang semakin moderen ini sangatlah kurang dalam memperhatikan pelafalan dalam membaca al-Qur'an baik itu dari segi mahkrajnya ataupun tajwidnya. Hal itu terjadi karena kurangnya kemauan untuk belajar serta bimbingan yang diberikan baik dari orang tuanya sendiri ataupun bimbingan dari guru.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup>Syida Nurul Anwar, dkk, *Pengelolaan Masjid Kampus Sebagai Pusat Pendidikan Islam Dalam Pembentukan Karakter Mahasiswa di Universitas PGRI Madiun*, (Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol.2 No.2,2019), h. 1.

<sup>8</sup>Listi Baihati, *Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Mahasiswa Pai Melalui Program Matrikulasi Btq*, (Jurnal ; Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan, Vol. 2, No. 2, Mei 2020),h.2.

Program Baca Tulis Al-Qur'an merupakan salah satu poin penting dalam persyaratan untuk mengikuti pelaksanaan PPL, KKN dan ujian komprehensif bagi mahasiswa STAIN Majene, dikarenakan masih ada mahasiswa yang mengalami kesulitan dan minimnya pengetahuan terkait baca tulis al-Qur'an. Seperti yang telah dialami oleh mahasiswa sebelumnya ketika sudah berada dilapangan ada beberapa mahasiswa kesulitan dalam mempraktikkan cara pengucapan dan membaca al-Qur'an dalam artian belum fasih dalam membaca al-Qur'an. Untuk itu, setiap mahasiswa wajib mengikuti Program Baca Tulis Al-Qur'an kemudian akan diberikan berupa sertifikat sebagai bukti bahwa mahasiswa tersebut telah melaksanakan dan lulus dalam Program Baca Tulis Al-Qur'an agar bisa mengikuti persyaratan PPL, KKN dan Ujian Komprehensif nantinya. Hasil yang telah dicapai oleh mahasiswa setelah mengikuti pelaksanaan Program Baca Tulis Al-Qur'an dapat memberikan manfaat bagi dirinya karena bertambahnya pengetahuan, kefasihan dalam membaca al-Qur'an dan pengalaman belajar tentang baca tulis al-Qur'an.

Dari permasalahan di atas dapat kita simpulkan bahwa pada pelaksanaan Program Baca Tulis Al-Qur'an memiliki peran penting bagi mahasiswa, khususnya pada mahasiswa yang kurang menguasai dalam membaca dan menulis al-Qur'an. Karena untuk bisa lancar dalam membaca dan menulis al-Qur'an memerlukan suatu bimbingan khusus, seperti halnya melalui Program Baca Tulis al-Qur'an.

Dalam penelitian ini, peneliti fokus untuk meneliti Program Baca Tulis Al-Qur'an. Analisis yang dimaksud adalah melakukan pengamatan secara mendalam terkait Program Baca Tulis Al-Qur'an dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi mahasiswa STAIN Majene. Oleh sebab itu, berdasarkan dari latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap Program

Baca Tulis Al-Qur'an di STAIN Majene yang peneliti tuangkan dalam proposal penelitian yang berjudul : “Studi Analisis pada Program Baca Tulis Al-Qur'an dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Bagi Mahasiswa STAIN Majene”

### **B. Fokus Penelitian dan Deskripsi Fokus**

Fokus penelitian yang dimaksud yaitu agar penelitian ini tidak terjadi perluasan pembahasan, karena adanya keterbatasan tenaga, waktu dan biaya. Penelitian ini bertujuan untuk menjadi lebih sederhana dan agar dapat lebih fokus. Fokus penelitian ini adalah sebagai berikut:

<b>FOKUS PENELITIAN</b>	<b>DESKRIPSI FOKUS</b>
Pelaksanaan Program Baca Tulis Al-Qur'an	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengumpulan data mahasiswa</li> <li>2. Pembagian kelompok</li> <li>3. Pelaksanaan program</li> <li>4. Metode Baca Tulis Al-Qur'an</li> <li>5. Penilaian mahasiswa</li> <li>6. Sertifikat Baca Tulis Al-Qur'an</li> </ol>
Meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an Mahasiswa	Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam membaca dan menulis al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang dan fokus penelitian di atas, maka peneliti akan menguraikan masalah berikut:

1. Bagaimana Pelaksanaan Program Baca Tulis Al-Qur'an dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an bagi mahasiswa STAIN Majene.
2. Bagaimana capaian program Baca Tulis Al-Qur'an dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an bagi mahasiswa STAIN Majene.

### **D. Penelitian Terdahulu**

Peneliti terdahulu sangat berperan penting dalam penyusunan proposal skripsi, yang berfungsi untuk mengetahui lebih jelasnya bahwa dalam penelitian memiliki perbedaan antara penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan judul “Studi Analisis Pada Program Baca Tulis Al-Qur'an dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca al-Qur'an Bagi Mahasiswa STAIN Majene”. Dalam penelitian ini, referensi penulis sangat terbatas . Namun yang menjadi acuaannya adalah sebagai berikut.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Anis Rofi Hidayah, dkk, Jurnal Pendidikan Islam Universitas Islam Jember Tahun 2022, *Implementasi Program BTA (Baca Tulis Al-Qur'an) Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri*. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan dalam program BTA dilakukan oleh penyelenggara untuk menentukan tujuan, membuat rencana jangka pendek dan rencana jangka panjang sebagai tujuan utama dari program BTA dipergunakan agar efektif dan efisien. Pengorganisasian dalam program BTA ini menetapkan struktur organisasi, merumuskan tugas serta menetapkan standar operasional prosedur serta menunjukkan garis

kewenangan dan tanggung jawab sesuai dengan posisi. Pelaksanaan program BTA yaitu melaksanakan kegiatan-kegiatan pada tahapan pembudayaan membaca dan menulis al-Qur'an yaitu tahap pembiasaan yang berisi cara madrasah membiasakan siswa siswi untuk membaca dan membangun lingkungan yang agamis. Persamaan dalam penelitian ini yaitu melakukan penelitian pada Program Baca Tulis Al-Qur'an dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an. Kemudian perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Anis Rofi Hidayah terletak pada fokus penelitiannya yang lebih menekankan pada meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an Santri. Sedangkan penelitian ini lebih menekankan pada meningkatkan kemampuan membaca bagi Mahasiswa STAIN Majene.<sup>9</sup>

2. Penelitian yang dilakukan oleh Erwin Subly Fadillah, dkk, Jurnal UIN Fatmawati Bengkulu Tahun 2022, *Implementasi Program Baca Tulis Al-Qur'an Untuk Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa SMP Negeri Di Kabupaten Bengkulu Selatan*. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Mix Method yaitu penelitian gabungan kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program BTQ terhadap kemampuan baca tulis al-Qur'an di SMP Negeri Bengkulu Selatan belum bisa untuk meningkatkan kemampuan baca tulis al-Qur'an di SMP Negeri Bengkulu Selatan dikarenakan SMP Negeri Bengkulu Selatan belum sepenuhnya menerapkan Program BTQ yang sesuai dengan perda No. 5 Tahun 2014 hanya 49% sekolah yang menerapkan Program BTQ dengan maksimal, namun berdasarkan uji analisis korelasi signifikansi Implementasi Program BTQ sangat Signifikansi hubungannya dengan kemampuan baca tulis al-

---

<sup>9</sup>Anis Rofi Hidayah, *Implementasi BTA (Program Baca Tulis Al-Qur'an) Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri*, (Jurnal Pendidikan Islam ; Universitas Islam Negeri Jember, Volume 2 No. 1, 2022), h. 1.

Qur'an di SMP Negeri Bengkulu Selatan karena nilai signifikansi  $< 0,05$  yaitu  $0,001 < 0,005$ . Persamaan dalam penelitian ini terletak pada fokus Program Baca Tulis Al-Qur'an dalam meningkatkan kemampuan baca tulis al-Qur'an. Kemudian perbedaan dalam penelitian yang dilakukan oleh Erwin Subly Fadillah, dkk, terletak pada fokus penelitian yang lebih menekankan pada kemampuan baca tulis al-Qur'an siswa SMP Negeri di Kabupaten Bengkulu Selatan. Sedangkan dalam penelitian ini lebih menekankan pada meningkatkan kemampuan membaca bagi Mahasiswa STAIN Majene.<sup>10</sup>

3. Penelitian yang dilakukan oleh Amir Udin, dkk, Jurnal Sekolah Tinggi Islam Al-Azhar Pekanbaru Tahun 2023, *Implementasi Program Tahsin Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasiswa Di Lembaga Pendidikan Profesi (LPP) Riau International College*. Jenis penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif deskriptif. Hasil penelitiannya adalah berdasarkan pada observasi, wawancara dengan guru tahsin dan melihat dokumen hasil ujian tertulis tahsin baik mid semester maupun akhir semester, menunjukkan bahwa implementasi program tahsin yang dilaksanakan di lembaga pendidikan ini cukup berhasil meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an seluruh mahasiswa. Persamaan dalam penelitian ini terletak pada meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an mahasiswa. Kemudian perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Amir Udin, dkk terletak pada fokus penelitiannya lebih menekankan pada implementasi program tahsin. Sedangkan dalam penelitian ini lebih menekankan pada Program Baca Tulis Al-Qur'an dalam

---

<sup>10</sup>Erwin Subly Fadillah, *Implementasi Program Baca Tulis Al-Qur'an Untuk Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa SMP Negeri Di Kabupaten Bengkulu Selatan*, (Jurnal ; UIN Fatmawati Bengkulu, Vol 14 No. 2, 2023), h. 1-2.

meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an bagi mahasiswa STAIN Majene.<sup>11</sup>

## **E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan Program Baca Tulis Al-Qur'an di STAIN Majene.
- b. Untuk mendeskripsikan capaian peningkatan kemampuan membaca al-Qur'an bagi mahasiswa STAIN Majene.

### **2. Kegunaan Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis berharap dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak yang membutuhkan, diantaranya:

- a. Manfaat secara teoritis

Dalam penelitian ini diharapkan akan menjadi referensi dan bahan bacaan yang dapat bermanfaat bagi para pembacanya. Selain itu, penelitian ini juga dapat berkontribusi pada kemajuan penelitian, khususnya untuk lembaga yang melaksanakan Program Baca Tulis Al-Qur'an. Sehingga penelitian ini dapat berfungsi sebagai pedoman bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian terkait.

- b. Manfaat secara praktis

#### **1. Bagi Peneliti**

Dalam penelitian yang dilakukan, diharapkan dapat memberikan wawasan pengetahuan yang baru untuk peneliti serta bisa mengembangkan pemahaman dari obyek yang diteliti sebagai bekal dari pertimbangan bagi penelitian selanjutnya

---

<sup>11</sup>Amir Udin, dkk, *Implementasi Program Tahsin Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasiswa Di Lembaga Pendidikan Profesi (LPP) Riau International College*, (Jurnal : Riset dan Kajian Pendidikan Agama islam Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Azhar Pekanbaru, Vol. 6, No. 1, 2023), h. 1.

terkait Program Baca Tulis Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Bagi Mahasiswa STAIN Majene.

#### 2. Bagi Pihak Lembaga (STAIN Majene)

Melalui penelitian ini, pihak Lembaga STAIN Majene ataupun Dosen sebagai pelaksana sehingga dapat menjadikan sebagai bahan informasi kepada pihak pelaksana terkait Program Baca Tulis Al-Qur'an dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an bagi mahasiswa STAIN Majene.

#### 3. Bagi Pembaca

Diharapkan dapat menjadi sumber informasi pengetahuan yang positif dalam membentuk karakter unggul mahasiswa STAIN Majene melalui Program Baca Tulis Al-Qur'an.

#### 4. Bagi Penelitian Berikutnya

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi atau rujukan untuk penelitian yang akan datang.

## **BAB II**

### **TINJAUAN TEORITIS**

#### ***A. Studi Analisis Pada Program Baca Tulis Al-Qur'an***

##### **1. Studi Analisis**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia analisis adalah penyelidikan atas suatu kejadian peristiwa baik berupa karangan, perbuatan dan sebagainya untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya. Analisis merupakan peneyelidikan terhadap suatu peristiwa yang terjadi (perbuatan, karangan dan sebagainya) untuk memperoleh fakta yang tepat (asal usul, sebab, penyebab sebenarnya, dan sebagainya).<sup>12</sup>

Dari penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa analisis merupakan penyelidikan atau menyelidiki sebuah masalah sehingga menghasilkan uraian yang lebih rinci untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya

##### **2. Pengertian Program**

Program merupakan sebuah rencana yang didalamnya melibatkan berbagai unit kebijakan dan beberapa rangkaian kegiatan yang harus dilakukan dalam kurung waktu yang sudah ditentukan.<sup>13</sup> Menurut Suharshimi dan Arikunto dan Jabar berpendapat bahwa program dapat diartikan sebagai gabungan dari beberapa kegiatan yang merupakan bentuk dari penerapan dalam kebijakan yang sedang berlangsung serta berkelanjutan dan dilakukan dalam suatu lembaga yang melibatkan sekelompok orang.<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup>Indra Foreman Onsu, dkk, *Analisis Pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsi Camat Dalam Meningkatkan Pelayanan Publik di Kecamatan Kawangkoan Barat Kabupaten Minahasa*, (Jurnal : Jurusan Ilmu Pemerintahan, Vol.3,2019), h. 3.

<sup>13</sup>Suharsimi Arikunto, *Evaluasi Program Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2014), h. 1.

<sup>14</sup>Aulia Miftahul Rahman, *Implementasi Program BTAQ Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa Di SD Muhammadiyah Balerante Turi, Sleman*, (Skripsi Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia,2023), h. 18.

Program tidak hanya semata-mata sekedar berupa rangkaian kegiatan yang harus diselesaikan dalam waktu yang singkat melainkan suatu kegiatan yang terus menerus dilaksanakan untuk mendapatkan sebuah kebijakan. Untuk itu, program dapat berlangsung dalam kurung waktu yang relatif lama. Pengertian dari sebuah program adalah suatu unit kegiatan dan sebuah sistem atau rangkaian kegiatan yang dilaksanakan oleh pihak penyelenggara tidak hanya satu kali melainkan berkelanjutan karena melaksanakan suatu kebijakan.

Ada tiga unsur penting yang harus ditekankan dalam suatu program yaitu,

- a. Program merupakan sebuah kegiatan yang merealisasi dan penerapan dari sebuah kebijakan.
- b. Suatu program dilaksanakan dalam kurung waktu yang relatif lama dan bukan sebuah kegiatan tunggal melainkan jamak dan kegiatannya berkelanjutan.
- c. Program terlaksana dalam sebuah organisasi yang melibatkan sekelompok orang dan pelaksanaannya dapat diselesaikan dalam kurung waktu relatif lama.<sup>15</sup>

### **3. Pengertian Baca Tulis Al-Qur'an**

Al-Qur'an secara harfiah yakni "bacaan sempurna". Terkait dengan pengertian baca tulis Al-Qur'an yaitu "baca" berarti membaca yakni melihat tulisan dan mengerti atau melisankan apa yang tertulis itu.<sup>16</sup> Dalam pembelajaran Al-Qur'an terdiri dari tiga kata yaitu baca, tulis dan Al-Qur'an.

#### **a. Pengertian Baca**

Membaca berasal dari kata dasar baca, Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia membaca merupakan ucapan melafadzkan bahasa lisan sesuai dengan peraturan-peraturan tertentu. Dalam bahasa Indonesia kata baca mengandung arti

---

<sup>15</sup>Neni, *Manajemen Evaluasi Program Baca Tulis Al-Qur'an*, Jurnal : Ilmiah Pendidikan Agama Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Rokan Bagan Batu Rokan Hilir, h. 52.

<sup>16</sup>WJS Poerwadarminta, *Kamus umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1998), h. 1098.

melihat, memperhatikan serta memahami isi dari yang tertulis dengan melisankan atau hanya dalam hati.

#### b. Pengertian Tulis

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia menulis merupakan sebuah kegiatan yang menciptakan suatu catatan atau informasi pada sebuah media dengan menggunakan aksara. Menulis biasanya dilakukan pada kertas dengan menggunakan alat-alat seperti pena atau pensil.

#### c. Al-Qur'an

Menurut bahasa al-Qur'an berarti bacaan, sedangkan menurut istilah adalah mukjizat yang diturunkan oleh Allah Swt. kepada Nabi Muhammad Saw., sebagai sumber hukum dan pedoman bagi pemeluk ajaran agama islam, jika dibaca akan bernilai ibadah.<sup>17</sup>

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa baca tulis al-Qur'an adalah suatu program dalam pembelajaran al-Qur'an pada tahap dasar yang menekankan pada latihan menulis dan membaca al-Qur'an. Dalam membaca al-Qur'an berarti mengidentifikasi huruf kata dan kalimat, sedangkan menulis membutuhkan keterampilan dalam menyusun dan merangkai abjad menjadi sebuah kata dan kalimat sehingga mempunyai makna dan mudah dipahami.

Al-Qur'an merupakan kalam Allah Swt. yang menjadi salah satu mukjizat yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad Saw. dan dituliskan dalam mushaf dan diriwayatkan secara mutawattir dan membacanya merupakan ibadah.<sup>18</sup> Al-Qur'an mempunyai kekuatan tersendiri untuk dapat dipercaya dan tidak dapat

---

<sup>17</sup>Muhammad Rusmin B, dkk, *Efektivitas Pelaksanaan Program Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Terhadap Peningkatan Kemahiran Baca Tulis Al-Qur'an Pada Mahasiswa Semester III Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Alauddin Makassar*, (Jurnal : UIN Alauddin Makassar, Volume XII, No. 1, 2023), h. 159.

<sup>18</sup>Yayasan Penyelenggara Penterjemahan/Penafsir Al-Qur'an Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemah, Mujamma'Al-Malik Fahd Al-Musha'*, (Madinah Munawwarah) 1481 H, h. 15.

ditiru oleh siapapun. Sampai saat ini, semakin banyak bukti yang menunjukkan bahwa al-Qur'an benar dan kelestariannya masih terjaga. Di dalam al-Qur'an beberapa ayat yang Allah Swt. telah memberikan sebuah penegasan atas kebenarannya dan merupakan kitab suci yang terakhir sebagai penyempurnaan dari kitab-kitab yang sebelumnya. Sehingga al-Qur'an berisikan sebuah petunjuk bagi umat muslim dalam kehidupannya agar mendapatkan kebahagiaan hidup di dunia baik itu akhirat.<sup>19</sup>

Menurut Abd al-wahhab al-khallaf berpendapat bahwa al-Qur'an adalah firman Allah swt. yang Amin (jibril a.s) dengan lafal-lafalnya yang benar dalam bahasa arab dengan makamya yang benar, dimaksudkan untuk menjadi hujjah bagi Rasul dan menunjukkan bahwa ia benar-benar Rasulullah, menjadi undang-undang untuk manusia, memberi petunjuk kepada mereka dan menjadi salah satu cara untuk beribadah kepada Allah Swt. dengan membacanya. Mushhaf al-Qur'an, yang dimulai dengan surah al-Fatihah dan diakhiri dengan surah an-Nas, disampaikan kepada umat muslim secara mutawatir baik itu secara tulisan maupun lisan dari generasi ke generasi dan terpelihara dengan baik dari perubahan ataupun pengertian.<sup>20</sup>

Kemampuan dalam baca tulis al-Qur'an merupakan salah satu kesanggupan seseorang untuk membaca dan menuliskan al-Qur'an, yang berarti kemampuan baca tulis al-Qur'an dengan baik dan benar sebagaimana dijelaskan dalam kaidah-kaidah ilmu tajwid.<sup>21</sup> Anjuran membaca al-Qur'an dengan baik dan benar tercantum dalam Q.S. al-Muzzamil/73:4 berikut.

---

<sup>19</sup>Prof. Dr.H. Moh. Matsna HS, MA, *Pendidikan Agama Islam Al-Qur'an dan Hadis*, (Cet.I ; Semarang, 2014), h. 10.

<sup>20</sup>Abd al-Wahhab Khallaf, *Ilmu Ushul al-Fiqh*, (Jakarta: ak-Majelis al-A'ala al- Indonesia li al-Da'wah al-Islamiah, 1392H/1972 M),h.56.

<sup>21</sup>Resti Arifyanti, *Implementasi AL-Qur'an Braille Pada Program Baca Tulis Al-Qur'an Siswa Tuna Netra Di SLB-A Yaketunis Yogyakarta*, (Skripsi : Jurusan Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019), h. 17.

## أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً

Terjemahan :

“atau lebih dari (seperdua) itu. Bacalah al-Qur’an itu dengan perlahan-lahan.”<sup>22</sup>

Terjemahan bahasa mandar :

*“Iyade’ la’bi pole di sambare da’dua di’o Anna bacai Koroang di’o, (baca) tarattte’”*<sup>23</sup>

Pembelajaran al-Qur’an tidak hanya sebatas pada membaca, selain perintah untuk membaca dalam bentuk tersirat, perintah untuk menulis al-Qur’an juga ada. Secara istilah, kemampuan menulis dapat didefinisikan sebagai proses menuangkan lambang-lambang grafik dan menyusunnya menjadi kesatuan bahasa yang memiliki makna.<sup>24</sup>

#### 4. Metode Baca Tulis Al-Qur’an

Sejalan dengan Program Baca Tulis Al-Qur’an di STAIN Majene banyak metode-metode dalam pembelajaran al-Qur’an yang seringkali digunakan, diantaranya adalah

##### a. Metode Iqra’

Metode iqra’ adalah cara membaca al-Qur’an yang mengutamakan keterampilan membaca. Metode ini memiliki buku panduan yang terdiri dari enam jilid, mencakup tingkatan yang sederhana hingga pada tingkatan yang sempurna. Dalam prakteknya, metode iqra’ tidak hanya memerlukan alat yang beragam dikarenakan lebih mengutamakan pada bacaan yang fasih sesuai dengan kaidah tajwid dan makhraj serta dibaca langsung tanpa ejaan. Metode Iqra’ disusun oleh

---

<sup>22</sup>Al-Kaffah, *Al-Qur’an dan Terjemah*, (Surabaya : Sukses Publishing, 2012), h. 575.

<sup>23</sup>Muh. Idham Khalid Bodi, dkk., *Koroang Mala’bi : Al-Qur’an Terjemahan Bahasa Mandar dan Indonesia* (Makassar: Balitbang Agama, 2019), h. 1167

<sup>24</sup>Resti Arifyanti, *Implementasi AL-Qur’an Braille Pada Program Baca Tulis Al-Qur’an Siswa Tuna Netra Di SLB-A Yaketunis Yogyakarta*, h. 18.

Kyai Haji. As'ad Human dari Yogyakarta yang telah melakukan penelitian metode Iqra' s ejak tahun 50-an. Dengan munculnya metode Iqra' akan memudahkan seseorang untuk belajar membaca al-Qur'an dengan lancar dengan kurung waktu yang singkat.<sup>25</sup>

#### b. Metode Menulis Al-Qur'an

Salah satu metode dalam menulis al-Qur'an adalah metode imlak. Metode imlak merupakan pengajaran menuliskan huruf-huruf atau ayat sesuai dengan posisinya yang baik dan benar untuk menjaga terjadinya kesalahan makna. Metode imlak merupakan menulis kata maupun kalimat dalam bahasa Arab yang dilihat maupun didengar. Imlak sendiri terdiri dari dua macam diantaranya :

1. Imlak yang sudah dipersiapkan sebelumnya, maksudnya menentukan materi yang akan diimlakkan dengan tujuan ejaan dan isinya dipahami.
2. Imlak yang tidak dipersiapkan sebelumnya, maksudnya yaitu materinya dirahasiakan atau tidak diberitahukan terlebih dahulu.<sup>26</sup>

#### c. Metode Qira'ati

Metode Qira'ati merupakan metode dalam membaca al-Qur'an dengan cara yang cepat secara langsung dan mempraktikkan bacaan dengan tartil sesuai dengan kaidah ilmu tajwid dan makhrajnya. Metode qira'ati disusun oleh H. Dahlah Salim Zarkasy pada tahun 1986. Dalam suatu proses pembelajaran menggunakan metode ini, terdapat 2 dasar pokok yang ditekankan diantaranya

---

<sup>25</sup>Dr. H. Akhmad Buhaiti, M.Si, dkk, *Modul Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode Bismillah (Baca Tulis Tela'ah) Paudqu Kementerian Agama Kota Depok*, ( Cet. I : Serang, A-Empat, 2021), h. 13.

<sup>26</sup>Amri Assyidiqi Ghozal, *Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kualitas Baca Tulis Al-Quran*, (Skripsi; Universitas Muhammadiyah Malang, 2022), h. 20.

membaca secara langsung serta membiasakan membaca al-Qur'an secara tartil sesuai dengan ilmu tajwid.<sup>27</sup>

#### d. Metode Jibril

Metode jibril adalah salah satu metode yang sering digunakan sebagai cara agar tercapainya sebuah tujuan. Sedangkan menurut istilah metode jibril yang digunakan sebagai salah satu metode dalam belajar Al-Qur'an sesuai dengan perintah Allah Swt. kepada Nabi Muhammad Saw. agar bacaannya diikuti. Metode ini, disusun oleh K.H. Basori Alwi pengasuh dari Pondok Pesantren Ilmu al-Qur'an Singosari. Metode pembelajaran jibril memiliki karakteristik yaitu guru memberikan contoh kemudian bacaanya diikuti oleh para santri secara tahqih dan tartil dengan irama khas yang digunakan.

#### e. Metode Baghdadiyyah

Metode baghdadiyyah merupakan metode tersusun, maksudnya metode membaca al-Qur'an secara berurutan dan merupakan sebuah proses atau lebih dikenal dengan sebutan *alif, ba', ta'*. Metode ini menjadi metode yang paling lama muncul dan pertamakali berkembang di Indonesia.

Cara pengajaran dalam metode baghdadiyyah yaitu dengan cara mengajarkan nama huruf hijaiyyah dari *alif* sampai dengan huruf *ya'*. Kemudian diajarkan terkait tanda baca (*harakat*) dan bunyi bacaanya, seseorang yang belajar membaca al-Qur'an dituntun bacaanya secara pelan, seperti *alif fathah a*, *alif kasrah i*, *alif dhammah u*, dan seterusnya.<sup>28</sup>

---

<sup>27</sup>Rizatul Raziah, *Penerapan Metode Iqra' Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Di TPQ Baitussalihin*, h. 32.

<sup>28</sup>Marlina, dkk, *Keefektifan Metode Baghdadiyyah Terhadap Aktivitas Belajar Anak dalam Bidang Baca Tulis Qur'an*, (Jurnal : Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Vol, no. 32,2021), h. 104.

#### f. Metode Yanbu'a

Metode yanbu'a merupakan panduan dalam menulis dan menghafal al-Qur'an serta membacanya tidak boleh mengeja melainkan membaca langsung dengan cepat, tepat, lancar dan tidak terputus-putus sesuai dengan kaidah *makharijul al-huruf*. Metode yanbu'a ini diprakarsai oleh tiga tokoh pengasuh Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Putra KH. Arwani Amin Al Kudsy (alm) yaitu KH Ulin Nuha Arwani, KH Ulil Albab Arwani, dan KH Manshur Maskan (Alm).

Penyampaian dalam metode yanbu'a yaitu dengan materi terstruktur yang diselaraskan dengan usia tumbuh kembang anak. Dalam pengambilan materi dari ayat-ayat al-Qur'an kemudian disusun dan dibukukan menjadi kitab yanbu'a mulai dari jilid I sampai VII serta setiap jilid mempunyai tujuan pembelajaran yang berbeda. Tujuan yang hendak dicapai pada masing-masing jilid yakni anak dapat melafalkan huruf dan ayat-ayat al-Qur'an dengan lancar serta fasih sesuai dengan *makharijul huruf*.<sup>29</sup>

#### g. Metode Tilawati

Metode tilawati merupakan cara membaca al-Qur'an dengan ciri khas menggunakan lagu dan pendekatan yang seimbang antara pembiasaan melalui klasikal dan kebenaran membaca pada setiap individu dengan teknik baca simak. Dalam pengaplikasian metode tilawati menggunakan lagu *rast* yaitu gerak ringan dan cepat. Dengan penataan kelas diatur sesuai posisi duduk melingkar membentuk huruf U, sedangkan guru berada di depan bagian tengah sehingga tercipta suasana belajar yang kondusif serta dapat terkontrol.<sup>30</sup>

---

<sup>29</sup>Ahmad Fatah, dkk, *Penerapan Metode Yanbu'a dalam Meningkatkan Kefasihan Membaca Al-Qur'an di Pondok Pesantren Darul Rachman Kudus*, (Jurnal Penelitian : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kudus, Volume 15, Nno. 1, 2021), h. 177.

<sup>30</sup>Samsul AR, dkk, *Pengembangan Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode Tilawati di LPI. Miftahul Ulum Karang Sorrent Dan Taleber Laok Pasanggar Pengantenan Pamekasana Madura*, (Jurnal : Sekolah Tinggi Agama Islam Darul Ulum Banyuwangi Pamekasana Madura, Vol. 1, No. 2, 2023), h. 87-89.

## **5. Tujuan Baca Tulis Al-Qur'an**

Pada dasarnya, tujuan dari pengajaran baca tulis al-Qur'an adalah agar setiap umat muslim dapat mengamalkan dan memahami isi kandungan dari al-Qur'an dalam kehidupannya sehari-hari dengan mempelajari dan mengajarkannya kepada orang lain. Karena al-Qur'an berfungsi sebagai pedoman dan petunjuk bagi umat muslim diseluruh dunia, pengajaran dan pendidikan dari al-Qur'an akan terus menerus diberikan dari generasi ke generasi sampai akhir zaman.

Pembinaan dalam baca tulis al-Qur'an dilaksanakan agar setiap umat muslim yang mempelajarinya dapat mengerti akan kebenaran isi pada kandungan al-Quran. Namun seperti yang kita lihat dari perkembangan zaman yang semakin moderen terutama dalam ilmu pendidikan, al-Qur'an dapat dipelajari dengan melihat tata bahasa yang ada didalamnya dengan cara menafsirkan satu persatu menggunakan kamus Bahasa Arab.

### **B. Kemampuan Membaca Dan Menulis Al-Qur'an**

#### **1. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kemampuan merupakan kesanggupan, kecakapan dan kekuatan. Kemampuan berarti kesanggupan seseorang untuk melakukan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan. Menurut Robbins berpendapat bahwa kemampuan merupakan suatu kapasitas setiap individu untuk mengerjakan beberapa tugas pada suatu pekerjaan.<sup>31</sup> Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kemampuan adalah kesanggupan atau kecakapan seseorang dalam menguasai suatu keahlian dan digunakan untuk mengerjakan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan.

---

<sup>31</sup>Nila Qurrati Sahala, *Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode Bil Qalam Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas Viii Smp Islam Sabilurrosyad Gasek Kota Malang*, (Skripsi ; Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2022), h. 37.

Membaca al-Qur'an adalah kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh setiap mahasiswa sebagai tahapan pertama untuk mempelajari al-Qur'an sebelum memahami terjemah dan tafsiran ayatnya. Kemampuan membaca al-Qur'an merupakan keterampilan melafalkan setiap huruf dengan sifat-sifatnya seperti *qolqolah* serta mustahaknya yaitu perubahan-perubahan bunyi huruf ketika bersambung dengan huruf lain seperti idgham dan lain-lain.<sup>32</sup> Di dalam ajaran agama Islam membaca yang baik adalah membaca sesuatu yang memiliki manfaat baik dunia maupun akhirat. Dan membaca yang dianjurkan serta diperintahkan oleh Allah Swt. adalah membaca al-Qur'an.<sup>33</sup>

Dapat kita simpulkan bahwa kemampuan baca tulis al-Qur'an adalah kemampuan yang dilakukan secara berurutan yaitu membaca dan menulis, dimana seseorang memiliki keterampilan membaca dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah hukum bacaan dan ilmu tajwid. Selain itu, kemampuan ini juga mencakup dalam kemampuan penyebutan huruf dan makhraj (tempat keluarnya huruf) agar makna yang terkandung didalam ayat-ayat al-Qur'an tidak mengalami perubahan makna. Sedangkan memiliki kemampuan menulis dengan cara menyalin rangkaian huruf-huruf hijaiyyah dengan benar, rapih dan indah terkait ayat-ayat didalam al-Qur'an.<sup>34</sup>

---

<sup>32</sup>Koko Adya Winata, *Peningkatan Kemampuan Siswa Terhadap Baca Tulis Al-Quran Melalui Guru Pendidikan Agama Islam*, (Jurnal : Pendidikan Agama Islam, Vol. 6 No.2, 2020), h.96.

<sup>33</sup>Hidayatil A'la, *Efektivitas Program Baca Tulis Qur'an (Btq) Dan Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Mts Nu Nurul Huda Jetak Kedungdowo Kaliwungu Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020*, (Skripsi : Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Kudus, 2019), h.23.

<sup>34</sup>Eka Nurmalia Dewi, *Implementasi Kegiatan Baca Tulis Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Di SMPN 5 Ponerogo*, (SKripsi : Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponerogo, 2023), h. 26.

## 2. Indikator Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an

Indikator adalah hal-hal yang dilakukan oleh mahasiswa yang dapat dilihat langsung oleh dosen yang menunjukkan bahwa mahasiswa telah belajar untuk melakukan kegiatan secara mandiri. Indikator dapat menunjukkan apakah seseorang memiliki suatu kemampuan dan tingkat penguasaannya. Indikator dapat mengukur pengetahuan, sikap, nilai, keterampilan dan kecakapan hidup yang ditunjukkan bahwa mahasiswa telah mampu mencapai kompetensi yang ditandai dengan perubahan yang diukur dan diamati yang dimana mencakup pengetahuan, sikap dan keterampilan.<sup>35</sup>

Adapun indikator-indikator dalam membaca al-Qur'an dapat diuraikan sebagai berikut:

### a) Ketetapan Membaca Al-Qur'an Sesuai Kaidah Ilmu Tajwid

Ilmu tajwid adalah ilmu pengetahuan yang menjelaskan terkait kaidah atau cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan tertib sesuai dengan cara mengeluarkan huruf dari *makhraj*-nya serta memberi hak dan *mustahaq*-nya dengan baik dan benar. Ilmu tajwid bertujuan untuk memelihara bacaan al-Qur'an agar bebas dari kesalahan dalam membaca al-Qur'an. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa dapat konsentrasi pada kelancaran dan kebenaran bacaan al-Qur'an.<sup>36</sup>

### b) Kesesuaian Membaca dengan Makhrajnya

Makharijul huruf atau tempat keluarnya huruf. Secara istilah makhraj huruf adalah tempat keluarnya huruf dan menjadi pembeda antara satu huruf

---

<sup>35</sup>Eka Nurmalia Dewi, *Implementasi Kegiatan Baca Tulis Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Di SMPN 5 Ponerogo*,h. 26-27.

<sup>36</sup>Dr. Marzuki, dkk, *Dasar-Dasar Ilmu Tajwid*, (Cet. I; Yogyakarta : Diva Press, 2020),h. 30-31.

dengan huruf yang lainnya.<sup>37</sup> Dalam membedakan bunyi huruf hijaiyah yang hampir sama, seseorang harus dapat mempelajari tempat keluarnya huruf yaitu macam-macam makharijul huruf terbagi menjadi lima tempat diantaranya adalah : a) *maudhi'-jauf* yang artinya tempat makhraj yang terletak dirongga mulu, b) *maudhi'-halq* yaitu terletak ditenggorokan, c) *maudhi'-lisan* yaitu terletak dilidah, d) *maudhi'-syafatain* yaitu terletak pada kedua bibir, e) *Maudhi'-khaisyum* yaitu terletak dipangkal hidung.<sup>38</sup>

c) Kesesuaian Membaca dengan *Sifatu Al-huruf*

Dalam huruf hijaiyah masing-masing memiliki sifat atau karakteristik tersendiri sehingga dapat memudahkan untuk membedakan antara satu huruf dengan huruf yang lainnya. Adapun sifat-sifat huruf diantaranya *Jahr, Rokhowah, Syiddah, Tawassuth, Ithbaq, Isti'la, Idzlaq* dan sebagainya. Selain memiliki sifat, huruf-huruf tersebut mempunyai hukum bacaan seperti nun mati, mim mati, bacaan imalah, bacaan naql dan lain sebagainya.<sup>39</sup>

d) Kelancaran Membaca Al-Qur'an.

Kelancaran berasal dari kata 'lancar'. Lancar berarti fasih, tidak terputus-putus atau tidak tersendat-sendat. Sehingga dalam proses membaca al-Qur'an dapat berlangsung baik dan benar. Dalam konteks kemampuan membaca al-Qur'an, kelancaran juga dapat merujuk kepada kefasihan seseorang dalam membaca ayat-ayat al-Qur'an dengan baik yang dilakukan dengan tenang,

---

<sup>37</sup> Dr. Marzuki, dkk, *Dasar-Dasar Ilmu Tajwid*, h. 229.

<sup>38</sup>Endang Purnamasari, *Belajar Mudah Makhraj dan Sifat Huruf Hijaiyah*, (Cet. I; Lombok Tengah : Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2022), h. 4-5.

<sup>39</sup>Fitriyah Mahdali, *Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dalam Perspektif Sosiologi Pengetahuan*, (Jurnal; Mashdar: Studi Al-Qur'an dan Hadis, 2022), h. 149.

perlahan-lahan, tidak terburu- buru, dan sesuai dengan kaidah tajwid serta ilmu al-Qur'an.<sup>40</sup>

### 3. Problematika Dalam Pembelajaran Al-Qur'an

Problem merupakan suatu masalah yang tengah dihadapi dan sesuatu hal yang sedang dilakukan dengan memiliki tujuan yang ingin dicapai. Problematika dalam bahasa Inggris yaitu *'problematic'* berarti persoalan atau masalah. Sedangkan dalam bahasa Indonesia yaitu suatu hal yang belum dipecahkan yang menimbulkan masalah.

Problematika berasal dari kata *problem* artinya suatu kondisi atau situasi yang tidak menentu, sifatnya meragukan dan sukar dipahami, masalah atau pernyataan yang memerlukan pemecahan masalah. Problematika dalam penelitian ini merupakan suatu hal yang menimbulkan masalah yang belum tentu dipecahkan yang mencakup problematika yang mempunyai hubungan dengan tingkat perkembangan dan pengetahuan mahasiswa, problematika yang berhubungan dengan tingkat penguasaan dan pengembangan materi dan problematika yang berhubungan dengan metode mengajar atau bimbingan yang diberikan oleh dosen.<sup>41</sup>

Problematika dalam membaca al-Qur'an dapat diketahui melalui studi analisis kesalahan, berdasarkan kesalahan-kesalahan membaca al-Qur'an terdapat beberapa kategori diantaranya:

---

<sup>40</sup>Fitriyah Mahdali, *Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dalam Perspektif Sosiologi Pengetahuan*, h. 150.

<sup>41</sup>Khaerul Umam, *Strategi Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VI Di MI Jamiatul Gulami Kota Tangerang*, h. 20.

- a. Kesalahan yang jelas, yaitu kesalahan pada harokat yang dimana memantulkan huruf selain huruf *qolqolah*, mengganti huruf dengan huruf lainnya serta menambah atau mengurangi.
- b. Kesalahan yang samar, yaitu kesalahan ketika dalam membaca *idzhar halqi* yang harus jelas namun ketika dibaca oleh pembaca dibaca berdengung.
- c. Kesalahan membaca yang diketahui oleh orang ahli dalam membaca al-Qur'an, seperti saat proses membaca getaran dalam pengucapan huruf 'ro', ukuran panjang dengan *ghunnah* dan ukuran panjang bacaan *mad*.<sup>42</sup>

Berdasarkan hal tersebut, problematika dalam membaca al-Qur'an dapat terjadi ketika seseorang membaca al-Qur'an tanpa menggunakan ilmu kaidah ilmu tajwid yang baik dan benar. Perintah membaca dengan menggunakan tajwid merupakan perintah Allah Swt. agar dapat membaca al-Qur'an dengan tartil yaitu membaca dengan perlahan-lahan dan tidak terburu-buru. Hal tersebut dapat menjadi solusi dalam mempelajari dan pengimplementasian kaidah ilmu tajwid ketika membaca al-Qur'an yang dimana ketika mempelajarinya tidak terlepas dari bimbingan seorang guru atau dosen.

#### **4. Keterkaitan Program Baca Tulis Al-Qur'an Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an**

Program merupakan suatu unit atau kesatuan berupa kegiatan, untuk itu program adalah sebuah sistem, berupa rangkaian kegiatan yang dilakukan bukan hanya satu kali melainkan berkesinambungan.<sup>43</sup> Sedangkan Program Baca Tulis Al-Qur'an adalah suatu rangkaian kegiatan yang memberikan bimbingan kepada mahasiswa untuk membaca dan menulis al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai

---

<sup>42</sup>Khaerul Umam, *Strategi Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VI Di MI Jamiatul Gulami Kota Tangerang*, h. 21.

<sup>43</sup>Suharsimi Arikunto, dkk, *Evaluasi Program Pendidikan Pedoman Teoritis Praktis Bagi Praktisi Pendidikan*, (Cet. II; Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h. 2-3.

dengan kaidah ilmu tajwid yang melibatkan lebih dari satu orang untuk melaksanakannya.

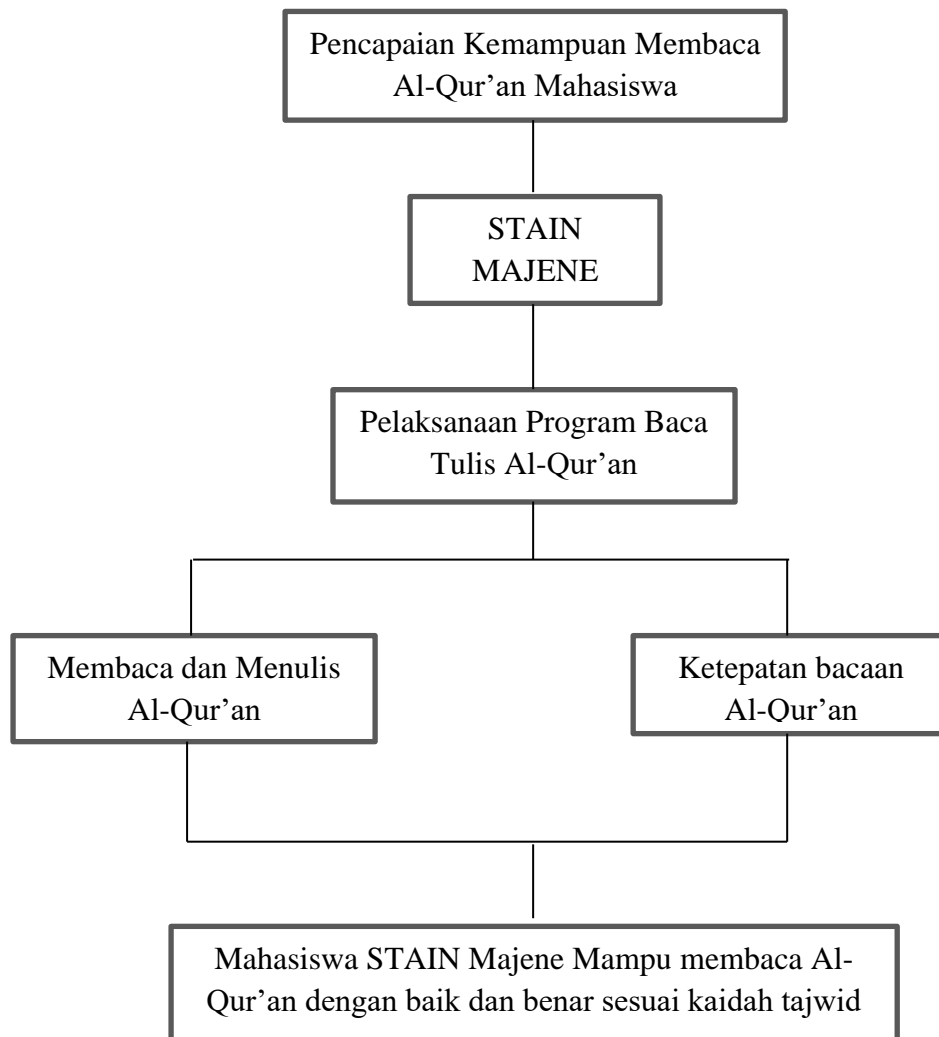
Kualitas dari suatu program dapat kita pandang dari sebuah proses dan segi hasilnya. Dari segi proses dapat dikatakan berhasil dan berkualitas jika mahasiswa yang terlibat aktif, baik fisik maupun sosialnya dalam proses pelaksanaan program. Sedangkan dari segi hasil, dapat dikatakan efektif ketika adanya perubahan yang terjadi pada mahasiswa seperti peningkatan dalam membaca dan menulis Al-Qur'an mahasiswa.<sup>44</sup> Sehingga Program Baca Tulis Al-Qur'an akan menjadi wadah bagi mahasiswa dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an.

### ***C. Kerangka Konseptual***

Kerangka konseptual merupakan sebuah gambaran terkait seperti apa teori berhubungan dengan berbagai faktor yang sudah diidentifikasi sebagai sebuah masalah yang penting. Adapun judul dalam penelitian ini adalah Studi Analisis Pada Program Baca Tulis Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Bagi Mahasiswa STAIN Majene. Untuk memperjelas variabel-variabel yang penulis maksud dalam penelitian ini maka kerangka konseptualnya adalah sebaagai berikut.

---

<sup>44</sup>Hidayatil a'la, *Efektivitas Program Baca Tulis Qur'an (Btq) Dan Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Mts Nu Nurul Huda Jetak Kedungdowo Kaliwungu Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020*, (Skripsi; Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Kudus,2019), h.15.



## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### ***A. Jenis Penelitian dan Lokasi Penelitian***

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian yang bersifat kualitatif, penelitian kualitatif merupakan riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan pendekatan induktif. Proses dan makna lebih mengarah ke penelitian kualitatif. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar dapat fokus pada penelitian sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan.<sup>45</sup>

Penelitian ini sifatnya kualitatif yang lebih menekankan pada quality observasi lapangan atau wawancara pada suatu objek penelitian. Yang terpenting dari suatu objek atau kajian berupa kejadian, fenomena, dan gejala sosial pada suatu yang dikaji dan makna dibalik kejadian tersebut baik yang nampak secara kasat mata maupun yang membutuhkan pemikiran yang mendalam.

Berdasarkan uraian diatas, maka penelitian ini akan mendeskripsikan hasil dari analisis suatu permasalahan dalam dunia pendidikan yaitu ‘Studi Analisis Pada Program Baca Tulis Al-Qur’an Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Bagi Mahasiswa STAIN Majene’. Peneliti berharap melalui penelitian ini akan diketahui bagaimana Program Baca Tulis Al-Qur’an dalam membentuk karakter unggul mahasiswa.

##### **2. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di STAIN Majene dengan melalui beberapa pertimbangan bahwa STAIN Majene merupakan salah satu tempat yang cocok untuk dijadikan objek dalam melakukan penelitian terkait Studi Analisis Pada Program Pada Baca Tulis Al-Qur’an Dalam Meningkatkan Kemampuan

---

<sup>45</sup>Burhan Bungun, *Penelitian kualitatif*, (Jakarta:Kencana,2007), h. 4.

Membaca Al-Qur'an Bagi Mahasiswa STAIN Majene. Dari hasil observasi belum ada yang melaksanakan penelitian terhadap Program Baca Tulis Al-Qur'an di STAIN Majene.

### ***B. Pendekatan Penelitian***

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus atau yang sering disebut sebagai penelitian lapangan (field study) sebagaimana yang diungkapkan oleh Prof. A. Muri Yusuf, dalam bukunya bahwa jika ingin mendapatkan pemahaman terkait latar belakang masalah atau interaksi individu dalam unit sosial ataupun kelompok secara mendalam, utuh, menyeluruh, detail dan naturalistik tentang situasi ataupun kondisi yang akan diteliti, maka studi kasus sebagai pendekatan yang menjadi pilihan utama. Penelitian kasus merupakan proses pengumpulan data informasi dengan menggunakan berbagai metode, teknik dan berbagai sumber secara mendalam, detail, menyeluruh dan terstruktur untuk pemahaman yang paripurna.<sup>46</sup>

Pendekatan penelitian dengan jenis studi kasus, peneliti akan berupaya untuk mengetahui atau mencari tau hasil dari "Studi Analisis Pada Program Baca Tulis Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Bagi Mahasiswa STAIN Majene". Penelitian ini dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui keadaan yang ada dilapangan, sehingga peneliti dapat memperoleh informasi atau data-data yang diperlukan.

---

<sup>46</sup>A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Cet. 4; Padang; PT Interpratama Mandiri, 2014), h. 43.

### ***C. Sumber Data***

Sumber data penelitian merupakan salah satu sumber yang berperan penting dalam penelitian karena jika terdapat kesalahan dalam pemahaman dan penggunaan sumber ini dapat menyebabkan hasil yang tidak sesuai dengan harapan. Oleh karena itu, peneliti harus memahami jenis sumber data apa dan mana yang harus digunakan dalam penelitian mereka.<sup>47</sup>

Sumber data dalam penelitian ini ada dua, yaitu data primer dan data sekunder.

#### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer adalah sumber data yang dikumpulkan dan didapatkan secara langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung sebagai sumber informasi yang dicari. Pada penelitian ini, yang menjadi sumber data primer yaitu Pimpinan Wakil Ketua 1, Kordinator Program Baca Tulis Al-Qur'an, Ketua anitia pelaksana, Dosen selaku pembimbing dan Mahasiswa STAIN Majene. Sehingga peneliti menjadikan Dosen dan Mahasiswa sebagai informan kunci yang memiliki pengetahuan terkait pelaksanaan Program Baca Tulis Al-Quran di STAIN Majene.

#### **2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber lain. Dapat juga dikatakan bahwa data sekunder merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai sumber.<sup>48</sup> Dalam penelitian ini, yang menjadi data sekunder adalah absensi mahasiswa, daftar nilai mahasiswa, dan sertifikat Baca Tulsi Al-Quran.

---

<sup>47</sup>M Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial Dan Ekonomi*, (Cet. I; Jakarta: Prenada Media, 2013), h. 128.

<sup>48</sup> Dr. Sandu Siyoto, dkk, '*Dasar Metodologi Penelitian*', (Cet. 1; Yogyakarta, 2015).h. 68.

#### ***D. Metode Pengumpulan Data***

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, "pengumpulan data" adalah tindakan, metode, atau pengumpulan data.<sup>49</sup> Metode pengumpulan data merupakan teknik atau langkah-langkah yang bisa digunakan peneliti dalam menghimpun data. Metode (cara atau teknik) adalah kata yang abstrak dan tidak ada dalam benda, melainkan dapat dilihat melalui hal-hal seperti pengamatan, wawancara, dokumentasi, dan lainnya. Data dikumpulkan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan penelitian.

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan, peneliti akan memaparkan beberapa metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian.

##### **1. Wawancara**

Wawancara merupakan suatu interaksi secara face to face (tatap muka) antara pewawancara dengan informan secara langsung berkaitan dengan objek yang ingin diteliti.<sup>50</sup> Wawancara dilakukan sebagai teknik mengumpulkan data dengan melakukan komunikasi lisan baik secara terstruktur, semi terstruktur, dan tak terstruktur. Apabila peneliti ingin melakukan wawancara terstruktur maka pertanyaan yang diajukan harus ketat, berbeda dengan semi terstruktur dimana ide pertanyaan muncul dengan sendirinya sejalan dengan konteks pembicaraan dari informan. Sedangkan wawancara tak terstruktur, peneliti hanya memfokuskan pada titik permasalahan tanpa diikat dengan format tertentu.<sup>51</sup>

---

<sup>49</sup> Depaartemen Pendidikan Nasional, '*Kamus Besar Bahasa Indonesia*', h.78.

<sup>50</sup>A. Muri Yusuf, '*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*', h. 372.

<sup>51</sup>Nursaipah, '*Penelitian Kualitatif*', (Cet, I; Medan Wal Ashri Publising, 2020), h. 78.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis wawancara terstruktur sebagai sarana dalam menggali data secara maksimal terkait pelaksanaan Program Baca Tulis Al-Qur'an STAIN Majene. Adapun sasaran yang akan menjadi narasumber dari peneliti adalah Panitia pelaksana, dosen selaku pembimbing Program Baca Tulis Al-Qur'an dan mahasiswa STAIN Majene. Dengan begitu peneliti akan mendapatkan informasi berupa hasil dari pelaksanaan program tersebut.

## **2. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah mencari data yang terkait seperti catatan atas peristiwa yang sudah berlalu, yang berupa dokumen dalam bentuk gambar, tulisan, ataupun karya sejarah dari seseorang, dokumen yang berbentuk tulisan seperti catatan harian, sejarah kehidupan, cerita dan sebagainya. Dokumen yang berbentuk gambar dapat berupa foto, gambar hidup, dan lain-lain. Sementara dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung dan sebagainya.<sup>52</sup>

## ***E. Instrumen Penelitian***

Instrumen dalam penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri. Hal ini sejalan dengan pemikiran Nasution yang dikutip oleh Sugiyono menganggap bahwa tidak ada jalan selain menjadikan manusia sebagai alat penelitiannya sendiri dikarenakan segala sesuatunya belum ada kepastian mendasar.<sup>53</sup> Untuk itu, dalam penelitian yang dilakukan, peneliti berperan sebagai instrumen utama, partisipan sekaligus penghimpun data, sehingga, penelitalah yang menentukan keseluruhan skenarionya.

---

<sup>52</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Cet.ke-1; Bandung:Alfabeta, 2019), h. 314.

<sup>53</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, h.293.

## ***F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data***

Analisis data merupakan langkah dalam proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari catatan lapangan, hasil wawancara, dan sumber lain. Ini akan membuat data mudah dipahami dan hasilnya dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>54</sup> Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Adapun langkah-langkah yang digunakan untuk menganalisis data yaitu tahap reduksi data, penyajian data dan tahap pengecekan atau klarifikasi keabsahan data.<sup>55</sup>

### **a. Reduksi Data**

Data-data hasil wawancara dan dokumentasi yang diperoleh di lapangan baik dalam data primer maupun sekunder yang sangat kompleks, rumit, dan belum bermakna maka diperlukan analisis data melalui reduksi data untuk memberikan gambaran mudah dan jelas untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.<sup>56</sup> Karena itu, peneliti akan melakukan pemilihan data, membuat tema-tema, mengkategorikan, memfokuskan data, menghapus data yang tidak terkait pada fokus penelitian dan mengelompokkan sesuai hasil wawancara dan dokumentasi data yang dikaji.

### **b. Penyajian Data**

Penyajian data yang pada dasarnya merupakan kumpulan informasi yang telah tersusun sistematis melalui reduksi data. Penelitian jenis kualitatif dilakukan analisis data dengan uraian, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya dengan teks yang bersifat naratif sebagaimana telah dikemukakan oleh Miles dan

---

<sup>54</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, h. 318.

<sup>55</sup>Djam'an Satori, dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Cet. III; Bandung: Alfabeta, 2011), h. 35.

<sup>56</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, h.323.

Huberman.<sup>57</sup> Dengan penyajian data ini memberikan pemahaman hal yang terjadi dan perencanaan selanjutnya. Oleh karena itu, peneliti akan melakukan analisis data yang ditemukan di lapangan terkait dengan fokus penelitian berdasarkan hasil pengumpulan data menggunakan teks yang sifatnya berbentuk narasi dari hal yang diperoleh. Data yang disajikan adalah absensi mahasiswa, daftar nilai mahasiswa, dan sertifikat Baca Tulis Al-Quran.

### **c. Penarikan Kesimpulan**

Penarikan kesimpulan merupakan langkah akhir yaitu dimana penarikan kesimpulan/verifikasi yang didukung berupa bukti-bukti yang akurat dan faktual.<sup>58</sup> Pada saat penelitian di lapangan sehingga dapat menjawab rumusan masalah. Maka dalam tahap penarikan kesimpulan ini peneliti akan melakukan saat dan setelah melakukan pengumpulan data serta melakukan pengecekan ulang terhadap kebenaran kesimpulan penelitian. Dalam penelitian ini akan menyimpulkan pelaksanaan kegiatan Program Baca Tulis Al-Qur'an sebagai salah satu sarana dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an mahasiswa STAIN Majene.

Berdasarkan dari penjelasan tersebut, maka pengelolaan dan teknik analisis data dapat memudahkan bagi para peneliti dalam mengelola data yang telah di dapatkan di lapangan, kemudian dirumuskan untuk ditemukan sebuah hasil yang dibutuhkan.

---

<sup>57</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, h. 325.

<sup>58</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, h. 329.

### ***G. Pengujian Keabsahan Data***

Dalam penelitian kualitatif, informasi atau data bisa dikatakan kredibel apabila terpenuhi syarat antara yang dilaporkan oleh peneliti sesuai dengan objek yang sesungguhnya. Adapun untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini pengumpul data akan menggunakan beberapa teknik diantaranya adalah teknik peningkatan ketekunan, triangulasi, dan penggunaan bahan referensi. Meningkatkan ketekunan berarti peneliti akan tekun mengamati dan memfokuskan penelitian pada unsur ataupun ciri-ciri yang sesuai dengan fokus penelitian.

Penggunaan triangulasi dalam pengujian keabsahan data ini memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk melakukan perbandingan data yang diperoleh diantaranya adalah:

- a. Triangulasi sumber data dalam penelitian dilakukan dengan cara memeriksa data yang diambil dari berbagai sumber.
- b. Triangulasi teknik dalam penelitian digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan melakukan mengecek data kepada orang yang sama namun dengan menggunakan teknik yang beragam. Misalnya, data yang diperoleh melalui wawancara kemudian melakukan mengecek menggunakan teknik observasi dan dokumentasi.
- c. Triangulasi waktu dalam penelitian dapat mempengaruhi kredibilitas data. Dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara, observasi atau teknik lainnya dalam waktu yang berbeda.

Adapun teknik penggunaan triangulasi yang akan digunakan oleh peneliti adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik yang diperoleh dari hasil wawancara, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan dan diperoleh yaitu melalui Pimpinan Wakil Ketua 1, Kordinator Program Baca Tulis

Al-Qur'an, Panitia pelaksana, Dosen selaku pembimbing dan Mahasiswa STAIN Majene. Penggunaan bahan referensi yang dimaksud adalah adanya alat pendukung seperti kamera, rekaman suara untuk memberikan bukti data yang telah ditemukan oleh peneliti. Sehingga penelitian ini akan dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen yang valid agar dapat lebih meyakinkan.<sup>59</sup>

---

<sup>59</sup>Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Cet. I; Yogyakarta: Yogyakarta Press, 2022), h. 69.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### ***A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian***

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Majene, berdiri pada tanggal 31 Agustus Tahun 2016, STAIN Majene beralamat di Jl. Jend. Ahmad Yani, Lingkungan Passarangan, Totoli, Kec. Banggae, Kabupaten Majene, Provinsi Sulawesi Barat. Terletak diatas perbukitan wilayah Majene dengan pesona teluk Mandar di arah Timur. STAIN Majene bertekad sebagai pusat kajian dan ilmu-ilmu ke Islaman dan kebudayaan yang *Unggul dan Malaqbiq*.

STAIN Majene memiliki kearifan lokal sebagai kajian budaya serta integrasi ke ilmunan yang sejalan dengan komitmen dan prinsip moderasi beragama. STAIN Majene memiliki kondisi geografis yang sangat presentatif dengan jarak tempuh sekitar 400 KM dari kota Makassar dan 150 KM dari Kabupaten Mamuju ibu kota dari Provinsi Sulawesi Barat, juga sebagai daerah peyangga ibu kota dari Kalimantan Timur, dalam DPRD dan RTRW Sulawesi Barat, Kabupaten Majene ditetapkan sebagai pusat pengembangan pendidikan dengan demikian STAIN Majene memiliki peran penting terhadap pengembangan pendidikan di Sulawesi Barat.

#### **1. Sejarah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Majene**

Menyusul terbentuknya Provinsi Sulawesi Barat yang merupakan pemekaran dari Provinsi Sulawesi Selatan pada tahun 2004 sekaligus sebagai Provinsi ke-33 di Indonesia. Maka para tokoh yang berasal dari Sulawesi Barat yang berkiprah di Sulawesi Selatan terkhusus lagi yang ada di IAIN pada waktu itu muncullah keinginan para tokoh untuk mendirikan sebuah lembaga pendidikan keagamaan di Sulawesi Barat. Inisiasi tersebut dipelopori oleh para tokoh Mandar yang saat itu ada di Makassar diantaranya;

- a. Prof. Dr. H. Ahmad M.Sewang, MA,
- b. Prof. Dr.H. Abd Rahman Halim, M.Ag.
- c. Prof. Dr. KH. M. Danial Djalaluddin, T.C, MA
- d. Dr. H. Arifuddin Ismail,
- e. Dr. H. Mukhlis Latif, M.Si,
- f. Prof. Dr. KH. M. Nafis Djuwaeni, MA.

Pada tahun 2009 atau inisiasi dari Ka Kanwil Kementerian Agama Drs. H. Sahabuddin dan Kasim bersama Kabag TU Drs. H. Mukhlis Latif, M.Si setelah berkordinasi dengan Prof. Dr. H. Ahmad M. Sewang, MA untuk menghadirkan Dirjen Pendidikan Islam. Kementerian Agama RI Prof. Dr. Muhammad Ali dan kepala Biro ORTALA Kemenag RI Drs. Rahman Sitompul bersama jajarannya untuk melakukan pertemuan dengan Gubernur Provinsi Sulawesi Barat di Mamuju. Pada pertemuan tersebut disepakati Alih satatus STAIS All-Mardiyah menjadi STAIN Majene, persetujuan tersebut ditindak lanjuti dengan terbentuknya tim penggagas melalui SK Gubernur Sulawesi Barat yang terbit pada tahun 2009. Kementerian Agama pusat menindak lanjuti dengan perubahan SK tim penggagas menjadi tim pendiri. Berdasarkan pada usulan tersebut maka dibuatlah SK tim pendiri diantaranya;

- a. Penanggung Jawab : H. Kalma Katta, S.Sos., MM  
(Bupati Majene Periode 2011-2016)
- b. Kordinator : Prof. Dr. H. Ahmad Sewang, MA
- c. Ketua : Dr. H. Mukhlis Latif, M.Si
- d. Wakil Ketua : Dr. H. M. Napis Dj, MA
- e. Sekretaris : Dr. Anwar Sadat, S. Ag., M.Ag
- f. Wakil Sekretaris : Dr. Muhammad Said, S. Th.I

- g. Anggota : Dr. Muliadi, S.Ag., M.Sos.I  
 : Dr. Suddin Bani, M.,Ag  
 : Drs. Sufyan Mubarak, SH., MH  
 : Abdul Gafur, S.Th.I., M.Th.I

Atas inisiatif Bapak Mukhlis Latif dalam menemui Bupati Majene yaitu Bapak Kalma Katta agar meminta kepada Gubernur Provinsi Sulawesi Barat H. Anwar Adnan Shaleh untuk memfasilitasi pertemuan silaturahmi dengan wakil presiden RI H. M. Jusuf Kalla. Tim pendiri diterima oleh Wakil Presiden di Istana Wakil Presiden. Pada saat itu wakil presiden langsung menghubungi Menpa Yudi Krisnandi agar pendirian STAIN Majene segera direalisasikan. Pada tahap selanjutnya Mempan melakukan kunjungan kerja ke Mamuju khusus untuk membicarakan tentang rencana pendirian STAIN Majene.

Melalui perjalanan panjang yang cukup melelahkan dan setelah terjadi 3 kali pergantian kepemimpinan nasional serta kabinet pemerintahan, maka terwujudlah cita-cita tersebut dengan terbitnya SK Menteri Agama tanggal 31 Oktober 2016 M bertepatan dengan 28 Zul Qa'dah 1437 dengan dasar Peraturan Menteri Agama RI Nomor 38 Tahun 2016 tentang pendirian STAIN Majene yang peresmiannya dilakukan oleh Menteri Agama Bapak Lukman Hakim Syarifuddin di Majene tepatnya pada tanggal 12 November 2016. Pada saat itu STAIN Majene telah berdiri secara resmi dan diresmikan oleh Menteri Agama dan Bapak Dr. H. M. Nafis Dj, MA dilantik sebagai Ketua STAIN Majene.

STAIN Majene diambil dari nama sebuah tempat yang ada di salah satu daerah Provinsi Sulawesi Barat. Pendirian STAIN Majene disemangati oleh keinginan mengangkat derajat tingkat pendidikan di daerah Sulawesi Barat yang merupakan salah satu Provinsi termuda saat ini. Karena sebelumnya sangat tertinggal jauh dengan Provinsi yang lain. Secara geografis Kabupaten Majene

adalah wilayah yang telah disepakati oleh para pejuang pendirian Sulawesi Barat sebagai pusat pendidikan, sehingga semua Perguruan Tinggi Negeri berada di Kabupaten Majene. Berkat kegigihan dan kerja keras Ketua dan Wakil Ketua, maka STAIN Majene hanya dalam tempo kurang lebih setahun telah memiliki tenaga kependidikan,sebagiaian besar adalah mutasi dari instansi lain dan jatah penerimaan Aparatur Sipil Negara.

## **2. Visi dan Misi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Majene**

### a. Visi

Sebagai pusat kajian dan pengembangan ilmu-ilmu keislaman dan kebudayaan yang unggul dan malaqbiq di kawasan Timur Indonesia tahun 2040.<sup>60</sup>

### b. Misi

- 1) Membuka akses pelayanan pendidikan Islam yang merata.
- 2) Menyelenggarakan Kajian Islam.
- 3) Menyelenggarakan dan mengembangkan kajian bahasa asing yang berbasis IT.
- 4) Melestarikan kearifan lokal (local wisdom) yang malaqbiq melalui kegiatan penelitian.
- 5) Melaksanakan pengabdian masyarakat melalui program kemitraan (partnership) dengan berbagai stakeholders.<sup>61</sup>

### c. Tujuan

- 1) Menghasilkan sarjana Islam yang berkarakter, professional dan mandiri dalam ilmu-ilmu keIslaman dan kebudayaan

---

<sup>60</sup>Buku Saku Mahasiswa; Pedoman, aturan dan ketentuan dalam lingkungan kampus, (Tahun 2019), h. v.

<sup>61</sup>Buku Saku Mahasiswa; *Pedoman, aturan dan ketentuan dalam lingkungan kampus*, (Tahun 2019), h. v.

- 2) Menghasilkan sarjana Islam yang terampil berbahasa asing (Arab dan Inggris);
- 3) Menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas dan kompetitif, dan
- 4) Mewujudkan pengabdian masyarakat yang bermutu, inovatif, produktif dan bermanfaat.<sup>62</sup>

### **3. Profil Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Majene**

#### **a. Identitas**

Nama : Prof. Dr. Wasilah Sahabuddin, ST.,MT.  
 Nip : 197206032003122002  
 Golongan/Pangkat : Pembina Tk. Saya/saya V/b  
 Jabatan Fungsional : Guru Besar UIN Alauddin Makassar  
 Perguruan Tinggi : UIN Alauddin Makassar  
 Pendidikan Terakhir : Institut Teknologi Sepuluh November  
 (ITS) Surabaya

#### **b. Pengalaman Manajerial**

- 1) Ketua Jurusan Teknik Arsitektur UIN Alauddin Makassar (2005-2009)
- 2) Kordinator Teknik PMU UIN Alauddin Makassar (2006-2010)
- 3) Anggota Senat Wakil Dosen Fakultas Sains dan Teknologi UIN Alauddin Makassar (2010-2011).
- 4) PJS Pembantu Dekan Bidang Akademik Fakultas Sains dan Teknologi UIN Alauddin Makassar (2011-2013)
- 5) Wakil Dekang Bidang Akademik Fakultas Sains dan Teknologi UIN Alauddin Makassar (2015-2019)
- 6) Anggota Senat Universitas, UIN Alauddin Makassar (2019-sekarang)
- 7) Ketua STAIN Majene (2021-sekarang)

---

<sup>62</sup>Buku Saku Mahasiswa; *Pedoman, aturan dan ketentuan dalam lingkungan kampus*, (Tahun 2019), h. v.

#### 4. Program Studi Sekolah Tinggi Agama Negeri (STAIN) Majene

No	Jurusan	Program Studi	Strata
1	Tarbiyah dan Keguruan	a) Pendidikan Agama Islam b) Tadris Bahasa Inggris c) Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam d) Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	S1-Strata 1 S1-Strata 1 S1-Strata 1 S1-Strata 1
2	Syariah dan Ekonomi Bisnis Islam	a) Hukum Ekonomi Islam b) Hukum Keluarga Islam	S1-Strata 1 S1-Strata 1
3	Usuluddin Adab dan Dakwah	a) Bahasa dan Sastra Arab b) Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir c) Komunikasi dan Penyiaran Islam	S1-Strata 1 S1-Strata 1 S1-Strata 1
4	Pascasarjana	a) Pendidikan Agama Islam b) Magister Hukum Keluarga Islam	S2-Strata 2 S2-Strata 2

#### 5. Struktur Organisasi

- a. Ketua STAIN Majene : Prof. Dr.Hj. Wasilah, ST., MT
- b. Wakil Ketua 1  
Bidang Akademik dan Kelembagaan : Dr. Muliadi, S.Ag., M.Sos.I
- c. Wakil Ketua II Bidang Administrasi

Umum Perencanaan dan Keuangan : Dr. H. Suddin Bani, M.Ag

d. Wakil Ketua III Bidang

Kemahasiswaan dan Kerjasama : Dr.H. Anwar Sadat,S.Ag.,M.Ag

## **6. Senat Perguruan Tinggi STAIN Majene**

Ketua Senat : Prof Muhammad Mawardi Dj,Lc.,  
M.Ag,Ph.D

Sekretaris Senat : Dr. M. Sadik, M., Ag.

Kepala Satuan Pengawas Internal : Sukri Badruddin, S.Pd.,M.Pd.

a. Jurusan Tarbiyah dan Keguruan

1) Keta Jurusan : Dr. Hamzah S. Fathani,S.Ag.,M.Th.I

2) Sekretaris Jurusan : Bulqia Mas'ud, S.S.M.Ed

b. Jurusan Syariah dan Ekonomi Bisnis Islam

1) Ketua Jurusan : Abdul Rahman, M.Pd.,Ph.D

2) Sekretaris Jurusan : A. Jusran Kasim, SHI.,MH

c. Jurusan Ushuluddin Adab dan Dakwah

1) Ketua Jurusan : Dr. Abd. Fattah, M.Pd

2) Sekretaris Jurusan : Muhammad Nur Murdan, S.Th.I.,M.Th.I

## **7. Bagian Administrasi Umum, Akademik dan Keuangan**

a. Kepala Bagian AUAK : Dr. Muhammad Said, M.Th.I

b. Kepala Sub Bagian Tata usaha,

Perlengkapan dan Rumah Tangga : Muh. Armin, S.Th.I

c. Kepala Sub Bagian Akademik : Abd. Gaffar, S.Th.I.,M.Th.I

d. Program Studi

1) Pendidikan Agama Islam

a) Ketua Prodi : Darwis, S.Si.,M.Si

b) Sekretaris Prodi : Muhammad Saddang, S.Si.,M.Pd

## 2) Tadris Bahasa Inggris

- a) Ketua Prodi : Rabiatul Adawiah, M.Hum  
 b) Sekretaris Prodi : Achmad Taqlidul Chair  
 Fachruddin, S.Pd.,M.Pd

## 3) Bahasa dan Sastra Arab

- a) Ketua Prodi : Hasyim Ashari, Lc., Ma  
 b) Sekretaris Prodi : Husnah, S.Pd.I., M.Pd

## 4) Hukum Ekonomi Syariah

- a) Ketua Prodi : Supriadi, S.H., M.H  
 b) Sekretaris Prodi : Nur Astaman Putra, M.Pd

## 5) Hukum Keluarga Islam

- a) Ketua Prodi : Nuzha S.Sy.,M.Hi  
 b) Sekretaris Prodi : Muh. Armin, S.Th.I

## 6) Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

- a) Ketua Prodi : Dr.Muh.Ilham Usman, M.Fil.I  
 b) Sekretaris Prodi : Abdul Waris Marsyam, Lc.,M.Hum

## 7) Komunikasi dan Penyiaran Islam

- a) Ketua Prodi : Fathiyah, M.I.Kom  
 b) Sekretaris Prodi : Nirwan Wahyudi Ar,S.Sos.,M.Sos.I

**8. Pusat**

## a. Pusat Penjaminan Mutu (P2M)

- 1) Kepala : Dr. Ahmad Muaffad N,S.Ag., M.Pd  
 2) Sekretaris : Syamsinar, S.Pd., M.Pd

## b. Pusat Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat

- 1) Kepala : Dr. Muhammad Nasir, M.A  
 2) Sekretaris : Abdul Wahid, M.Pd.I

### **9. Unit Pelaksana**

- a. UPT Perpustakaan : Muhammad Danial, S.Hum  
(kepala)
- b. UPT Pengembangan Bahasa : Rina Marlina, S.S.,M.Hum.  
(kepala)
- c. UPT Teknologi dan Informasi  
Pangkalan Data : Muhammad Saudi, S.Kom  
(kepala)

### **10. Pengawas**

#### Satuan Pengawas Internal

- a. Kepala : Sukri Baharuddin, S.Pd.,M.Pd.
- b. Sekretaris : Ahmad Abbas, M.Si

### **11. PMU dan Rumah Moderasi Beragama**

- a. Kepala : Dr. H. Mukhlis Latif, M.Si
- b. Ketua Rumah Moderasi Beragama : Dr. Bahruddin, S.Ag.,M.Ag

### **12. Labolaturium dan Rumah Jurnal**

- a. Kepala Labolaturium Micro Teaching : Nihla Afdaliah, S.Pd., M.Pd
- b. Kepala Labolaturium Dakwah dan  
Multimedia : Muhtar, S.I.Kom.,M.I.Kom
- c. Kepala Labolaturium Yustisi : Nur Akifah Janur,A.Md.B.  
Ing.,S.H.,M.H
- d. Kepala Rumah Jurnal : Burhanuddin, S.Pd.,M.Pd

### **13. TOR (*Term Of Reference*) Pelaksanaan Program Baca Tulis Al-Qur'an STAIN Majene**

#### **a. Latar Belakang**

Sebagai salah satu perguruan tinggi keagamaan Islam STAIN Majene diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang tidak hanya menguasai bidang keilmuannya, tapi juga mampu menguasai ilmu-ilmu keagamaan yang sangat dibutuhkan di dalam masyarakat salah satunya membaca dan menulis al-Qur'an serta praktek ibadah. Mahasiswa STAIN Majene berasal dari berbagai sekolah baik itu pesantren, madrasah aliyah dan sekolah umum, sehingga kemampuan mereka dalam membaca dan menulis al-Quran dan pengetahuan tentang praktek ibadah juga sangat beragam, ada yang sudah sangat lancar, ada yang belum lancar, bahkan ada yang belum bisa sama sekali.

Dari data tersebut maka STAIN Majene memandang perlu untuk mengadakan program praktikum baca tulis al-Qur'an (BTQ) dan praktikum ibadah untuk mahasiswa yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam membaca dan menulis al-Qur'an, serta mengetahui tata cara ibadah yang benar yang sangat bermanfaat baik untuk pribadi mahasiswa sendiri maupun masyarakat di sekitarnya.

Dan dengan diadakannya kegiatan ini diharapkan tidak ada lagi mahasiswa STAIN Majene yang tidak mampu membaca al-Qur'an dan tidak dapat melaksanakan praktek ibadah dengan baik dan benar.

#### **b. Dasar Hukum**

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;

4. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5105) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5157);
5. Keputusan Menteri Agama Nomor 20 Tahun 2017 tentang Statuta STAIN Majene;
6. Keputusan Menteri Agama Nomor 206 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja STAIN Majene;
7. Keputusan Menteri Agama No. 289 Tahun 1993 jo No. 202 B Tahun 1998 tentang Pemberian Kuasa dan Wewenang Menandatangani Surat Keputusan;

c. Tujuan Kegiatan

Adapun tujuan kegiatan ini dilaksanakan antara lain:

1. Untuk syiar Agama Islam
2. Menumbuhkan rasa cinta kepada al-Qur'an
3. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam membaca dan menulis al- Qur'an
4. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam paraktek ibadah

d. Peserta Kegiatan

Peserta yang mengikuti kegiatan praktikum baca tulis al-Qur'an (BTQ) dan praktikum ibadah adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Majene adalah mahasiswa angkatan Ketiga (2021/2022).

e. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Waktu : Bulan Juli s.d. Agustus 2022 Tempat : Gedung Perkuliahan STAIN Majene.

f. Agenda Pelaksanaan

NO	AGENDA	ALOKASI WAKTU
1.	<u>Tahap persiapan awal</u> a. Rapat Persiapan b. Membentuk tim pelaksana c. Pengumpulan data mahasiswa d. Pembagian kelompok	Juli 2022
2.	<u>Tahap pelaksanaan</u> Pelaksanaan Program	Agustus 2022 s.d. Selesai
3.	<u>Tahap Akhir</u> a. Analisa program b. Penyusunan laporan	Agustus 2022

g. Panitia Pelaksana

- I. Penanggungjawab : Prof. Dr. Wasilah, S.T., M.T  
 II. Koordintaor : Dr. H. Husain, M.Ag.  
 III. Ketua : Abdul Gaffar Haris, M.Th.I  
 IV. Sekertaris : Muhammad Yunan, M.Th.I  
 V. Anggota : Rahmat Nurdin, M.Ag

#### h. Dosen Pembimbing Program Baca Tulis Al-Qur'an

Pembimbing kegiatan praktikum baca tulis al-Qur'an dan praktikum ibadah adalah merupakan dosen tetap di STAIN Majene dengan rincian sebagai berikut:

<b>NO</b>	<b>NAMA PEMBIMBING</b>	<b>KELOMPOK</b>
1	Prof. Dr. Mawardi Djalaluddin, Lc., M.Ag.	11
2	Dr. M. Sadik, M.Ag.	08
3	Dr. Abd. Fattah, M.Pd.	20
4	Dr. Husain, MA.	06
5	Dr. Muhammad Nasir, MA.	19
6	Dr. Hamzah Fathani, M.Th.I	01
7	Dr. Bahruddin, M.Ag	07
8	Dr. M. Dalip, M.Th.I.	04
9	Dr. Ilham Usman, M.Fil.I.	21
10	Drs. Sufyan Mubarak, M.Si	12
11	Zamakhsyari Baharuddin, Lc., M.Hum.	14
12	Abdul Waris Marsyam, Lc., M.Hum.	15
13	Qamus, Lc., M.Pd	02
14	Sulkifli, M.Th.I.	16
15	Zuhdiah, S.Hum., M.Pd.	03
16	Makmur, M.Th.I.	17
17	Aminuddin, SH., MH.	13
18	Muhammad Yunan, M.Th.I	18
19	Rahmat Nurdin, M.Ag	09
20	Husnah Z., M.Pd	10

21	Aldiawan, S.Kom.I., M.Sos	05
22	Abdul Gaffar Haris, M.Th,I	22

i. Realisasi Anggaran

Biaya pelaksanaan kegiatan ini sebesar Rp. 17.448.000,- (Tujuh Belas Juta Empat Ratus Empat Puluh Delapan Ribu Rupiah Ribu Rupiah)

j. Penutup

Setiap mahasiswa STAIN Majene wajib memiliki kemampuan baca tulis al-Qur'an dan praktek ibadah untuk menjadi bekal pribadi dan bekal di tengah masyarakat yang mayoritas beragama Islam. Hal tersebut membuat STAIN Majene memandang perlu untuk mengadakan kegiatan praktikum baca tulis al-Qur'an dan praktikum ibadah untuk merealisasikan tujuan tersebut.

Semoga dengan telaksananya kegiatan ini, semua mahasiswa yang berpartisipasi mendapatkan manfaat darinya. Demikian, Wassalamu 'alaikum wr wb.

***B. Pelaksanaan Program Baca Tulis Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Bagi Mahasiswa STAIN Majene***

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara dan dokumentasi untuk dapat mendeskripsikan secara sistematis agar dapat dengan mudah dibaca dan dipahami. Untuk dapat mendeskripsikannya, peneliti melakukan wawancara terhadap informan yang telah peneliti tentukan sebelumnya yaitu Pimpinan wakil ketua 1 bidang akademik, Kordinator Program Baca Tulis Al-Qur'an, Ketua panitia Program Baca Tulis Al-Qur'an, Dosen Pembimbing Baca Tulis Al-Qur'an dan Mahasiswa STAIN Majene.

## 1. Program Baca Tulis Al-Qur'an STAIN Majene

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan menyatakan bahwa.

“Program Baca Tulis Al-Qur'an merupakan kegiatan yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa STAIN Majene karena merupakan persyaratan dalam mengikuti PPL, KKN dan ujian Komprehensif”.<sup>63</sup>

Program Baca Tulis Al-Qur'an STAIN Majene merupakan sebuah program untuk meningkatkan kemampuan baca tulis al-Qur'an dan potensi mahasiswa pada bidang keislaman. Dalam hal ini, Program Baca Tulis Al-Qur'an adalah kegiatan pembelajaran atau perkuliahan tambahan yang wajib dan harus diikuti oleh seluruh mahasiswa STAIN Majene yang berada pada tahap memasuki semester akhir yaitu semester 6 atau 7. Karena kegiatan tersebut merupakan salah satu persyaratan untuk dapat mengikuti pelaksanaan PPL, KKN dan ujian Komprehensif ketika mahasiswa sudah mendapatkan bukti sertifikat lulus dalam Program Baca Tulis Al-Qur'an.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan menyatakan bahwa.

“Program Baca Tulis Al-Qur'an ini merupakan kegiatan berkelanjutan meskipun tidak masuk dalam kurikulum secara khusus, melainkan suatu kegiatan ekstrakurikuler yang sifatnya wajib. Maksudnya mahasiswa tidak akan bisa melakukan tahapan-tahapan selanjutnya ketika tidak bisa membuktikan bahwa telah lulus dalam pelaksanaan program Baca Tulis Al-Qur'an. Jadi kegiatan ini berkelanjutan karena sudah menjadi komitmen Negara”.<sup>64</sup>

Program Baca Tulis Al-Qur'an menjadi salah satu kegiatan berkelanjutan, yang berarti kegiatan ini akan terus dilaksanakan di STAIN Majene yang wajib diikuti oleh mahasiswa. Meskipun secara khusus Program Baca Tulis Al-Qur'an tidak termasuk dalam kurikulum melainkan suatu kegiatan ekstrakurikuler yang

---

<sup>63</sup>Muliadi, Pimpinan Wakil Ketua 1 STAIN Majene, wawancara, 06 Februari 2024

<sup>64</sup>H. Husain, Kordinator Program Baca Tulis Al-Qur'an, wawancara, 08 Februari 2024

sifatnya wajib diikuti oleh setiap mahasiswa STAIN Majene untuk dapat memenuhi persyaratan dalam melaksanakan PPL, KKN dan ujian komprehensif.

Hal inilah yang menjadi salah satu upaya STAIN Majene dalam mendidik mahasiswanya agar mampu membaca dan menulis al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah tajwid dengan mengadakan kegiatan Program Baca Tulis Al-Qur'an dan menjadi salah satu program yang sangat penting diadakan sebagai kegiatan yang berkelanjutan.



**Gambar 4.1**

**Rapat Persiapan Pelaksanaan Program Baca Tulis Al-Qur'an**

**2. Pelaksanaan Program Baca Tulis Al-Qur'an**

a. Tahap perencanaan Awal Pada Program Baca Tulis Al-Qur'an

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan, menyatakan bahwa.

“Ada empat tahap dalam perencanaanya, yaitu sebagai berikut;

Pertama adalah mengidentifikasi mahasiswa yang akan mengikuti program Baca Tulis Al-Qur'an yaitu pada mahasiswa semester 6 atau 7 baik itu yang aktif ataupun cuti bagi semua prodi. Kedua, mengklasifikasikan mahasiswa berdasarkan hasil placement test dan wawancara. Ketiga, melakukan pengelompokkan kepada mahasiswa yaitu pengelompokkan sesuai dengan program studi dan pengelompokkan berdasarkan jurusan misalnya kelompok satu dari jurusan tarbiyah, dalam kelompok tersebut ada jurusan Pendidikan Agama Islam dan jurusan Tadris Bahasa Inggris begitupun kelompok lainnya. Kemudian yang keempat adalah waktu pelaksanaanya, ini mencari waktu dimana

mahasiswa ini tidak melaksanakan perkuliahan dan penetapan jadwal yang biasanya dilaksanakan pada hari sabtu dan minggu’’.<sup>65</sup>

Menurut hasil wawancara di atas, tahap awal perencanaan dalam pelaksanaan Program Baca Tulis Al-Qur’an ada empat tahap sebagai berikut.

- 1) Panitia pelaksana melakukan identifikasi terhadap mahasiswa yang akan menjadi peserta dalam pelaksanaan Program Baca Tulis Al-Qur’an yaitu jumlah keseluruhan mahasiswa semester 6 atau 7.
- 2) Mahasiswa yang terlibat dalam pelaksanaan Program Baca Tulis Al-Qur’an akan diklasifikasi kemampuan baca tulis al-Qur’annya berdasarkan dari hasil *placement test* dan wawancara yang sebelumnya dilakukan kepada mahasiswa. Maksud dari *placement test* adalah memberikan ujian kepada mahasiswa untuk mengetahui sampai dimana tingkat kemampuan baca tulis al-Qur’annya.
- 3) Melakukan pengelompokkan kelas bagi peserta Program Baca Tulis Al-Qur’an dalam hal ini ada dua kelompok diantaranya pengelompokkan sesuai dengan Program Studi dan pengelompokkan berdasarkan Jurusan yang ada di STAIN Majene.
- 4) Menetapkan jadwal pelaksanaan Program Baca Tulis Al-Qur’an, yang dilaksanakan diluar dari jam perkuliahan atau mahasiswa sudah tidak lagi melaksanakan perkuliahan yaitu ketika mahasiswa sudah melaksanakan final test pada semua mata kuliah.

---

<sup>65</sup>H. Husain, Kordinator Program Baca Tulis Al-Qur’an, wawancara, 08 Februari 2024



**Gambar 4.2**  
**Proses *Placement teset***

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan, menyatakan bahwa.

“Tahapan awal yang dilakukan adalah *placement test* setelah itu mengkategorisasikan mahasiswa yang termasuk dalam kategori 1,2,3 dan 4. Pada perencanaanya, panitia membuat modul Baca Tulis Al-Qur’an dan menetapkan dosen pembimbing. Kemudian ada rapat khusus dosen pembimbing program Baca Tulis Al-Qur’an, setelah itu menetapkan jadwal dan pelaksanaanya”.<sup>66</sup>

Dari hasil wawancara dengan informan bahwa dalam pelaksanaan Program Baca Tulis Al-Qur’an setelah melakukan *placement test* dan mengkategorisasikan mahasiswa sesuai dengan tingkat kemampuannya, panitia pelaksana Program Baca Tulis Al-Qur’an menyusun atau membuat Modul Baca Tulis Al-Qur’an yang akan dijadikan sebagai pedoman oleh dosen pembimbing dan mahasiswa ketika proses pembelajaran berlangsung. Kemudian, panitia akan membagikan jadwal pelaksanaan Program Baca Tulis Al-Qur’an yang telah disepakati bersama pada saat melaksanakan rapat.

---

<sup>66</sup>Muliadi, Pimpinan Wakil Ketua 1 STAIN Majene, wawancara, 06 Februari 2024

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan, menyatakan bahwa.

“Dalam mengkategorisasikan mahasiswa, pada kategori 1,2,3 dan 4. Posisi mahasiswa yang bersangkutan akan dikategorikan, diantaranya ada yang tidak bisa sama sekali ada yang sudah bisa tapi tidak lancar ada yang lancar tapi tidak sesuai dengan tajwid dan ada yang sudah lancar sesuai dengan kaidah tajwid dan memiliki hafalan juz 30”.<sup>67</sup>

Dalam sistem mengkategorisasikan mahasiswa pada Program Baca Tulis Al-Qur’an ada empat kategori dalam pelaksanaannya. Adapun kategori tersebut adalah *pertama*, mahasiswa sama sekali tidak dapat membaca Al-Qur’an. *Kedua*, mahasiswa dapat membaca al-Qur’an tetapi masih terbata-bata bacaanya. *Ketiga*, yaitu mahasiswa dapat membaca al-Qur’an dengan lancar namun belum fasih dalam makharijul hurufnya. Kemudian kategori *keempat* yaitu mahasiswa lancar dan fasih dalam membaca al-Qur’an serta mampu menulis al-Qur’an dan menghafal Juz 30.

#### b. Pelaksanaan Program Baca Tulis Al-Qur’an

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan, menyatakan bahwa.

“Jadi, pelaksanaan Program Baca Tulis Al-Qur’an sama halnya dengan jumlah pertemuan tatap muka pada perkuliahan yaitu 8 kali tatap muka kemudian 2 kali tes awal dan tes akhir”.<sup>68</sup>

Dari hasil wawancara di atas, telah terkonfirmasi dengan studi dokumen yang telah dilakukan oleh peneliti dengan melampirkan hasil dokumentasi saat pelaksanaan berlangsung bahwa pelaksanaan Program Baca Tulis Al-Qur’an di STAIN Majene dilaksanakan 8 kali pertemuan tatap muka dengan waktu 90 menit atau 2 SKS. Dalam pertemuan Program Baca Tulis Al-Qur’an dilakukan dua kali test yaitu tes awal pertemuan dan test akhir atau ujian akhir pertemuan. Pada tahap

---

<sup>67</sup>Muliadi, Pimpinan Wakil Ketua 1 STAIN Majene, wawancara, 06 Februari 2024.

<sup>68</sup>H. Husain, Kordinator Program Baca Tulis Al-Qur’an, wawancara, 08 Februari 2024.

pelaksanaan tes pertemuan pertama, yang dilakukan oleh dosen di kelas adalah melakukan tes bacaan al-Qur'an kepada mahasiswa. Sedangkan dalam tes pertemuan terakhir yaitu evaluasi hasil kemampuan membaca al-Qur'an mahasiswa selama 8 kali pertemuan pada pelaksanaan Program Baca Tulis Al-Qur'an. Dalam pelaksanaan kegiatan Program Baca Tulis Al-Qur'an dilakukan setelah mahasiswa sudah melaksanakan ujian akhir semester pada perkuliahan atau final tes pada setiap mata kuliah.



**Gambar 4.3**

### **Pelaksanaan Program Baca Tulis Al-Qur'an**

STAIN Majene mengupayakan agar Program Baca Tulis Al-Qur'an dapat berjalan dengan baik sesuai dengan perencanaan dan tujuannya dengan menerapkan strategi dan metode pembelajaran yang tepat. Dalam proses pelaksanaannya di kelas, dosen pembimbing Program Baca Tulis Al-Qur'an tentunya memiliki metode yang akan diterapkan ketika pelaksanaan berlangsung. Dalam proses pelaksanaannya di kelas metode sangat menentukan tercapainya hasil pembelajaran yang ingin dicapai.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan, menyatakan bahwa.

“Metode yang saya terapkan pada saat di kelas yaitu metode ceramah, saya memberikan pengantar beberapa menit setelah itu mahasiswa membaca al-Qur’an dan saya mencoba membenarkan bacaannya. Karena kita tidak ingin belajar layaknya anak SD. Mereka diarahkan untuk membaca bersama lalu mahasiswa bergantian membaca ayat sampai sekian. Selain itu, saya juga menggunakan metode tutor sebaya, dimana mahasiswa yang tidak lancar dalam bacaannya dibimbing oleh mahasiswa yang sudah lancar dan fasih dalam membaca al-Qur’an tetapi saya tetap memantau dan memberikan bimbingan kepada mahasiswa”.<sup>69</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan bahwa metode pembelajaran yang digunakan dalam pelaksanaan Program Baca Tulis Al-Qur’an adalah dengan menerapkan metode ceramah, karena pada proses kegiatan atau pembelajaran berlangsung dosen akan memberikan kalimat pengantar kepada mahasiswa, setelah itu mahasiswa diarahkan untuk membaca al-Qur’an. Kemudian dosen akan mendampingi dan membenarkan bacaan al-Qur’an mahasiswa, karena fokus dalam pembelajaran ini adalah makhras huruf yang baik dan benar serta kelancaran mahasiswa dalam membaca al-Qur’an. Selain itu, dosen juga menggunakan metode pembelajaran tutor sebaya, karena dengan metode ini dapat membuat mahasiswa didalam kelas saling membantu seperti bagi mahasiswa yang belum lancar atau fasih dalam membaca al-Qur’an akan dibimbing oleh mahasiswa yang sudah lancar dalam membaca al-Qur’an.

---

<sup>69</sup>Sulkifli, Dosen Pembimbing Program Baca Tulis Al-Qur’an , wawancara, 12 Februari 2024.



**Gambar 4.4**

**Penerapan Metode Tutor Sebaya**

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan, menyatakan bahwa.

“Terkait metodenya yang diterapkan, terkadang dosen langsung yang mengajar kadang juga sesama mahasiswa yang saling mengajar dalam membaca al-Qur’an. Tetapi menurut saya bahwa metode yang digunakan sudah bagus karena terkadang tidak bisa menangkap penjelasan dari dosen namun kita bisa memahami penjelasan dari mahasiswa. Karena kita lebih leluasa dalam hal bertanya jadi menurut saya metode tersebut sangat cocok untuk diterapkan”<sup>70</sup>.

Berdasarkan penuturan informan bahwa metode yang diterapkan oleh dosen ketika proses pelaksanaan berlangsung membuat mahasiswa menjadi antusias dalam mendalami belajar baca tulis al-Qur’an karena dalam penerapan metode yang digunakan dapat memberikan keleluasaan terhadap mahasiswa. Karena mahasiswa yang sudah lancar dan fasih dalam membaca dan menulis al-Qur’an dapat membantu mahasiswa yang bacaan al-Qur’annya masih terbata-bata atau belum fasih dalam membaca dan menulis al-Qur’an. Sehingga mahasiswa yang baca tulis al-Qur’annya masih kurang tidak sungkan ataupun malu bertanya ketika ada yang belum dipahami dari apa yang telah disampaikan oleh dosen. Disamping

---

<sup>70</sup>Muh Fakrial, Mahasiswa STAIN Majene, wawancara, 05 Februari 2024

itu, dosen pembimbing tetap memantau dan membimbing pada saat pelaksanaan di kelas berlangsung.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan, menyatakan bahwa.

“Kalau untuk metode pengajaran yang saya berikan misalnya pada materi dasar, saya biasa menerapkan metode alauddin dan metode Qira’ah dalam pengajaran dasar-dasarnya. Dalam hal tersebut juga mengikut pada makhrijul huruf, sifat huruf kemudian metode irama nyanyiannya juga saya terapkan. Jadi mahasiswa yang tadinya mungkin agak kurang serius dalam belajar tetapi dengan menggunakan metode tersebut alhamdulillah mereka menjadi lebih hidup suasananya di kelas karena menerapkan beberapa kelebihan-kelebihan metode yang ada”.<sup>71</sup>

Berdasarkan dari penuturan informan bahwa metode yang diterapkan dalam proses pembelajaran pada program Baca Tulis Al-Qur’an yaitu metode alauddin atau pada umumnya dikenal dengan metode *AIUBA*’. Pada penerapan metode tersebut, mahasiswa lebih mudah dan cepat dalam hal penguasaan ilmu tajwid dan makhrojnya. Karena dalam pelafalan metode *AIUBA*’ menggunakan lagu, jadi dengan menggunakan metode ini mahasiswa merasa senang dan semangat dalam belajar al-Qur’an. Kemudian pada saat penerapan metode ini, mahasiswa diarahkan untuk belajar dan dibaca secara bersama-sama dan biasanya dilaksanakan diawal pertemuan pembelajaran di kelas. Dengan harapan sering dibaca berulang agar mahasiswa lancar dan benar dalam melafalkan huruf hijaiyyah terutama tajwid dan makharijul hurufnya. Berikut contoh metode *AIUBA*’ antarlain;

---

<sup>71</sup>Muhammad Yunan, Dosen Pembimbing Program Baca Tulis Al-Qur’an, wawancara, 13 Februari 2024.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَبَا أَوْ أَنْ أَنْ مِنَ الْمُؤْنِ مَيْئًا أَنْثَا

بَبُ بَبُ بَبُ بُوْبُنُ بِنِ بَبْنُ مِنَ الْمُبْنِ مَبِيْبَا بِنْبَا

تَبُ تَبُ تَبُ تُوْتُنُ تِنِ تَبْنُ مِنَ الْمُتْنِ مَتِيْتَا تِنْتَا

ثَبُ ثَبُ ثَبُ ثُوْتُنُ ثِنِ ثَبْنُ مِنَ الْمُثْنِ مَثِيْتَا ثِنْتَا

جَبُ جَبُ جَبُ جُوْجُنُ جِنِ جَبْنُ مِنَ الْمُجْنِ مَجِيْبَا جِنْبَا

حَبُ حَبُ حَبُ حُوْحُنُ حِنِ حَبْنُ مِنَ الْمُحْنِ مَحِيْبَا حِنْبَا

خَبُ خَبُ خَبُ خُوْخُنُ خِنِ خَبْنُ مِنَ الْمُخْنِ مَخِيْبَا خِنْبَا

دَبُ دَبُ دَبُ دُوْدُنُ دِنِ دَبْنُ مِنَ الْمُدْنِ مَدِيْدَا دِنْدَا

ذَبُ ذَبُ ذَبُ ذُوْذُنُ ذِنِ ذَبْنُ مِنَ الْمُذْنِ مَذِيْدَا ذِنْدَا

رَبُ رَبُ رَبُ رُوْرُنُ رِنِ رَبْنُ مِنَ الْمُرْنِ مَرِيْرَا رِنْرَا

زَبُ زَبُ زَبُ زُوْزُنُ زِنِ زَبْنُ مِنَ الْمُزْنِ مَزِيْرَا زِنْرَا

سَبُ سَبُ سَبُ سُوْسُنُ سِنِ سَبْنُ مِنَ الْمُسْنِ مَسِيْسَا سِنْسَا

شَبُ شَبُ شَبُ شُوْشُنُ شِنِ شَبْنُ مِنَ الْمُشْنِ مَشِيْشَا شِنشَا

صَبُ صَبُ صَبُ صُوْصُنُ صِنِ صَبْنُ مِنَ الْمُصْنِ مَصِيْصَا صِنصَا

ضَبُ ضَبُ ضَبُ ضُوْضُنُ ضِنِ ضَبْنُ مِنَ الْمُضْنِ مَضِيْضَا ضِنضَا

طَبُ طَبُ طَبُ طُوْطُنُ طِنِ طَبْنُ مِنَ الْمُطْنِ مَطِيْطَا طِنطَا

ظَبُ ظَبُ ظَبُ ظُوْظُنُ ظِنِ ظَبْنُ مِنَ الْمُظْنِ مَظِيْظَا ظِنظَا

ع ع ع بَعُ      عُوَعُنْ    عَنِ    عَعَنَ    مِنَ    الْمُعْنِ    مَعِينًا    عَنِعًا  
 ع غ ع بَعُ      عُوَعُنْ    عَنِ    غَعَنَ    مِنَ    الْمُعْنِ    مَغِينًا    غَنِغًا  
 ف ف ف بَفُ      فُوْفُنْ    فَنِ    فَعَنَ    مِنَ    الْمُفْنِ    مَفِينًا    فَنِفًا  
 ق ق ق بَقُ      قُوْقُنْ    قَنِ    قَعَنَ    مِنَ    الْمُقْنِ    مَقِينًا    قَنِقًا  
 ك ك ك بَكُ      كُوَكُنْ    كَنِ    كَعَنَ    مِنَ    الْمُكْنِ    مَكِينًا    كَنِكَ  
 ل ل ل بَلُ      لُوْلُنْ    لَنِ    لَعَنَ    مِنَ    الْمُلْنِ    مَلِينًا    لَنِلًا  
 م م م بَمُ      مُوْمُنْ    مَنِ    مَعَنَ    مِنَ    الْمُمْنِ    مَمِينًا    مَنِمًا  
 ن ن ن بَنُ      نُوْنُنْ    نَنِ    نَعَنَ    مِنَ    الْمُئْنِ    مَنِئِنًا    نَنِئًا  
 و و و بَوُ      وُوْوُنْ    وَنِ    وَوَنَ    مِنَ    الْمُؤْنِ    مَوِئُونًا    وَنِوًا  
 ه ه ه بَهُ      هُوْهَنْ    هَنِ    هَعَنَ    مِنَ    الْمُهْنِ    مَهِينًا    هَنِهًا  
 ي ي ي بِي      يُوْيُنْ    يَنِ    يَعَنَ    مِنَ    الْمُئْنِ    مَيِينًا    يَنِئًا

Pelaksanaan kegiatan Program Baca Tulis Al-Qur'an, dosen pembimbing tidak hanya fokus pada peningkatan kemampuan membaca al-Qur'an mahasiswa melainkan juga memberikan upaya kepada mahasiswa agar bisa menulis al-Qur'an yang baik dan benar, dengan menerapkan metode menulis al-Qur'an kepada mahasiswa sehingga kemampuan baca tulis al-Qur'an mahasiswa menjadi lancar dan tidak terjadinya kesalahan dalam membaca maupun menulis al-Qur'an.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan, menyatakan bahwa.

“Dalam tugas menulisnya itu diberikan tugas di rumah, saya berikan tugas menulis al-Qur’an terkait surah al-Fatihah untuk dikerjakan dirumah. Jadi ngajinya, belajar membaca al-Qur’an dengan kefasihannya dilakukan dikelas sedangkan menulis al-Qur’annya di rumah. Karena itu bagian dari baca tulis al-Qur’an sebab waktu yang digunakan tidak cukup. Ketika mahasiswa datang atau sebelum memulai belajar membaca al-Qur’an, mahasiswa akan mengerjakan tugas menulis ayat yang ditugaskan di rumah tanpa melihat teks karena harapannya mahasiswa yang sudah menulis al-Qur’an di rumah itu sudah bisa menulis tanpa melihat teks karena sudah latihan”.<sup>72</sup>

Berdasarkan dari penuturan informan, bahwa dalam mempelajari al-Qur’an secara mendalam membutuhkan waktu yang cukup banyak. Sedangkan dalam alokasi waktu yang telah ditetapkan oleh panitia pelaksana Program Baca Tulis Al-Qur’an sangat terbatas, sehingga dosen pembimbing bersepakat bahwa dalam tugas menulis al-Qur’an dikerjakan dirumah. Hal tersebut dilakukan agar menulis al-Qur’an mahasiswa tetap terlatih.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan, menyatakan bahwa.

“Dalam tugas menulis al-Qur’an saya biasa menggunakan al-Qur’an tulis, jadi mahasiswa saya suruh untuk membeli al-Qur’an tulis kemudian saya berikan tugas untuk merangkumkan satu juz menulis al-Qur’an mengikut pola yang ada di al-Qur’an tulis. Selain itu saya juga memberikan penjelasan karakter karakter penulisan yang ada dalam ilmu kaligrafi”.<sup>73</sup>

---

<sup>72</sup>Sulkifli, Dosen Pembimbing Program Baca Tulis Al-Qur’an, wawancara, 12 Februari 2024.

<sup>73</sup>Muhammad Yunan, Dosen Pembimbing Program Baca Tulis Al-Qur’an, wawancara, 13 Februari 2024.

Adapun metode menulis al-Qur'an yang diterapkan dalam proses pelekaksanaan menggunakan metode imlak atau menulis al-Qur'an. Pada penerapan metode ini, dosen pembimbing memiliki harapan agar mahasiswa dapat dengan mudah memahami, mempelajari dan mencapai keberhasilan dalam belajar al-Qur'an. Hal inilah mengapa dosen pembimbing Program Baca Tulis Al-Qur'an juga berupaya memberikan pengajaran menulis al-Qur'an kepada mahasiswa dengan memberikan tugas menulis al-Qur'an menggunakan al-Qur'an tulis sebagai media untuk dikerjakan di rumah. Kemudian, dosen akan memberikan penjelasan kaidah-kaidah ilmu tajwid ataupun kaligrafi pada saat di kelas, setelah itu dosen akan menguji menulis al-Qur'an mahasiswa dari tugas latihan menulisnya apakah sudah sesuai dengan posisinya yang baik dan benar untuk menjaga terjadinya kesalahan makna.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan, menyatakan bahwa.

“Terkait pemberian materi sudah ada pada Modul atau buku panduan Baca Tulis Al-Qur'an. Jadi, para pengajar diberikan kebebasan untuk melakukan improvisasi dikelas. Dengan cara dosen pembimbing baca tulis al-Qur'an melakukan pengembangan dalam Modul itu, seperti makhrijul hurufnya atau tempat keluarnya huruf penyebutan-penyebutannya. Kemudian ada ayat ayat tertentu yang akan dibaca lalu di bimbing langsung untuk cara tajwidnya”.<sup>74</sup>

Berdasarkan penuturan dari informan bahwa selama proses pelaksanaan berlangsung, penyajian materi yang diberikan kepada mahasiswa ketika proses pelaksanaan kegiatan Program Baca Tulis Al-Qur'an sudah disediakan oleh panitia pelaksana dalam Buku Panduan atau Modul Baca Tulis Al-Qur'an untuk dijadikan sebagai pedoman dalam memberikan materi kepada mahasiswanya. Namun, pihak panitia pelaksana memberikan kebebasan kepada para dosen

---

<sup>74</sup>Sulkifli, Dosen Pembimbing Program Baca Tulis Al-Qur'an, wawancara, 12 Februari 2024.

pembimbing untuk mengembangkan materi yang ada pada Modul Baca Tulis Al-Qur'an Adapun materi yang diberikan kepada mahasiswanya adalah ilmu tajwid dan makharijul huruf atau tempat keluarnya huruf.

c. Tahap Evaluasi pada Program Baca Tulis Al-Qur'an

Pada tahap akhir pelaksanaan Program Baca Tulis Al-Qur'an adalah proses evaluasi atau penilaian kepada mahasiswa. Dalam hal ini, pelaksanaan Program Baca Tulis Al-Qur'an tidak terlepas dari proses evaluasi untuk menilai kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an mahasiswa STAIN Majene.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan, menyatakan bahwa.

“Pada tahap ujian akhirnya yaitu ujian secara lisan, mahasiswa satu persatu menghadap untuk membaca al-Qur'an. Setelah test membaca al-Qur'an saya memberikan pertanyaan tentang ilmu tajwid dari bacaanya. Selama satu kegiatan perkuliahan, mereka ditugaskan untuk menulis 1 Juz al-Qur'an dan dikumpulkan pada saat hari terakhir perkuliahan akan di setor”<sup>75</sup>.

Proses evaluasi yang dilakukan oleh dosen pembimbing kepada mahasiswanya yaitu dilaksanakan pada akhir perkuliahan atau pertemuan terakhir. Pada tahap evaluasi mahasiswa melaksanakan tes ujian lisan, satu persatu mahasiswa akan menghadap kepada dosen pembimbing untuk melakukan test membaca al-Qur'an agar dapat mengetahui sampai dimana tingkat kemampuan bacaan al-Qur'an mahasiswa tersebut, setelah mengikuti pelaksanaan Program Baca Tulis Al-Qur'an selama 8 kali pertemuan. Kemudian dosen akan memberikan pertanyaan terkait ilmu tajwid disetiap ayat bacaan al-Qur'annya. Kemudian mahasiswa akan menyetor tugas menulis al-Qur'an yang telah diberikan selama 8 kali pertemuan.

---

<sup>75</sup>Muhammad Yunan, Dosen Pembimbing Program Baca Tulis Al-Qur'an, wawancara, 13 Februari 2024.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan, menyatakan bahwa.

“Untuk evaluasi akhir, hanya berfokus pada bacaan al-Qur’an tidak ada tes menulis al-Qur’an. Karena tes menulis al-Qur’annya diambil dari tugas hari-hari. Jadi proses evaluasi yang dilakukan seluruh mahasiswa menunggu diluar ruangan kemudian satu persatu menunggu giliran untuk test membaca Al-Qur’an”.<sup>76</sup>

Berdasarkan keterangan yang didapatkan oleh peneliti dari informan dan terkonfirmasi dengan studi dokumen yang telah didapatkan bahwa pada proses evaluasi yang dilakukan pada akhir pertemuan hanya berfokus pada penekanan untuk penilaian bacaan al-Qur’an mahasiswa. Sedangkan dalam proses evaluasi menulis al-Qur’an dinilai dari tugas yang diberikan untuk dikerjakan di rumah selama 8 kali pertemuan.



**Gambar 4.5**

**Proses Evaluasi Program Baca Tulis Al-Qur’an**

Berdasarkan dari hasil wawancara dengan informan, menyatakan bahwa.

“Pada tahap proses evaluasi dan standar penilaian yang dilakukan tentunya mengacu pada aturan-aturan yang telah ditetapkan oleh pelaksana Program Baca Tulis Al-Qur’an. Jadi, ada buku pedoman yang kita gunakan mulai dari penyajian materi, langkah-langkahnya kemudian masuk pada tahap evaluasi. Pada proses evaluasi itu kita menggunakan standar tertentu untuk memberikan penilaian terhadap mahasiswa. Jadi, dosen pembimbing mempunyai kewenangan untuk memberikan nilai kepada mahasiswa yang

---

<sup>76</sup>Muh Fakrial, Mahasiswa STAIN Majene, wawancara, 05 Februari 2024.

bersangkutan dengan catatan tetap mengacu pada standar evaluasi yang ditentukan dalam pedoman pelaksanaan Baca Tulis Al-Qur'an".<sup>77</sup>

Berdasarkan keterangan yang didapatkan oleh peneliti dari informan bahwa proses evaluasi atau pemberian nilai kepada mahasiswa, panitia pelaksana telah menentukan aturan-aturan yang akan dijadikan sebagai rujukan oleh para dosen pembimbing untuk memberikan penilaian kepada mahasiswa di kelas pada akhir pertemuan pelaksanaan Program Baca Tulis Al-Qur'an. Sehingga dalam proses evaluasi atau pemberian nilai kepada mahasiswa selama 8 kali pertemuan, dosen pembimbing mempunyai kewenangan dalam memberikan nilai kepada mahasiswa tetapi tetap mengacu pada pedoman standar penilaian dalam Program Baca Tulis Al-Qur'an. Adapun kriteria atau standar penilaian kelulusan yang harus diberikan oleh dosen pembimbing kepada mahasiswa pada akhir pertemuan atau evaluasi yang dilakukan oleh dosen pembimbing sebagai berikut:

- a) 85-100 = Amat Baik (A)
- b) 75-84 = Baik (B)
- c) 65-74 = Cukup (C)
- d) Kurang dari 65 = Tidak Lulus (D)<sup>78</sup>

---

<sup>77</sup>Abdul Gaffar Haris, Ketua Program Baca Tulis Al-Qur'an, wawancara, 12 Februari 2024.

<sup>78</sup>Modul Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an, Jurusan Ushuluddin Adab dan Dakwah, (Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Majene,2020),h. 36.

Berikut adalah tabel persentase data mahasiswa yang dinyatakan lulus dan tidak lulus dalam pelaksanaan Program Baca Tulis Al-Qur'an.

DAFTAR	JUMLAH	PERSENTASE (%)
Mahasiswa lulus	544	94,3%
Mahasiswa Tidak lulus	33	5,7%
<b>Total</b>	<b>577</b>	<b>-</b>

**Tabel.1. Data Persentase Program Baca Tulis Al-Qur'an**

Pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa dalam pelaksanaan Program Baca Tulis Al-Qur'an tidak dapat dinyatakan 100% mahasiswa dinyatakan lulus dalam pelaksanaan Program Baca Tulis Al-Qur'an. Namun, masih terdapat beberapa mahasiswa yang dinyatakan belum lulus dalam pelaksanaan kegiatan Program Baca Tulis Al-Qur'an karena disebabkan oleh beberapa faktor yang menjadikan mahasiswa tersebut tidak diluluskan. Dalam pelaksanaannya sebanyak 94,3% mahasiswa yang dinyatakan lulus sedangkan mahasiswa yang tidak lulus sebanyak 5,7% dari 577 mahasiswa yang ikut dalam Program Baca Tulis Al-Qur'an.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan, menyatakan bahwa.

“Ya ada, beberapa mahasiswa yang dinyatakan tidak lulus karena faktor ketidak lulusannya yaitu pertama, karena kehadirannya tidak tercukupi. Kedua, aktif hadir tetapi tidak memperhatikan materi-materi ataupun tugas yang diberikan kemudian bagi yang aktif hadir melaksanakan tugas tapi masih terkendala dalam bacaan-bacaan al-Qur'annya. Tetapi mahasiswa seperti ini masih diberikan kesempatan untuk mengulang sampai ada perubahan pada cara membaca al-Qur'an nya”.<sup>79</sup>

---

<sup>79</sup>Muhammad Yunan, Dosen Pembimbing Program Baca Tulis Al-Qur'an, wawancara, 13 Februari 2024.

Menurut hasil wawancara dari informan bahwa dalam pelaksanaan program Baca Tulis Al-Qur'an masih terdapat beberapa mahasiswa yang dinyatakan tidak lulus dalam Program Baca Tulis Al-Qur'an. Hal ini terjadi karena mahasiswa kurang memperhatikan aturan-aturan untuk dapat lulus dalam pelaksanaan Program Baca Tulis Al-Qur'an. Adapun yang menjadi ketidaklulusan mahasiswa disebabkan karena mahasiswa seringkali tidak mengikuti proses pelaksanaan di kelas, terdapat pula mahasiswa yang kehadirannya memenuhi tetapi tidak pernah memperhatikan materi yang diberikan oleh dosen di kelas dan tidak mengerjakan tugas yang diberikan. Kemudian mahasiswa yang kehadirannya dan tugas-tugasnya memenuhi namun pada saat evaluasi tidak diluluskan karena bacaan al-Qur'annya masih terkendala, tetapi dosen tetap memberikan keringanan bagi mahasiswa dinyatakan tidak lulus karena bacaannya belum lancar akan diberikan kesempatan untuk memperlancar bacaannya dan akan melaksanakan ujian ulang.

Berikut beberapa faktor yang menjadi ketidaklulusan mahasiswa diantaranya:

- a) Kehadiran mahasiswa tidak memenuhi standar kehadiran 70% yang telah ditetapkan dalam aturan Program Baca Tulis Al-Qur'an yaitu 4 kali tidak hadir tanpa keterangan dinyatakan tidak lulus.
- b) Tidak memperhatikan dosen saat di kelas dan tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen pembimbing yaitu berupa tugas menulis al-Qur'an.
- c) Mahasiswa yang masih terkendala dalam membaca al-Qur'an atau belum fasih dan lancar dalam membaca al-Qur'an

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan, menyatakan bahwa.

“Ada mahasiswa yang tidak lulus karena tidak mencapai kehadirannya hanya 2-3 kali dari jumlah yang ditetapkan oleh panitia itu tidak bisa karena tidak hadir dan memang tidak ada informasi dan tidak bisa membaca al-Qur’an tetapi ada juga yang tidak lulus karena memang tidak bersyarat belum lancar tetapi ujung-ujungnya nya lulus saya berikan waktu untuk memperbaiki lagi 1-2 minggu untuk melancarkan bacaan al-Qur’annya, kemudian saya uji kembali karena kasian harus menunggu satu tahun lagi kecuali jika memang dia tidak mau memperbaiki kesempatan yang diberikan”.<sup>80</sup>

Berdasarkan dari penuturan informan bahwa mahasiswa yang dinyatakan tidak lulus disebabkan oleh faktor ketidakhadiran mahasiswa tidak memenuhi standar kehadiran yang telah ditetapkan oleh panitia pelaksana Program Baca Tulis Al-Qur’an. Dalam hal ini, peneliti melakukan telaah pada absensi pada saat proses pelaksanaan Program Baca Tulis Al-Qur’an. Berikut adalah dokumen absensi pelaksanaan Program Baca Tulis Al-Qur’an.

**Gambar 4.6**

**Absensi Pelaksanaan Program Baca Tulis Al-Qur’an**

---

<sup>80</sup>Sulkifli, Dosen Pembimbing Program Baca Tulis Al-Qur’an, wawancara, 12 Februari 2024.

### **3. *Capaian Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Mahasiswa STAIN Majene***

Dalam pelaksanaan Program Baca Tulis Al-Qur'an, untuk mengetahui capaian peningkatan kemampuan baca tulis al-Qur'an mahasiswa di STAIN Majene. Peneliti melakukan wawancara mendalam kepada Wakil Ketua satu, Kordinator, Ketua pelaksana, dosen pembimbing dan mahasiswa pada Program Baca Tulis Al-Qur'an untuk mengetahui hasil capaian kemampuan membaca al-Qur'an mahasiswa melalui Program Baca Tulis Al-Qur'an. Dalam hal ini, capaian peningkatan kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an mahasiswa dapat kita lihat dari tabel persentase pada Program Baca Tulis Al-Qur'an bahwa sebanyak 94% mahasiswa dinyatakan lulus dan 5,7% mahasiswa yang tidak lulus dalam pelaksanaan Program Baca Tulis Al-Qur'an dari 577 mahasiswa yang ikut serta dalam pelaksanaannya.

Berikut adalah hasil wawancara dengan informan, menyatakan bahwa.

“Capaian yang didapatkan mahasiswa adalah dapat membaca dan menulis al-Qur'an dengan baik. Seringkali mahasiswa mengatakan seandainya saja dari dulu kita belajar al-Qur'an seperti ini, pasti kita menjadi bisa membaca dan menulis al-Qur'an sesuai tajwid. Karena kebanyakan mahasiswa kita itu bisa membaca al-Qur'an tetapi tidak sesuai dengan tajwid. Setelah mengikuti Program Baca Tulis Al-Qur'an, Alhamdulillah menjadi bisa, terlebih lagi d sudah mempunyai semangat dalam menulis al-Qur'an. Jadi capainnya itu dia menjadi bisa membaca dan menulis al-Qur'an”.<sup>81</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan, bahwa capaian peningkatan kemampuan membaca al-Qur'an mahasiswa meningkat sesuai dengan tujuan dari Program Baca Tulis Al-Qur'an. Hal ini terjadi karena dalam pelaksanaan Program Baca Tulis Al-Qur'an mahasiswa mengalami peningkatan didalam dirinya, yang tadinya hanya bisa dalam membaca al-Qur'an tetapi belum

---

<sup>81</sup>Sulkifli, Dosen Pembimbing Program Baca Tulis Al-Qur'an, wawancara, 12 Februari 2024.

fasih dalam pengucapan tajwidnya menjadi bisa dan lancar dalam membaca al-Qur'an. Sedangkan bagi mahasiswa yang tidak lancar dalam bacanya menjadi bisa dan lancar dalam membaca al-Qur'an serta ada pula mahasiswa yang sudah lancar dan fasih dalam membaca al-Qur'an namun dalam menulis al-Qur'an tidak bisa menjadi bisa menulis al-Qur'an melalui bimbingan yang diberikan oleh dosen ketika proses pelaksanaan di kelas berlangsung. Melalui Program Baca Tulis Al-Qur'an mahasiswa menjadi memiliki semangat dalam mendalami al-Qur'an.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan, menyatakan bahwa.

“Kalau untuk dikelas tentu capaian yang didapatkan itu mereka belajar tentang materi baca tulis al-Qur'an. Selain itu, mereka juga mendapatkan beberapa metode pengajaran al-Qur'an dari sisi materi tetapi untuk yang belum lancar dalam bacaan al-Qur'annya kita berikan materi kemudian di bimbing sampai lancar. Sedangkan yang sudah lancar dalam al-Qur'an mereka mendapatkan metode-metode baru dalam pengajaran al-Qur'an bukan cuman satu metode. Kemudian capaian yang didapatkan itu cara menulis al-Qur'an dengan menggunakan metode al-Qur'an tulis dan tugas mereka menulis al-Qur'an satu juz saya yakin metode itu akan membawa pengaruh kepada tulisan mereka.<sup>82</sup>

Berdasarkan penuturan dari informan bahwa capaian peningkatan yang didapatkan bagi mahasiswa yang sudah mampu dan bisa dalam membaca dan menulis al-Qur'an tentunya mendapatkan metode-metode dalam pengajaran al-Qur'an, sehingga mereka mendapatkan ilmu pengajaran al-Qur'an yang baru. Oleh karena itu, mahasiswa menjadi sangat antusias dan termotivasi untuk mengikuti pembelajaran dalam pelaksanaan Program Baca Tulis Al-Qur'an.

---

<sup>82</sup>Muhammad Yunan, Dosen Pembimbing Program Baca Tulis Al-Qur'an, wawancara, 13 Februari 2024.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan, menyatakan bahwa.

“Sangat bermanfaat. Karena melatih kembali bacaan al-Qur’an kami dan yang tadinya kita tidak tau dalam menulis al-Qur’an kini menjadi bisa berkat bimbingan dosen di kelas. Bahkan membantu teman-teman yang tadinya tidak tau membaca al-Qur’an sekarang sudah menjadi tau bahkan sudah bisa menulis al-Qur’an”.<sup>83</sup>

Adapun manfaat yang didapatkan mahasiswa setelah mengikuti pelaksanaan Program Baca Tulis Al-Qur’an adalah melatih kembali bacaan al-Qur’an mahasiswa terutama memberantas buta huruf al-Qur’an bagi mahasiswa. Sehingga mahasiswa yang ikut serta dalam kegiatan pelaksanaan Program Baca Tulis Al-Qur’an merasakan manfaat ilmu dalam memperdalam al-Qur’an sebagai bekal ketika berada dilingkungan masyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan, menyatakan bahwa.

“Kalau kontribusi hanya bisa kita lihat dari segi partisipasinya mahasiswa dalam mengikuti program ini, jadi selama ini cukup antusias mereka untuk mengikuti karena kegiatan ini akan menjadi sebuah persyaratan penyelesaian karena ada sertifikat yang diberikan setelah pelaksanaan Program Baca Tulis Al-Qur’an jadi mereka mahasiswa ini sangat antusias untuk mengikuti karena mereka takut ketika mereka proses penyelesaian terkendala karena sertifikat”.<sup>84</sup>

Dengan demikian peningkatan kemampuan Baca Tulis Al-Qur’an mahasiswa di STAIN Majene tersebut juga dipengaruhi oleh motivasi dalam diri mahasiswa itu sendiri karena mereka takut tidak dapat ikut dalam pelaksanaan PPL, KKN dan ujian komprehensif jika tidak lulus pada Program Baca Tulis Al-Qur’an yang dimana pelaksanaan program ini sertifikat lah yang menjadi bukti bahwa mahasiswa tersebut sudah mengikuti dan dinyatakan lulus. Meskipun dalam pelaksanaannya masih ada beberapa mahasiswa yang dinyatakan tidak lulus

---

<sup>83</sup>Anugrah, Mahasiswa STAIN Majene, wawancara, 10 Februari 2024.

<sup>84</sup>Abdul Gaffar Haris, Ketua Pelaksana Program Baca Tulis Al-Qur’an, wawancara, 12 Februari 2024.

dalam kegiatan tersebut karena dipengaruhi oleh beberapa faktor persyaratan yang tidak dipenuhi oleh mahasiswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan, menyatakan bahwa.

“Sebenarnya mahasiswa harus berada pada tahap ke tiga yaitu sudah lancar dalam membaca Al-Qur’an, sehingga dapat diluluskan”.<sup>85</sup>

Berdasarkan penuturan dari informan, dalam persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa agar bisa mendapatkan sertifikat sebagai bukti telah lulus dalam Program Baca Tulis Al-Qur’an adalah memenuhi standar kehadiran yang telah ditetapkan yaitu selama 8 kali pertemuan, mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh dosen pembimbing dan telah berada pada tingkatan ke tiga dalam kemampuan membaca al-Qur’an nya yaitu sudah ada pada tahap lancar dalam membaca al-Qur’an.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan, menyatakan bahwa.

“Untuk yang pertama memastikan bahwa seluruh mahasiswa STAIN Majene dari seluruh prodi dapat membaca al-Qur’an dan menulis al-Qur’an. Kedua, untuk membekali mahasiswa STAIN Majene yang akan selesai dalam hal kompetensi membaca al-Qur’an. Ketiga, untuk memastikan ciri khas perguruan tinggi agama islam dimana seluruh alumni harus bisa membaca dan menulis al-Qur’an dan yang keempat, sebagai bekal kepada mahasiswa yang akan meninggalkan STAIN Majene dalam kegiatan membaca tulis al-Qur’an sebagai referensi utama sumber pendidikan dan sumber hukum islam”.<sup>86</sup>

---

<sup>85</sup>Sulkifli, Dosen Pembimbing Program Baca Tulis Al-Qur’an, wawancara, 12 Februari 2024.

<sup>86</sup>H. Husain, Kordinator Program Baca Tulis Al-Qur’an, wawancara, 08 Februari 2024.

Dapat dilihat dari pernyataan informan bahwa tujuan dilaksanakannya kegiatan Program Baca Tulis Al-Qur'an adalah untuk memastikan bahwa seluruh mahasiswa STAIN Majene dapat membaca dan menulis al-Qur'an dengan baik dan benar sehingga dapat menjadi bekal bagi mahasiswa yang sudah lulus nantinya sesuai dengan ciri khas dari Perguruan Tinggi Agama Islam. Namun, tidak dapat kita pungkiri bahwa Program Baca Tulis Al-Qur'an dapat berjalan dengan baik dengan semestinya melainkan ada beberapa faktor yang menjadi kendala dalam proses pelaksanaannya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan, menyatakan bahwa.

“Dalam pelaksanaan Program Baca Tulis Al-Qur'an ini ada 2 kendala. Pertama, kendala teknis ditandai dengan tidak adanya kesepakatan jadwal antara struktur dengan peserta maksudnya peserta sudah siap namun dosennya ada kegiatan lain ataupun begitu sebaliknya. Kedua, kendala non teknis ketika ada tiba-tiba struktur yang berhalangan sehingga kegiatan itu tidak berjalan sesuai dengan waktunya. Kemudian yang ketiga kendalanya yaitu fasilitas di kampus kita itu masih terbatas seperti proyektor yang masih beberapa jadi terkadang ada kelas yang pake ada juga yang tidak”.<sup>87</sup>

Dari hasil wawancara dengan informan bahwa kendala yang dialami selama proses pelaksanaan Program Baca Tulis Al-Qur'an yaitu terkait kendala teknis terhadap kesepakatan jadwal, disaat mahasiswa sudah siap untuk melakukan pertemuan dikelas namun dosen yang bersangkutan sibuk sehingga pertemuan harus dipindahkan ke hari yang lain. Selanjutnya kendala non teknis yaitu ketika dosen dan mahasiswa sudah membuat kesepakatan jadwal tiba-tiba dosen bersangkutan mempunyai kesibukan sehingga kegiatan tidak dapat berjalan sesuai dengan semestinya.

---

<sup>87</sup>H. Husain, Kordinator Program Baca Tulis Al-Qur'an, wawancara, 08 Februari 2024.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan, menyatakan bahwa.

“Kendala hanya berada pada jam masuk belajar, dikarenakan dosen tersebut cukup sibuk sehingga terkadang mengalami perubahan jadwal”.<sup>88</sup>

Berdasarkan penuturan informan bahwa terkait jadwal pelaksanaan Program Baca Tulis Al-Qur’an seringkali mengalami perubahan secara tiba-tiba. Hal ini terjadi karena kesibukan dosen pembimbing yang bertabrakan dengan jam pelaksanaan Program Baca Tulis Al-Qur’an, sehingga seringkali mahasiswa mendapatkan informasi perubahan jadwal secara mendadak di saat mahasiswa sudah siap dalam mengikuti pelaksanaan Program Baca Tulis Al-Qur’an. Sehubungan dengan hal tersebut peneliti beranggapan bahwa semestinya panitia pelaksana memiliki kesepakatan dengan dosen pembimbing terkait penetapan jadwal agar tidak terjadi perubahan jadwal secara mendadak ketika mahasiswa sudah berada di lingkungan kampus.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan, menyatakan bahwa.

“Terkait kendala di kelas yang saya alami itu kekurangan fasilitas yang ada seperti media untuk menunjang berjalannya materi seperti proyektor kami biasanya butuh hanya karena di kampus terbatas jadi saya gunakan papan tulis yang ada di kelas”.<sup>89</sup>

Dapat dilihat dari hasil wawancara dengan informan bahwa yang menjadi kendala dalam pelaksanaan Program Baca Tulis Al-Qur’an di kelas yaitu kurangnya fasilitas yang dapat menunjang berjalannya pemberian materi di kelas yaitu terbatasnya proyektor yang ada di STAIN Majene sehingga dosen pembimbing memberikan materi secara manual atau menulis materi di papan tulis kepada mahasiswa.

---

<sup>88</sup>Anugrah, Mahasiswa STAIN Majene, wawancara, 10 Februari 2024.

<sup>89</sup>Sulkifli, Dosen Pembimbing Program Baca Tulis Al-Qur’an, wawancara, 12 Februari 2024.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan, menyatakan bahwa.

“Kalau untuk kendala di kelas saya adalah fasilitas yang tidak memadai seperti materinya saya sudah siapkan dalam bentuk power point tapi ketika di kelas *LCD* atau proyektor tidak cukup akhirnya materinya kembali manual menggunakan spidol dan papan tulis tentu akan lebih menyita banyak waktu kalau kita menggunakan spidol lagi karena waktu menulisnya menyita banyak waktu”.<sup>90</sup>

Hemat peneliti bahwa fasilitas yang tersedia juga menjadi salah satu kendala dalam pelaksanaan Program Baca Tulis Al-Qur'an. Karena ketika fasilitas kampus tidak tersedia sesuai dengan kebutuhan dalam proses pelaksanaan Program Baca Tulis Al-Qur'an maka dalam pelaksanaannya akan menjadi kurang maksimal. Adapun kendala fasilitas saat proses pelaksanaannya tidak lengkap karena tidak tercukupinya persediaan fasilitas sebagai media pembelajaran yang ada di kampus seperti proyektor. Sehingga dosen pembimbing harus menggunakan media pembelajaran seadanya tetapi memiliki dampak menyita banyak waktu ketika proses pelaksanaannya berlangsung.

---

<sup>90</sup>Muhammad Yunan, Dosen Pembimbing Program Baca Tulis Al-Qur'an, wawancara, 12 Februari 2024.

## BAB V

### PENUTUP

#### *A. Kesimpulan*

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti di lapangan, melalui teknik pengumpulan data berupa wawancara dan dokumentasi mengenai Program Baca Tulis Al-Qur'an dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi mahasiswa STAIN Majene dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Pelaksanaan Program Baca Tulis Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Bagi Mahasiswa STAIN Majene.

Berdasarkan dari data yang diperoleh dilapangan oleh peneliti bahwa pelaksanaan Program Baca Tulis Al-Qur'an meliputi *Pertama*, pada tahap perencanaan awal Program Baca Tulis Al-Qur'an panitia melakukan identifikasi kepada mahasiswa, mengklasifikasi atau pengkategorian sesuai dengan kemampuan bacaan al-Qur'an mahasiswa dari hasil placement test dan membagi kelompok atau kel as berdasarakan Program Studi dan berdasarkan jurusan. *Kedua*, tahap pelaksanaa yaitu penerapan metode diantaranya metode ceramah, metode tutor sebaya, metode *AIUBA'* dan metode imlak. Sedangkan materi yang diberikan adalah matei kaidah ilmu tajwid atau makharijul huruf yang terdapat dalam Modul Program Baca Tulis Al-Qur'an. *Ketiga*, tahap akhir pelaksanaan yaitu proses evaluasi atau pemberian nilai kepada mahasiswa dengan melakukan ujian lisan bacaan al-Qur'an kepada mahasiswa kemudian memberikan pertanyaan terkait ilmu tajwid dari ayat yang dibaca. Sedangkan bagi mahasiswa yang dinyatakan tidak lulus karena belum lancar dalam bacaan al-Qur'annya akan diberikan kesempatan untuk memperlancar bacaan al-Qur'annya agar dapat diberikan nilai dan dinyatakan lulus pada Program Baca Tulis Al-Qur'an.

## 2. Capaian Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Mahasiswa STAIN Majene

Capaian peningkatan kemampuan membaca al-Qur'an mahasiswa melalui pelaksanaan kegiatan Program Baca Tulis Al-Qur'an telah berjalan dengan baik sesuai dengan tujuannya yaitu meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an bagi mahasiswa STAIN Majene. Pada pelaksanaannya, mahasiswa mengalami peningkatan dalam membaca dan menulis al-Qur'an sebab mahasiswa tersebut sudah lancar dalam membaca al-Qur'an. Selain itu, mahasiswa juga mendapatkan metode-metode baru dalam pengajaran al-Qur'an yang diberikan oleh dosen pembimbing di kelas. Sedangkan dalam pelaksanaannya kendala yang terjadi pada Program Baca Tulis Al-Qur'an yaitu fasilitas yang ada di STAIN Majene belum memenuhi kebutuhan di kelas seperti persediaan LCD atau Proyektor masih terbatas sehingga menjadi salah satu kendala yang sering kali dialami oleh dosen pembimbing dan mahasiswanya di kelas.

### **B. Saran**

Berdasarkan dari hasil temuan peneliti dilapangan bahwa peneliti mendapati beberapa rekomendasi dalam penelitian yaitu *pertama*, kepada STAIN Majene diharapkan agar pimpinan berpihak dalam pengambilan kebijakan terkait keberlangsungan dan pemenuhan kelayakan seluruh sarana dan prasarana dalam Program Baca Tulis Al-Qur'an agar dalam pelaksanaannya dapat berjalan dengan semestinya. *Kedua*, pelaksanaan Program Baca Tulis Al-Qur'an sangat dibutuhkan oleh mahasiswa, untuk itu kegiatan Program Baca Tulis Al-Qur'an harus tetap dilanjutkan. *Ketiga*, penulis memberikan saran bahwa dalam pelaksanaan Program Baca Tulis Al-Qur'an hendaknya menerapkan satu metode dalam pembelajaran al-Qur'an sebagai pegangan setiap dosen pembimbing ketika di kelas, agar metode yang diterapkan tidak beragam. Penulis memberikan saran untuk menerapkan metode *ummi*, karena metode tersebut simpel dan dapat

digunakan oleh semua golongan atau jenjang pendidikan. Dalam penerapan metode *ummi* dengan cara membaca al-Qur'an yang langsung memasukkan dan mempraktikkan bacaan tartil sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al Aluf. Sofi Wida, *Penerapan Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2022/2023*, (Skripsi; Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2023)
- Al-Kaffah, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Surabaya : Sukses Publishing, 2012)
- Anwar. Syida Nurul, dkk, *Pengelolaan Masjid Kampus Sebagai Pusat Pendidikan Islam Dalam Pembentukan Karakter Mahasiswa di Universitas PGRI Madiun*, (Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol.2 No.2,2019)
- Arifyanti. Resti, *Implementasi AL-Qur'an Braille Pada Program Baca Tulis Al-Qur'an Siswa Tuna Netra Di SLB-A Yaketunis Yogyakarta*, (Skripsi : Jurusan Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019)
- Arikunto. Suharsimi, *Evaluasi Program Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014)
- Arikunto. Suharsimi dkk, *Evaluasi Program Pendidikan Pedoman Teoritis Praktis Bagi Praktisi Pendidikan*, (Cet. II; Jakarta: Bumi Aksara,2007)
- AR. Samsul, dkk, *Pengembangan Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode Tilawati di LPI. Miftahul Ulum Karang Sorrent Dan Taleber Laok Pasanggar Pengantenan Pamekasana Madura*, (Jurnal : Sekolah Tinggi Agama Islam Darul Ulum Banyuanyar Pamekasan Madura, Vol. 1, No. 2, 2023)
- Baca Tulis Al-Qur'an. Modul Pembelajaran, Jurusan Ushuluddin Adab dan dakwah (Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Majene, 2020)
- Baihati. Listi, *Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Mahasiswa Pai Melalui Program Matrikulasi Btq*, (Jurnal; Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan, Vol. 2, No. 2, Mei 2020)
- Bungun. Burhan, *Penelitian kualitatif*, (Jak arta:Kencana,2007)
- Bungin. Burhan, *Metode Penelitian Sosial Dan Ekonomi*, (Cet. I; Jakarta: Prenada Media, 2013)
- Departemen Pendidikan Nasional, '*Kamus Besar Bahasa Indonesia*'.

- Dewi. Eka Nurmalia, *Implementasi Kegiatan Baca Tulis Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Di SMPN 5 Ponerogo*, (SKripsi : Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponerogo, 2023)
- Dewi. Endang X, *Belajar Mudah Makhraj dan Sifat Huruf Hijaiyah*, (Cet. I; Lombok Tengah : Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2022)
- Fadillah. Erwin Subly, *Implementasi Program Baca Tulis Al-Qur'an Untuk Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa SMP Negeri Di Kabupaten Bengkulu Selatan*, (Jurnal; UIN Fatmawati Bengkulu, Vol 14 No. 2, 2023)
- Fatah. Ahmad, dkk, *Penerapan Metode Yanbu''a dalam Meningkatkan Kefasihan Membaca Al-Qur''an di Pondok Pesantren Darul Rachman Kudus*, (Jurnal Penelitian : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kudus, Volume 15, Nno. 1, 2021)
- Ghozal. Amri Assyidiqi, *Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kualitas Baca Tulis Al-Quran*, (Skripsi; Universitas Muhammadiyah Malang, 2022)
- Hidayah. Anis Rofi *Implementasi BTA (Program Baca Tulis Al-Qur'an) Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri*, (Jurnal Pendidikan Islam; Universitas Islam Negeri Jember, Volume 2 No. 1, 2022)
- Hidayatil A'la, *Efektivitas Program Baca Tulis Qur'an (Btq) Dan Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Mts Nu Nurul Huda Jetak Kedungdowo Kaliwungu Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020*, (Skripsi; Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Kudus, 2019)
- Khalid Bodi. Muh. Idham, dkk., *Koroang Mala'bi: Al-Qur'an Terjemahan Bahasa Mandar dan Indonesia*, ( Makassar; Balitbang Agama, 2019)
- Khoiriyah. Miftah, *Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Btq (Baca Tulis Al-Qur'an) Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas Viii Smpn 38 Jakarta*, (Skripsi; Fakultas Tarbiyah, Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, 2022)
- Mahasiswa. Buku Saku, (Pedoman, aturan dan ketentuan dalam Lingkungan Kampus, 2019)
- Mahdali. Fitriyah, *Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dalam Perspektif Sosiologi Pengetahua*, (Jurnal; Mashdar: Studi Al-Qur'an dan Hadis, 2022)

- Marlina, dkk, Keefektifan Metode Baghdadiyah Terhadap Aktivitas Belajar Anak dalam Bidang Baca Tulis Qur'an, (Jurnal : Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung, VoI, no. 32,2021)
- Marzuki, dkk, *Dasar-Dasar Ilmu Tajwid*, (Cet. I; Yogyakarta : Diva Press, 2020)
- Matsna. Moh. "Pendidikan Agama Islam Al-Qur'an dan Hadis", (Cet. I; Semarang, 2014)
- Murdiyanto. Eko, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Cet. I; Yogyakarta: Yogyakarta Press, 2022).
- Nata. Abdullah," Al-Qur'an Dan Al-Hadits" ( Jakarta: Rajagrafindo Persad, 1993)
- Neni, *Manajemen Evaluasi Program Baca Tulis Al-Qur'an*, Jurnal: Ilmiah Pendidikan Agama Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Rokan Bagan Batu Rokan Hilir.
- Nursaipah, "Penelitian Kualitatif ", (Cet, I; Medan Wal Ashri Publising, 2020)
- Onsu. Indra Foreman, dkk, *Analisis Pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsi Camat Dalam Meningkatkan Pelayanan Publik di Kecamatan Kawangkoan Barat Kabupaten Minahasa*, (Jurnal : Jurusan Ilmu Pemerintahan, Vol.3,2019)
- Rahman. Aulia Miftahul, *Implementasi Program BTAQ Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa Di SD Muhammadiyah Balerante Turi, Sleman*, (Skripsi Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia,2023)
- Raziah. Rizatul, *Penerapan Metode Iqra' Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Di TPQ Baitussalihin'*, (Skripsi; Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, 2023)
- Rusmin B. Muhammad, dkk, *Efektivitas Pelaksanaan Program Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Terhadap Peningkatan Kemahiran Baca Tulis Al-Qur'an Pada Mahasiswa Semester III Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Alauddin Makassar*, (Jurnal: UIN Alauddin Makassar, Volume XII, No. 1, 2023)
- Sahala. Nila Qurrati, *Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode Bil Qolam Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas Viii Smp Islam Sabilurrosyad Gasek Kota Malang*, (Skripsi; Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2022)

- Satori. Djam'an, dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Cet. III; Bandung: Alfabeta, 2011)
- Siyoto. Sandu, dkk, '*Dasar Metodologi Penelitian*', (Cet. 1; Yogyakarta, 2015)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Cet. ke-1; Bandung: Alfabeta, 2019)
- Surasman. Ootong, S.Q, *Metode Insani : Kunci Praktis Membaca Al-Qur'an Baik dan Benar*, (Cet:1. Jakarta Gema insani Press, 2022)
- Umam. Khaerul, *Strategi Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VI Di MI Jamiatul Gulami Kota Tangerang*, (Skripsi : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Negeri Islam (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta, 2023)
- Udin. Amir, dkk, *Implementasi Program Tahsin Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasiswa Di Lembaga Pendidikan Profesi (LPP) Riau International College*, (Jurnal : Riset dan Kajian Pendidikan Agama islam Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Azhar Pekanbaru, Vol. 6, No. 1, 2023)
- Winata. Koko Adya, *Peningkatan Kemampuan Siswa Terhadap Baca Tulis Al-Quran Melalui Guru Pendidikan Agama Islam*, (Jurnal : Pendidikan Agama Islam, Vol. 6 No.2, 2020)
- WJS Poerwadarminta, *Kamus umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1998),
- Yayasan Penyelenggara Penterjemahan/Penafsiran Al-Qur'an Depag RI, '*Al-Qur'an dan Terjemah , Mujamma'Al-Malik Fahd Al-Mushaf*', (Madinah Munawwarah) 1481 H
- Yusuf . A. Muri, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Cet. 4; Padang; PT Interpretama Mandiri, 2014)

## LAMPIRAN DOKUMENTASI WAWANCARA



Wawancara dengan Dr. Muliadi, S.Ag., M.Sos.I



Wawancara dengan Abdul Gaffar Haris, M.Th.I



Wawancara dengan Sul kifli, M.Th.I



Wawancara dengan Muhammad Yunan, M.Th.I



Wawancara dengan Anugrah mahasiswa STAIN Majene



Wawancara dengan Muh. Fakhrial Mahasiswa STAIN Majene



22	2025010010	MUHDALIFAH	Wanita	IAT	Lulus	
23	2025010011	AMAD FARID	Pria	KPI	Lulus	
24	2025010013	SATRIA S	Wanita	PAI	Lulus	
25	2025010016	ME ALING DEVIOT	Pria	SES	Lulus	
26	2025010019	NURMA	Wanita	PAI	Lulus	
27	2025010021	BETIA WANDE S	Wanita	PAI	Lulus	
28	2025010022	SISTIA RINAMASARI	Wanita	KPI	Lulus	
29	2025010027	EVANGELIA	Wanita	SES	Lulus	
30	2025010028	RAMMATA	Wanita	IAT	Lulus	
1	2025010038	MUHYIDIN QAMIRI ABIP	Pria	PAI	Lulus	
2	2025010037	AZIZARI	Pria	PAI	Lulus	
3	2025010046	MELIA AL MU KARRAMA	Wanita	SES	Lulus	
4	2025010047	ADIN ISTAN KARI	Wanita	HR2	Lulus	
5	2025010056	ARDANSYAH	Pria	IAT	Lulus	
6	2025010058	M. ZHARMAN HANSY AH	Pria	IAT	Lulus	
7	2025010073	MUH HASIM	Pria	PAI	Lulus	
8	2025010098	MUHRIFAZLI	Pria	IAT	Tidak Lulus	
9	2025010074	DIARBIATI	Wanita	PAI	Lulus	
10	2025010025	NURDIN	Pria	PAI	Lulus	
11	2025010013	MURBIATI	Wanita	BSA	Lulus	
12	2025010043	SUMBA	Wanita	PAI	Lulus	
13	2025010086	ABAH ALIA	Wanita	SES	Lulus	
14	2025010012	IRAKAL	Pria	SES	Lulus	
15	2025010036	MUHI DICKY WAHYUEN	Pria	PAI	Lulus	
16	2025010068	BERNURWAN	Pria	IAT	Lulus	
17	2025010018	INAYATI	Wanita	SES	Lulus	
18	2025010088	RIKAZ WIDI HADIANI	Wanita	KPI	Lulus	
19	2025010072	WULANDARI	Wanita	PAI	Lulus	
20	2025010098	TINA	Wanita	SES	Lulus	
21	2025010034	ARD MAZIK	Pria	IAT	Lulus	
22	2025010054	MILANI	Wanita	KPI	Lulus	
23	2025010046	NURDIN	Pria	PAI	Lulus	
24	2025010057	SARAH ALPIANI	Wanita	PAI	Lulus	
25	2025010038	DANER	Pria	SES	Lulus	
26	2025010098	DAMALDEEN	Pria	HR2	Tidak Lulus	
27	2025010069	PUTRI ANDRIANI	Wanita	HR2	Lulus	
28	2025010063	DIARJAH	Pria	SES	Lulus	
29	2025010010	DIARMA	Wanita	SES	Lulus	
1	2025010064	TASWIN	Pria	PAI	Lulus	
2	2025010034	MURUL FAZAH	Wanita	PAI	Lulus	
3	2025010044	DEBRI	Pria	PAI	Tidak Lulus	
4	2025010046	SAJIDIN	Pria	PAI	Lulus	
5	2025010006	IRISMA	Wanita	BSA	Lulus	
6	2025010068	ASUTRIAR	Wanita	PAI	Lulus	
7	2025010048	MUHI YUSUF	Pria	IAT	Lulus	
8	2025010013	MARDAWA	Wanita	IAT	Lulus	
9	2025010088	EMY	Wanita	HR2	Lulus	
10	2025010040	MURHATINAH	Wanita	PAI	Lulus	
11	2025010030	MUHI MALIK	Pria	HR2	Lulus	
12	2025010062	IRWAN	Pria	PAI	Lulus	
13	2025010075	ABD. HAFID ABDULLAH	Pria	IAT	Lulus	
14	2025010017	BULITA	Wanita	PAI	Lulus	
15	2025010072	MUHI KADAFI	Pria	PAI	Lulus	
16	2025010004	ALJI	Pria	THI	Lulus	
17	2025010038	MURAHMADJANI	Wanita	SES	Lulus	
18	2025010077	S. FA SINZHI	Wanita	PAI	Lulus	
19	2025010067	SILVA ALWI	Wanita	THI	Lulus	
20	2025010078	ALDI	Pria	SES	Lulus	
21	2025010064	DIARMAKHA	Pria	KPI	Lulus	
22	2025010049	AKSEAN	Wanita	KPI	Lulus	
23	2025010055	MUHI YUSWAN	Pria	PAI	Lulus	
24	2025010007	FAHJAH	Wanita	IAT	Lulus	
25	2025010026	MUHI REZA PUTRA YUD	Pria	PAI	Lulus	
26	2025010034	M. ABRIANI	Pria	KPI	Lulus	
27	2025010011	SITI RUMADMA	Wanita	THI	Lulus	
28	2025010028	PADHA	Wanita	HR2	Lulus	
29	2025010005	MURUL HUDA	Wanita	PAI	Lulus	
1	2025010071	RIKA FABI AHM	Wanita	PAI	Lulus	
2	2025010083	M. L. JANS AHMAD	Wanita	SES	Lulus	
3	2025010020	SAMIR	Pria	PAI	Lulus	
4	2025010034	MUHI WELER ASHAFIF	Pria	SES	Lulus	
5	2025010062	SARINAH	Wanita	SES	Lulus	
6	2025010027	MUHAMMAD RIZAL A	Pria	SES	Lulus	
7	2025010033	MUHI AZHAR AL AYTUBI	Pria	PAI	Lulus	
8	2025010024	AKBAR FAHRI	Pria	SES	Lulus	
9	2025010063	MULIANA	Wanita	KPI	Lulus	
10	2025010029	SURFARIZI	Wanita	PAI	Lulus	
11	2025010028	SUKARVI	Pria	KPI	Lulus	
12	2025010001	SUR MALANARI	Wanita	THI	Lulus	
13	2025010021	SURACNI	Wanita	KPI	Lulus	
14	2025010040	AHMAD SURHAN	Pria	SES	Lulus	
15	2025010022	WIDYA UTAMI	Wanita	SES	Lulus	
16	2025010013	SABMI A	Wanita	PAI	Lulus	
17	2025010068	ROVANTI KADIR	Wanita	IAT	Lulus	
18	2025010067	SAHABUDIN	Pria	HR2	Lulus	
19	2025010081	RIKZA ARIYAH BAZAR	Wanita	SES	Lulus	
20	2025010091	PUIA AMALLA	Wanita	SES	Lulus	
21	2025010080	MUHRAR	Pria	KPI	Lulus	
22	2025010007	MUHAMMAD ANWAR	Pria	KPI	Lulus	
23	2025010011	ZH. VANI BASHI S	Wanita	SES	Lulus	
24	2025010083	RAJWIN	Pria	PAI	Lulus	
25	2025010027	MAMAR	Wanita	PAI	Lulus	
26	2025010022	ROHMAD RIYADI	Pria	THI	Lulus	
27	2025010069	SRI WAHYUNI NAIRI	Wanita	PAI	Lulus	
28	2025010060	NURMASARI	Wanita	PAI	Lulus	
29	2025010085	ADE ARIANI SYAFRI	Wanita	PAI	Lulus	
1	2025010052	MUHLIA	Wanita	SES	Lulus	
2	2025010029	NURANSA	Wanita	PAI	Lulus	
3	2025010077	ZULFAHM D	Pria	SES	Lulus	
4	2025010030	MIRANS	Wanita	PAI	Lulus	
5	2025010008	MARDIYATI	Wanita	HR2	Lulus	
6	2025010029	ISMATI ARDIYAH RUIR	Wanita	SES	Lulus	
7	2025010026	SURFADEL AH	Wanita	HR2	Lulus	
8	2025010030	SRI DEWI	Wanita	PAI	Lulus	
9	2025010014	MIRZA PRATAMA	Pria	HR2	Lulus	
10	2025010059	MUHAMMAD NAD	Pria	HR2	Lulus	
11	2025010028	SIBLA (SIRAWATI)	Wanita	PAI	Lulus	
12	2025010074	SYAMUDIRIN	Pria	SES	Lulus	
13	2025010069	HIDIA RUIR	Wanita	HR2	Lulus	
14	2025010078	MIRNAYANTI	Wanita	PAI	Lulus	
15	2025010063	ARHAM	Pria	IAT	Lulus	

20256119034	NI MUL HUSNAWATI	Wanita	083	Lulus	
20256119035	MELI IMELAN	Pria	055	Lulus	
20256119036	SU B KUSUM D	Wanita	083	Lulus	
20256119037	HABIB NDIYAH	Wanita	083	Lulus	
20256119038	NI RUYAKA	Wanita	083	Lulus	
20256119039	<b>YUSUF FIAHUN NAGAR</b>	Wanita	702		Tidak Lulus
20256119040	IRWAN	Pria	083	Lulus	
20256119041	SINLA	Wanita	083	Lulus	
20256119042	SITI A	Wanita	702		Lulus
20256119043	KARYINI	Wanita	055	Lulus	
20256119044	<b>MI HAMMAD HAMMAM</b>	Pria	083		Tidak Lulus
20256119045	AFFELLY AH	Wanita	547	Lulus	
20256119046	HAMMAD	Pria	702	Lulus	
20256119047	NUR ALA TUL QAZIRI	Wanita	702	Lulus	
20256119048	RAFIKA	Wanita	702	Lulus	
20256119049	DEKA ARWANA	Wanita	083	Lulus	
20256119050	HARMAWAN	Pria	702	Lulus	
20256119051	SUBAYYULLAH	Pria	083	Lulus	
20256119052	EDUMA RUMI	Wanita	702	Lulus	
20256119053	ALFIBSY KRISHNAPRIYONO	Pria	702	Lulus	
20256119054	MI HAMMAD WALID	Pria	083	Lulus	
20256119055	MARYA M. KIBTIA	Wanita	055	Lulus	
20256119056	DISSAN ABDI WAJDI	Pria	083	Lulus	
20256119057	MI HAMMAD MUJIBIN	Pria	547	Lulus	
20256119058	REZKI RAH	Wanita	083	Lulus	
20256119059	ANISA YUSUF	Pria	702	Lulus	
20256119060	NORLA B SHAMADANI	Wanita	083	Lulus	
20256119061	MELI ADITYA SYULWALAH	Pria	702	Lulus	
20256119062	NU W WAHID	Pria	547	Lulus	
20256119063	SABALUSSEN	Pria	055	Lulus	
20256119064	SUBI SAPUTRI	Wanita	083	Lulus	
20256119065	RIAN BECHLEN ANDI	Pria	675	Lulus	
20256119066	NU W ADYAH	Wanita	702	Lulus	
20256119067	SULFA DWYANTI NANNI	Wanita	702	Lulus	
20256119068	MI B AFIF	Pria	547	Lulus	
20256119069	BARAKATILAH ANAS	Pria	702	Lulus	
20256119070	MOHAR AULYA SARRIN	Wanita	083	Lulus	
20256119071	<b>ANWAR S</b>	Pria	702		Tidak Lulus
20256119072	NI RMAJUGA	Wanita	083	Lulus	
20256119073	NUR ALODDIA	Wanita	055	Lulus	
20256119074	MI HAMMAD SUKI	Pria	702	Lulus	
20256119075	<b>IZUL FIBRI ARI RAH</b>	Pria	083		Tidak Lulus
20256119076	DILA KHABIRUNNISA	Wanita	702	Lulus	
20256119077	REZKIANA	Wanita	083	Lulus	
20256119078	WASHIYATI	Wanita	702	Lulus	
20256119079	AMIRU LAH ARIEN	Pria	675	Lulus	
20256119080	ASWAR ABRIHILAH	Pria	675	Lulus	
20256119081	M. RIHMAN	Pria	702	Lulus	
20256119082	RAHMADANA	Wanita	702	Lulus	
20256119083	<b>HARMAWAN RAHWAN</b>	Pria	083		Tidak Lulus
20256119084	RESKI	Wanita	055	Lulus	
20256119085	BAHMAT DIANSYAH PUTRA	Pria	083	Lulus	
20256119086	MUNAWARAH	Wanita	702	Lulus	
20256119087	AMMAD SYAFI RM	Pria	702	Lulus	
20256119088	MARJINA	Wanita	083	Lulus	
20256119089	ALMARVA SARI	Wanita	702		Tidak Lulus
20256119090	TASLEM	Pria	083		Tidak Lulus
20256119091	NU RWINDA SARI	Wanita	083	Lulus	
20256119092	NUR ALAH	Wanita	702	Lulus	
20256119093	MUNAWWARAH	Wanita	702	Lulus	
20256119094	MULIYATI	Wanita	702	Lulus	
20256119095	MIRZA DAMAYANTI	Wanita	702	Lulus	
20256119096	MELI SYAMID	Pria	083	Lulus	
20256119097	MURDIKATI	Wanita	702	Lulus	
20256119098	AMMAD MUZAINI	Pria	083	Lulus	
20256119099	FITRIA AULIA BAMAHDANI	Wanita	083	Lulus	
20256119100	RESKI AYDI	Wanita	083	Lulus	
20256119101	HARMIANI	Wanita	702	Lulus	
20256119102	AMMAD	Pria	702		Tidak Lulus
20256119103	IRMAWATI	Wanita	055	Lulus	
20256119104	MUHAMMAD NAWIB	Pria	675		Tidak Lulus
20256119105	AZRA FIKRIYAH	Wanita	702	Lulus	
20256119106	NU R ADYAH	Wanita	702	Lulus	
20256119107	<b>WALYATI</b>	Wanita	083		Tidak Lulus
20256119108	WAHYUDDIN	Pria	702	Lulus	
20256119109	ARBA PRATAMA	Pria	083	Lulus	
20256119110	DI RUA	Wanita	083	Lulus	
20256119111	<b>SUHIDMAN</b>	Pria	083		Tidak Lulus
20256119112	<b>AMMAD GANI BUKAY</b>	Pria	083		Tidak Lulus
20256119113	PURNAMA MUTHIA DINAH	Wanita	083	Lulus	
20256119114	MELI TASWIE YUSBI	Pria	083	Lulus	
20256119115	MAS RUDMAN JAMAL	Pria	083	Lulus	
20256119116	MUHAMMAD RIJWAN	Pria	083	Lulus	
20256119117	ABD MAZID	Pria	547	Lulus	
20256119118	NU R INSTAN SREUTAME	Wanita	702	Lulus	
20256119119	IRMAN	Pria	702	Lulus	
20256119120	SUSRIANTI	Wanita	083	Lulus	
20256119121	MI HAMMAD IRAM	Pria	702	Lulus	
20256119122	MI SLAMIN	Pria	675	Lulus	
20256119123	NU RHALIH	Pria	702	Lulus	
20256119124	MI HAMMAD AKBAR	Pria	702	Lulus	
20256119125	NU R AULIA	Wanita	702	Lulus	
20256119126	SITI HARJANTI	Wanita	702	Lulus	
20256119127	MARWAH AMIR	Wanita	702	Lulus	
20256119128	RAHMAT HIRIYAT	Pria	702	Lulus	
20256119129	WAKNI	Wanita	702	Lulus	
20256119130	AFIYAT ALFIAT	Pria	083	Lulus	
20256119131	MASLAN	Pria	083	Lulus	
20256119132	SHKMAH	Wanita	083	Lulus	
20256119133	RATNA	Wanita	702	Lulus	
20256119134	ANDRIANI	Wanita	083	Lulus	
20256119135	WIFIYA R SUYABE	Wanita	547	Lulus	
20256119136	MI HAMMAD QAIWI	Pria	083	Lulus	
20256119137	KURNIA	Wanita	547	Lulus	
20256119138	WABHI BELALMAN S	Pria	083	Lulus	
20256119139	NI BIRHIDAYA	Wanita	083	Lulus	
20256119140	SILKAMA	Wanita	702	Lulus	
20256119141	IRMA WATI	Wanita	702	Lulus	
20256119142	AMPUS	Wanita	083	Lulus	
20256119143	HABIBUL AMBI	Pria	675	Lulus	
20256119144	NU R ANNO HAIDAR	Wanita	083	Lulus	

12	2027610174	MARYAM	Wanita	083	Lulus		
13	2027610175	NUR AMELIA YULIANI	Wanita	147	Lulus		
14	2027610176	DESI	Pris	PAJ	Lulus		
15	2027610180	ABDUL FAJILIN KASARI EDON	Pris	081	Lulus		
16	2027610188	SURUL MURJIDAH	Wanita	083	Lulus		
17	2027610189	MUHAMMAD RIWAN	Pris	147	Lulus		
18	2027610190	ASMITA S	Wanita	PAJ	Lulus		
19	2027610193	MUHAMMAD HAID'S WILDIEN	Pris	KPI	Lulus		
20	2027610196	SUM KALISE	Wanita	PAJ	Lulus		
21	2027610199	NIK WATIKA	Wanita	093	Lulus		
22	2027610201	DR SY APUK ALQADRI	Pris	KPI	Lulus		
23	2027610202	ICHTHUS	Wanita	083	Lulus		
24	2027610203	NATSIAM	Wanita	083	Lulus	Total Lulus	
25	2027610204	ALITA	Wanita	PAJ	Lulus		
26	2027610206	DR SYAHMED MUHARRAM	Pris	083	Lulus		
27	2027610214	WIRA NIWIANNAH	Wanita	PAJ	Lulus		
28	2027610216	HAZRI ANOM	Pris	083	Lulus	Total Lulus	
29	2027610217	HAJIMAN AN	Pris	KPI	Lulus		
30	2027610218	DEWI AULIA	Wanita	083	Lulus		
31	2027610250	UCI PRACHIA SYAMUEL	Wanita	TBI	Lulus		
32	2027610259	SAGUNO	Wanita	PAJ	Lulus		
33	2027610267	AGUS SUGEM	Pris	PAJ	Lulus	Total Lulus	
34	2027610276	NALYV EAD	Wanita	PAJ	Lulus		
35	2027610284	MURIDILAH	Wanita	PAJ	Lulus		
36	2027610285	YAKIM EVA	Pris	083	Lulus		
37	2027610285	ANJANI	Wanita	083	Lulus		
38	2027610286	ARYANILAH	Wanita	083	Lulus		
39	2027610287	DIEN ARIFAN	Pris	PAJ	Lulus		
40	2027610287	SY AN HAQUN	Pris	083	Lulus		
41	2027610287	NARIP DEAN	Pris	083	Lulus		
42	2027610287	DEAN NURSYPITRI	Wanita	083	Lulus		
43	2027610288	AGUS APRILIA ARIAN	Wanita	PAJ	Lulus		
44	2027610288	YULIA	Wanita	083	Lulus		
45	2027610289	SYAHMIL	Pris	PAJ	Lulus		
46	2027610289	NUR ITA ARISSA NARRIS	Wanita	083	Lulus		
47	2027610292	HAZRIELAH	Pris	KPI	Lulus		
48	2027610297	RAHMANI	Wanita	TBI	Lulus		
49	2027610299	DEPA MIFTAHUL ANNAM	Wanita	KPI	Lulus		
50	2027610302	KAHARUNISA	Wanita	TBI	Lulus		
51	2027610309	MUHAMMAD PRATAMA	Pris	083	Lulus		
52	2027610309	MUHAMMAD KHAJ	Pris	147	Lulus		
53	2027610309	BAKHTIAR	Pris	TBI	Lulus		
54	2027610309	WIRA YUNAR	Wanita	KPI	Lulus		
55	2027610314	PAULIA	Wanita	PAJ	Lulus		
56	2027610328	SURAH AL QADRI M	Pris	147	Lulus		
57	2027610336	RIWAN SYAH S	Pris	083	Lulus		
58	2027610338	MUHAMMAD KARIM	Pris	083	Lulus		
59	2027610338	MUHAMMAD HANIFA YANITA	Wanita	083	Lulus		
60	2027610339	MUHAMMAD SYAHPUTRI	Pris	083	Lulus		
61	2027610339	MURRAN	Pris	PAJ	Lulus		
62	2027610348	YARNA	Wanita	PAJ	Lulus		
63	2027610349	MUHAMMAD YAMIR	Pris	KPI	Lulus		
64	2027610354	DEWI	Pris	PAJ	Lulus		
65	2027610359	INDAH LARI	Wanita	083	Lulus		
66	2027610362	MAMAR	Pris	083	Lulus		
67	2027610370	MURUL FADATUN	Wanita	PAJ	Lulus		
68	2027610380	NARMA ALARI	Wanita	083	Lulus		
69	2027610383	MUHAMMAD YAMRIN	Wanita	083	Lulus		
70	2027610385	NIK NANI	Wanita	083	Lulus		
71	2027610386	ELI NURUL HANIFA	Pris	PAJ	Lulus		
72	2027610388	NOVA ALYAN ACU	Wanita	TBI	Lulus		
73	2027610388	DIEN RAHMADANI	Wanita	083	Lulus		
74	2027610389	WATI EDUN S	Wanita	083	Lulus		
75	2027610392	SYAHMIL HIRAM	Pris	147	Lulus		
76	2027610393	MILLAH	Wanita	083	Lulus		
77	2027610393	NARMIANTI	Wanita	PAJ	Lulus		
78	2027610398	ALWI RAMMAN	Pris	PAJ	Lulus	Total Lulus	Das Promo
79	2027610400	NI ZULIA	Wanita	KPI	Lulus		
80	2027610400	MUHAMMAD RAHMADINA HANIFA	Wanita	PAJ	Lulus		
81	2027610403	MARLIAN M	Wanita	TBI	Lulus		
82	2027610403	AFRIAH AYO	Wanita	083	Lulus		
83	2027610412	SIAMU	Pris	083	Lulus		
84	2027610412	SIAMU	Wanita	083	Lulus		
85	2027610412	DI LAMLI SYAM	Pris	083	Lulus		
86	2027610416	NURMALIA	Wanita	PAJ	Lulus		
87	2027610419	NADIA	Wanita	083	Lulus		
88	2027610422	NURANNISA	Wanita	TBI	Lulus		
89	2027610427	MUHAMMAD RIWAN	Pris	PAJ	Lulus		
90	2027610430	RIHMAWATI AMIR	Wanita	083	Lulus		
91	2027610436	MUHAMMAD QADRI	Pris	KPI	Lulus		
92	2027610438	SUKMAWATI	Wanita	TBI	Lulus		
93	2027610440	ALI FITRA AQDIA	Pris	KPI	Lulus	Total Lulus	
94	2027610461	NIWMAQINA	Wanita	147	Lulus		
95	2027610475	IMBAHM	Pris	PAJ	Lulus		
96	2027610480	MANNI	Wanita	PAJ	Lulus		
97	2027610480	ROSMAYANI	Wanita	KPI	Lulus		
98	2027610490	RIYANILAH	Pris	083	Lulus		
99	2027610490	MUHAMMAD ALWI RAJAB	Pris	083	Lulus		
100	2027610491	MURIDILAH	Pris	PAJ	Lulus		
101	2027610492	SITTI MAHDIRA	Wanita	083	Lulus		
102	2027610497	FANNY RAHMASARI	Wanita	PAJ	Lulus		
103	2027610497	MUHI SIDDIQ MUR	Pris	TBI	Lulus		
104	2027610497	ELANI ALP LAYE	Wanita	083	Lulus		
105	2027610498	NURHADIA Y	Wanita	KPI	Lulus		
106	2027610499	NURHABIBAH	Wanita	PAJ	Lulus		
107	2027610499	AMIR	Pris	083	Lulus		
108	2027610499	MARINA	Wanita	083	Lulus		
109	2027610500	AHMAD RIBHA	Pris	083	Lulus		
110	2027610500	MARHUM HASAN	Pris	083	Lulus		
111	2027610500	NUR HANAN	Pris	083	Lulus		
112	2027610506	RAMA	Pris	083	Lulus	Total Lulus	
113	2027610507	NIK WATIKA	Wanita	PAJ	Lulus		
114	2027610508	DESI SUNARSHI	Wanita	083	Lulus		
115	2027610509	DIEN PITRI	Wanita	083	Lulus		
116	2027610512	SIAMU	Pris	KPI	Lulus		
117	2027610510	MARITHA	Wanita	083	Lulus		
118	2027610510	MAHDIRAH YUSULAH	Pris	083	Lulus		
119	2027610515	ACHMAD FATAHILAH	Pris	083	Lulus	Total Lulus	
120	2027610515	MUHAMMAD	Wanita	PAJ	Lulus		
121	2027610520	NURHANA	Wanita	083	Lulus		
122	2027610524	MARIPUZA	Wanita	083	Lulus		

16	30276119072	NU'R ZAMZAM	Wanita	TBO	Lulus
17	30276119076	RENALDY	Pria	KPS	Lulus
18	30276119078	MUHAMMAD FARRIAL NU'R	Pria	KPS	Lulus
19	30276119084	AMRIAN	Pria	HE3	Lulus
20	30276119087	NU'ULU MUHAMMAD HASMAN	Wanita	HE3	Lulus
21	30276119099	MIUSA	Wanita	PAJ	Lulus
22	30276119105	MU'ALIA TURWANA	Wanita	SA7	Lulus
23	30276119106	ADRIAL SYARI	Pria	PAJ	Lulus
24	30276119108	AMALIAH	Wanita	PAJ	Lulus
25	30276119176	ADRIAL DAYYAN	Pria	PAJ	Lulus
26	30276119122	NU'ILALINDA	Wanita	KPS	Lulus
27	30276119083	RAMDANA	Wanita	HE3	Lulus
28	30276119114	MU'ALIA QURRATA AYUN	Wanita	TBO	Lulus
29	30276119200	TUSMAN	Pria	HE3	Lulus
30	30276119040	AGNES LARITAH	Wanita	SA7	Lulus
31	30276119047	ARFANDI	Pria	KPS	Lulus
32	30276119008	ARISANTO	Wanita	PAJ	Lulus
33	30276119070	RIAFIMAT	Pria	HE3	Lulus
34	30276119040	NU'R ALKHA	Wanita	PAJ	Lulus
35	30276119062	TAKRIM	Pria	TBO	Tidak Lulus
36	30276119002	DR. ODMAN	Pria	SA7	Lulus
37	30276119177	ANGIA NOVIANTE	Wanita	HE3	Lulus
38	30276119040	MASLIA	Wanita	SA7	Lulus
39	30276119078	MARYAM E	Wanita	HE3	Lulus
40	30276119073	ARI KANDIA	Wanita	HE3	Lulus
41	30276119073	ELSA	Wanita	TBO	Lulus
42	30276119073	DIARBA	Wanita	PAJ	Lulus
43	30276119084	ADRI OKTAVIANE	Wanita	KPS	Lulus
44	30276119025	RAHMAWATI	Wanita	SA7	Lulus
45	30276119077	WARDISMAN	Pria	TBO	Lulus
46	30276119086	DIARISANA R	Wanita	PAJ	Lulus
47	30276119043	NU'RATIKA	Wanita	PAJ	Lulus
48	30276119041	SYARI AH WAREHAN SAHL	Wanita	HE3	Lulus
49	30276119177	ADRIAL GAFUR	Pria	HE3	Lulus
50	30276119143	ADIA RIZYALD	Pria	HE3	Lulus
51	30276119071	NU'R AFDHALIA	Wanita	HE3	Lulus
52	30276119178	ALWI	Pria	HE3	Lulus
53	30276119010	MIRWANIR	Pria	BSA	Lulus
54	30276119007	ARIPY	Pria	PAJ	Lulus
55	30276119041	MU'N ARIP	Pria	KPS	Lulus
56	30276119024	MIFTA KHADRA	Wanita	HE3	Lulus
57	30276119101	DIYAH KIR MAMBAH	Wanita	PAJ	Lulus
58	30276119186	MU'ZAMIRANA	Wanita	PAJ	Lulus
59	30276119078	YUSRI KALAMAH	Wanita	KPS	Lulus
60	30276119074	ANILIA	Wanita	TBO	Lulus
61	30276119021	M. SYIAL ALFURQAN	Pria	HE3	Lulus
62	30276119013	NU'R ADILAH	Wanita	SA7	Lulus
63	30276119026	RAHIL S	Pria	SA7	Lulus
64	30276119058	NU'R ANSARI	Wanita	PAJ	Lulus
65	30276119011	INDRIANO	Wanita	HE3	Lulus
66	30276119080	MU'ZAMIRAH	Wanita	HE3	Lulus
67	30276119156	MURATI	Wanita	PAJ	Tidak Lulus
68	30276119010	MU'HAMMAD AJRIM	Pria	HE3	Lulus
69	30276119040	KANIKYA SYARIHUS-SIB	Wanita	KPS	Lulus
70	30276119121	RANITA SARINU	Wanita	PAJ	Lulus
71	30276119041	RASYID	Wanita	HE3	Lulus
72	30276119148	NU'R ANNA	Wanita	HE3	Lulus
73	30276119084	SALMAH	Wanita	PAJ	Tidak Lulus
74	30276119071	NU'R FITRIANI SYARIH	Wanita	SA7	Lulus
75	30276119018	NU'R ALIA	Wanita	BSA	Lulus
76	30276119017	HA RIZWANNA	Wanita	PAJ	Lulus
77	30276119019	NU'WALY	Wanita	BSA	Lulus
78	30276119063	KARIMU	Pria	HE3	Lulus
79	30276119018	MIRRIYAH	Wanita	HE3	Lulus
80	30276119071	MIRIANA	Wanita	PAJ	Lulus
81	30276119016	MU'N NU'R ALIE KAHUL DRAMY	Pria	HE3	Tidak Lulus
82	30276119064	DIYAH SUTIRAH	Pria	HE3	Lulus
83	30276119074	SANBA	Wanita	PAJ	Lulus
84	30276119041	DIYASANA	Wanita	PAJ	Tidak Lulus
85	30276119141	NU'R FARITAH ZAMZAMY	Wanita	PAJ	Lulus
86	30276119021	DIARBA	Wanita	PAJ	Lulus
87	30276119026	RANITA HUDA SARI	Wanita	BSA	Lulus
88	30276119047	RI NANNI	Wanita	HE3	Lulus
89	30276119064	RAHMAWATI	Wanita	HE3	Tidak Lulus
90	30276119095	RIZY AMALIA	Wanita	KPS	Lulus
91	30276119176	NU'RUL LISA	Wanita	HE3	Lulus
92	30276119187	WILDAN BISSAL	Pria	PAJ	Lulus
93	30276119048	NU'RADH AH	Wanita	HE3	Lulus
94	30276119011	MU'RIYMA MARSYA R	Wanita	BSA	Lulus
95	30276119010	KHARIS UMAM	Pria	KPS	Lulus
96	30276119077	YOGA KURNAWAN	Pria	HE3	Lulus
97	30276119174	YUSRI DARWIS	Pria	HE3	Lulus
98	30276119023	MIFTAHUL ANNAMAH	Wanita	HE3	Lulus
99	30276119118	ANGRI PRATIWI NUR	Wanita	PAJ	Lulus
100	30276119041	BUDI AMIR	Pria	BSA	Lulus
101	30276119099	MUHAMMAD SALEH ALIMI	Pria	KPS	Lulus
102	30276119193	MULI ALWI	Pria	HE3	Lulus
103	30276119098	BUSTAM	Pria	PAJ	Lulus
104	30276119173	DEPRI	Pria	PAJ	Lulus
105	30276119012	MUHAMMAD HERI SOFYAN	Pria	PAJ	Lulus
106	30276119069	NU'R AVIA ISYANA	Wanita	HE3	Lulus
107	30276119025	RVAN WAHYUDI	Pria	KPS	Tidak Lulus
108	30276119086	ADRIAN MAULANA	Pria	PAJ	Lulus
109	30276119074	SYUHRA WAHYU SETIADI	Wanita	PAJ	Lulus
110	30276119181	NU'RUL FARRIAN	Wanita	PAJ	Lulus
111	30276119082	SARINAH	Wanita	PAJ	Lulus
112	30276119030	IRMA SRIHARTATI	Wanita	HE3	Lulus
113	30276119047	SARINA	Wanita	SA7	Lulus
114	30276119018	KARHILA	Wanita	BSA	Lulus
115	30276119080	KARI HILAN	Wanita	PAJ	Lulus
116	30276119174	IRRIAN	Pria	HE3	Lulus
117	30276119017	NU'RUL AFZAH	Wanita	HE3	Lulus
118	30276119108	SY UTAMI	Wanita	PAJ	Lulus
119	30276119133	SARHILA	Wanita	PAJ	Lulus
120	30276119048	SANBI	Pria	HE3	Lulus
121	30276119018	ATHIBAH NURIANSAR	Wanita	KPS	Lulus
122	30276119019	ISRAWATI	Wanita	PAJ	Lulus
123	30276119274	NU'R SYAKRA	Wanita	PAJ	Lulus
124	30276119036	RUSNIA HILAHAMPUTRI ARIF	Wanita	TBO	Lulus
125	30276119202	RAHMAN	Pria	HE3	Lulus
126	30276119093	MURSYDAH AUNI	Wanita	KPS	Lulus

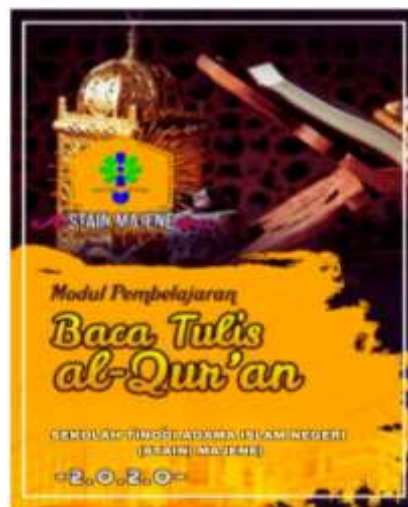
20	20270108013	SINDA	Wanita	DAI	Labis	
20	20270108016	HIMATI	Wanita	HE3	Labis	
20	20270108024	ARWIM RAMKA	Wanita	HE3	Labis	
20	20270108043	SALIMATI	Wanita	PAJ	Labis	
20	20270108059	PAMBULLAH	Pria	KPI	Labis	
20	20270108067	MAYITA	Wanita	DAI	Labis	
20	20270108086	NADILA	Wanita	DAI	Labis	
20	20270108097	DETAQRIRATAMBI	Wanita	HE3	Labis	
20	20270108130	PATMAWATI	Wanita	PAJ	Labis	
20	20270108144	IRDIAN	Pria	HE3	Labis	
20	20270108201	NI RILIA PRATIWI	Wanita	HE3	Labis	
20	20270108205	ABDI FITRIAH HIDAYATI	Pria	HE3	Labis	
20	20270108219	NI RIANWITAB	Wanita	TBI	Labis	
20	20270108273	ARMIN	Pria	HE3	Labis	
20	20270108300	PATMA MUTMAINNA	Wanita	HE3	Labis	
20	20270108319	NUABRIFWATI	Wanita	KPI	Labis	
20	20270108332	NUWASTANAH	Wanita	PAJ	Labis	
20	20270108360	MANGIRAH	Wanita	TBI	Labis	
20	20270108365	KAYMIN	Pria	HE3	Labis	
20	20270108374	MUHAMMAD KARYU YANA	Pria	KPI	Labis	
20	20270108380	MUHAMMAD ISMAELI	Pria	DAI	Labis	
20	20270108380	AREMI	Pria	HE3	Labis	
20	20270108379	YUSLIANVI	Wanita	PAJ	Labis	
20	20270108383	NI RILIA	Wanita	HE3	Labis	
20	20270108370	NURUL KHAFIDIA	Wanita	HE3	Labis	
20	20270108371	DEVIKA	Wanita	KPI	Tidak Labis	
20	20270108370	DEMI DEVI BAMBUN	Pria	HE3	Labis	
20	20270108273	ELTIYANA	Wanita	PAJ	Labis	
20	20270108017	WABIRAWATI	Wanita	HE3	Labis	
20	20270108264	MUHAMMAD NUR	Pria	PAJ	Labis	
20	20270108306	PRATIANTI	Wanita	KPI	Labis	
20	20270108302	NUWANTRI	Wanita	PAJ	Labis	
20	20270108348	REZA WAFYUNI W	Wanita	KPI	Labis	
20	20270108360	ROMEO	Pria	HE3	Labis	
20	20270108394	NI RIANIDA	Wanita	PAJ	Labis	
20	20270108377	MUHAMMAD RYAN	Pria	PAJ	Labis	
20	20270108354	VUNARI	Wanita	HE3	Labis	

21	20270108317	KHABIRUNNISA	Wanita	HE3	Labis	
21	20270108304	FERRANTO	Pria	HE3	Labis	
21	20270108309	BERLINA	Wanita	PAJ	Labis	
21	20270108312	MUANDI	Pria	KPI	Labis	
21	20270108313	MUWADIA	Wanita	PAJ	Labis	
21	20270108315	RAFIRAFYUNI	Wanita	DAI	Labis	
21	20270108344	KAPRI	Pria	HE3	Labis	
21	20270108399	EALFIR	Pria	PAJ	Labis	
21	20270108302	NI RIZALIA S	Wanita	PAJ	Labis	
21	20270108311	ERIKI	Pria	HE3	Labis	
21	20270108329	ABDIAGHIBAH	Wanita	PAJ	Labis	
21	20270108308	PUDI ANUTILIA LESTARI	Wanita	HE3	Labis	
21	20270108371	MUWALIDAH	Wanita	PAJ	Labis	
21	20270108342	MARWA	Wanita	PAJ	Labis	
21	20270108370	MANGIRAH BUNDE	Wanita	DAI	Labis	
21	20270108303	ABDI RAJMAN	Pria	HE3	Labis	
21	20270108348	NAGIRAH	Wanita	PAJ	Labis	
21	20270108320	MAR FALIZIA	Wanita	KPI	Labis	
21	20270108301	ELMARI KALUM	Wanita	PAJ	Labis	
21	20270108300	MUHAMMAD KARYU	Wanita	KPI	Labis	
21	20270108314	SITI RAHMA SARI	Wanita	DAI	Labis	
21	20270108317	MUHAMMAD ISMAELI	Pria	DAI	Labis	
21	20270108368	MURYA MELON	Wanita	PAJ	Labis	
21	20270108306	IRISANDIA	Wanita	PAJ	Labis	
21	20270108317	PANJARAN	Wanita	PAJ	Labis	
21	20270108327	MUMMAY PRIBAYATI	Pria	PAJ	Labis	
21	20270108302	MUHAMMAD RYAN	Pria	HE3	Labis	
21	20270108344	MUHAMMAD RYAN	Wanita	TBI	Labis	
21	20270108349	PUTI	Pria	HE3	Labis	
21	20270108339	MURIA MELINDA	Wanita	PAJ	Labis	
21	20270108323	MARZAWITA	Wanita	PAJ	Labis	
21	20270108360	MUHAMMAD NUR	Wanita	KPI	Labis	
21	20270108350	SARFANA	Wanita	KPI	Labis	
21	20270108356	MUHAMMAD	Pria	PAJ	Labis	
21	20270108323	KAZMIN	Pria	PAJ	Labis	
21	20270108313	MURATI	Wanita	PAJ	Labis	
21	20270108313	MUHAMMAD RYAN	Wanita	HE3	Labis	

22	20270108305	NI RIZALIA	Wanita	HE3	Labis	
22	20270108311	FRAN	Pria	DAI	Labis	
22	20270108309	ETRIKA	Wanita	HE3	Labis	
22	20270108311	JASMINE GALSABILA	Wanita	TBI	Labis	
22	20270108309	NUR AULIA	Wanita	PAJ	Labis	
22	20270108344	WIKI AMELIA	Wanita	HE3	Labis	
22	20270108319	DIARLADANI	Wanita	HE3	Labis	
22	20270108343	NI RIZALIA	Wanita	PAJ	Labis	
22	20270108311	MUSLI AYU	Wanita	HE3	Labis	
22	20270108312	LUFIAH	Wanita	HE3	Labis	
22	20270108335	OPTIAN ANDARA	Wanita	PAJ	Labis	
22	20270108377	EMO ROHALINA	Wanita	HE3	Labis	
22	20270108340	DINDA DAMAYANTI	Wanita	TBI	Labis	
22	20270108340	DAMBIA DWIYANTI	Wanita	KPI	Labis	
22	20270108341	MUHAMMAD NUR	Pria	PAJ	Labis	
22	20270108346	GUABIR	Pria	PAJ	Labis	
22	20270108347	TRIA NURWAHYA AB	Wanita	TBI	Labis	
22	20270108341	NI RIZALIA	Wanita	HE3	Labis	
22	20270108370	MUHAMMAD	Wanita	PAJ	Labis	Kelompok 1
22	20270108340	MUHAMMAD RYAN	Wanita	HE3	Labis	Kelompok 1
22	20270108317	MUHAMMAD	Wanita	HE3	Labis	Kelompok 11
22	20270108341	MUHAMMAD	Wanita	HE3	Labis	Kelompok 22

**LAMPIRAN ABSENSI DAN SERTIFIKAT PELAKSANAAN  
PROGRAM BACA TULIS AL-QUR'AN**

The table is a grid with columns for 'No', 'Nama', 'Kelas', 'Tugas', 'Hadir', 'Tidak Hadir', 'Keterangan', 'Nilai', and 'Tanda Tangan'. It contains multiple rows of student data with handwritten marks indicating attendance and performance.



**LAMPIRAN DOKUMENTASI KEGIATAN PROGRAM BACA TULIS  
AL-QUR'AN DI STAIN MAJENE**





### TRANSKIP WAWANCARA

Wawancara : 1

Narasumber : Muh Fakrial (MF)/ Mahasiswa

Tipe Wawancara : Terstruktur

Lokasi/Waktu : Warung Kecil/11:30 Wita

1	<p>Bagaimana tanggapan anda terkait Program Baca Tulis Al-Qur'an di STAIN Majene?</p>
	<p>Ya, saya pernah ikut program Baca Tulis Al-Qur'an sebelum pelaksanaan PPL sekitaran bulan juli.          Saya beranggapan bahwa Program Baca Tulis Al-Qur'an di STAIN Majene itu sangat bagus dan sangat diperlukan karena melalui program tersebut dapat membantu teman-teman yang kurang lancar dalam membaca dan menulis al-Qur'an sehingga mereka bisa lancar karena ada sedikit pembelajaran tambahan kemudian latar belakang kampus kita ini adalah sekolah tinggi agama islam sehingga dimata masyarakat menganggap mahasiswa dari stain majene pasti sudah bisa dikatakan tau dalam membaca al-quran</p>
2.	<p>Siapa nama Dosen pembimbing Program Baca Tulis Al-Qur'an di kelas anda?</p>
	<p>Ustadz Zulkifli</p>
3.	<p>Apakah di kelas anda masih ada yang belum lancar dalam membaca al-Qur'an?</p>
	<p>Kemarin, untuk Program Baca Tulis Al-Qur'an pada saat angkatan saya digabung dengan prodi yang lain, sehingga pada saat pertemuan pertama kami di tes mengaji satu persatu ada yang dikelompokkan dengan ada yang lancar sedikit lancar dan yang lancar, di dalam kelas khusus kelompok yang lancar mengajar orang yang belum lancar dalam pengelompokkan ini bertujuan untuk membantu mengajar, selain juga mahasiswa mengajar didalam kelas dosen juga menjelaskan ilmu tajwid terkadang juga kita mengaji bersama dibimbing langsung oleh dosen.</p>
4.	<p>Bagaimana metode yang dilakukan oleh Dosen saat pelaksanaan Program Baca Tulis Al-Qur'an?</p>
	<p>Terkait metodenya itu kadang dosen langsung yang mengajar kadang juga sesama mahasiswa yang saling mengajar dalam membaca al-Qur'an, sedangkan metode menulis al-Qur'annya kadang dosen yang menulis</p>

	dipapan tulis kemudian mahasiswa mengikuti kadang juga menulis ayat atau hadis sendiri.
5.	Bagaimana tanggapan anda terkait metode yang digunakan oleh dosen pembimbing?
	Menurut saya metodenya sangat bagus karena ketika kita tidak bisa menangkap penjelasannya dari dosen kita bisa menangkap nya dari mahasiswa karena kita tidak malu untuk bertanya jadi menurut saya metode ini sangat cocok untuk diterapkan
6.	Apakah ada kenadala yang anda alami selama menjalani proses pelaksanaan Program Baca Tulis Al-Qur'an?
	Terkait kendala secara pribadi itu kendala saya ada pada menulis al-Qur'an karena saya kurang menguasai menulis Al-Qur'an, kalau soal membaca Al-Qur'an saya sudah lancar.
7.	Apakah dengan adanya Program Baca Tulis Al-Qur'an memiliki manfaat bagi anda?
	Manfaatnya yang saya dapatkan yang tadinya kurang lancar menulis al-Qur'an sekrang saya sudah agak bisa, karena biasanya dikelas itu langsung diarahkan untuk menulis ayat yang disuruh sama dosen. Sehingga saya bisa latihan dari situ. Sedangkan teman-temanku itu sudah mulai ada peningkatan meskipun peningkatannya itu tidak signifikan tapi setidaknya sudah ada peningkatan membaca al-Qur'annya.
8.	Bagaimana bentuk evaluasi atau penilaian yang dilakukan oleh Dosen dalam pelaksanaan Program Baca Tulis Al-Qur'an di kelas anda?
	Untuk evaluasinya diakhir itu berfokus pada bacaan al-Qur'an saja tidak ada tes menulis al-Qur'an karena tes menulis alqurannya diambil dari tugas hari-hari. Jadi cara evaluasinya itu semua mahasiswa menunggu diluar ruangan kemudian dipanggil untuk menghadap ke dosen untuk membaca al-Qur'an jadi semisal ada yang belum lancar pada ujian hari itu atau dinyatakan tidak lulus disuruh kembali menghadap keruangannya setelah sudah lancar membaca al-Qur'an.
9	Apakah anda sudah mendapatkan sertifikat Program Baca Tulis Al-Qur'an?
	Alhamdulillah saya sudah mendapatkan sertifikat Program Baca Tulis Al-Qur'an
10.	Apakah ada peningkatan yang anda rasakan dalam mengikuti pelaksanaan Program Baca Tulis Al-Qur'an?
	Iya, saya merasakan adanya peningkatan melalui program ini tentunya dari segi menulis al-Qur'an saya merasa ada perkembangan dari sebelumnya.

Wawancara : 2

Narasumber : Anugrah (A)/ Mahasiswa

Tipe Wawancara : Terstruktur

Lokasi/Waktu : Warung Kecil/14:00 Wita

1	Bagaimana tanggapan anda terkait Program Baca Tulis Al-Qur'an di STAIN Majene?
	Program Baca Tulis Al-Qur'an ini sangat bagus karena melatih kita sebagai mahasiswa bagaimana cara membaca al-Qur'an dengan baik dan benar. Serta melatih kita untuk menulis ayat-ayat al-Qur'an dengan baik.
2.	Siapa nama Dosen pembimbing Program Baca Tulis Al-Qur'an di kelas anda?
	Ustadz Husain
3.	Apakah di kelas anda masih ada yang belum lancar dalam membaca al-Qur'an?
	Alhamdulillah, seluruh mahasiswa di kelas saya dapat membaca al-Qur'an hanya saja makhraj hurufnya perlu diperbaiki.
4.	Bagaimana metode yang dilakukan oleh Dosen saat pelaksanaan Program Baca Tulis Al-Qur'an?
	Di kelas saya beliau menekankan pada pembacaan yang dimana surah yang dipilih adalah An-Naba. Beliau terlebih dahulu membaca ayatnya kemudian kami mengikuti. Setelah selesai beliau kemudian memberikan materi tentang ilmu tajwid setelah itu dosen juga memberikan tugas menulis al-Qur'an pada ayat yang ditugaskan.
5.	Bagaimana tanggapan anda terkait metode yang digunakan oleh dosen pembimbing?
	Menurut saya metodenya sangat bagus apalagi banyak teman-teman dikelas belum terlalu bagus tajwidnya sama makharijul hurufnya dan kami juga di ajarkan menulis al-Qur'an.
6.	Apakah ada kendala yang anda alami selama menjalani proses pelaksanaan Program Baca Tulis Al-Qur'an?
	Kendala hanya berada pada jam masuk belajar. Dikarenakan dosen tersebut cukup sibuk, kami terkadang mengalami perubahan jadwal.
7.	Apakah dengan adanya Program Baca Tulis Al-Qur'an memiliki manfaat bagi anda?
	sangat bermanfaat. Karena melatih kembali bacaan al-Qur'an kami bahkan membantu teman-teman yang tadinya tidak tau membaca al-Qur'an

	sekarang sudah menjadi tahu bahkan sudah bisa menulis al-Qur'an.
8.	Bagaimana bentuk evaluasi atau penilaian yang dilakukan oleh Dosen dalam pelaksanaan Program Baca Tulis Al-Qur'an di kelas anda?
	Kami tes membaca al-Qur'an dan menulis surah dalam al-Qur'an
9	Apakah anda sudah mendapatkan sertifikat Program Baca Tulis Al-Qur'an?
	Ya, saya mendapatkan sertifikat 2 Minggu setelah pelaksanaan program tersebut
10.	Apakah ada peningkatan yang anda rasakan dalam mengikuti pelaksanaan Program Baca Tulis Al-Qur'an?
	Saya merasa ada sedikit peningkatan melalui program ini seperti bacaan al-Qur'an saya dan cara menulis al-Qur'an

Wawancara : 3

Narasumber : Pak Muliadi (PM)/Pimpinan

Tipe Wawancara : Terstruktur

Lokasi/Waktu : Gedung TPD LT.3/13:30 Wita

1.	Apa tujuan atau urgensi dilaksanakannya Program Baca Tulis Al-Qur'an di STAIN Majene?
	Program Baca Tulis Al-Qur'an itu merupakan kegiatan yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa STAIN Majene karena merupakan persyaratan dalam mengikuti KKN, ujian Komprehensif dan ujian komprehensif.
2.	Bagaimana tahapan awal yang harus dilakukan dalam pelaksanaan Program Baca Tulis Al-Qur'an di STAIN Majene?
	Tahapan awal yang dilakukan adalah <i>placement test</i> setelah itu mengkategorisasikan mahasiswa yang termasuk dalam kategori 1,2,3 dan 4. Pada perencanaanya panitia membuat modul Baca Tulis Al-Qur'an dan menetapkan dosen pembimbing, ada rapat khusus dosen program Baca Tulis Al-Qur'an kemudian menetapkan jadwal dan pelaksanaanya. Dalam mengkategorisasikan mahasiswa, dalam kategori 1,2,3 dan 4. Posisi mahasiswa yang bersangkutan akan dikategorikan, diantaranya ada yang tidak bisa sama sekali ada yang sudah bisa tapi tidak lancar ada yang lancar tapi tidak sesuai dengan tajwid dan ada yang sudah lancar sesuai dengan kaidah tajwid dan memiliki hafalan juz 30.
3.	Siapa saja yang menjadi sasaran dalam pelaksanaan Program Baca Tulis Al-Qur'an di STAIN Majene?
	Yang menjadi sasarannya adalah mahasiswa yang akan mengikuti PPL dan KKN sedangkan pertemuannya itu dibatasi karena keterbatasan anggaran

	makanya dipadatkan menjadi 14 kali pertemuan
4.	Kapan pelaksanaan Program Baca Tulis Al-Qur'an dilakukan dan berapa kali pertemuan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa?
	Pelaksananya yaitu setelah mahasiswa ujian semester akhir dan ya itu 14 kali pertemuan yang harus dipenuhi.
5	Bagaimana proses evaluasi atau standar penilaian yang harus dilakukan oleh dosen pembimbing kepada mahasiswanya di kelas?
	Terkait proses evaluasi sama seperti evaluasi pada saat kuliah ada tes nya dipastikan bahwa yang bersangkutan itu sudah bisa baca al-Qur'an setelah itu dinyatakan lulus diberikan nilai kemudian diberikan sertifikat Baca Tulis Al-Qur'an. Mahasiswa yang tidak lulus pada Program Baca Tulis Al-Qur'an itu secara tegas dia harus mengulang program Baca Tulis Al-Qur'an berikutnya jadi dia harus menunggu pelaksanaan berikutnya.
6.	Apa saja sarana dan prasarana yang mendukung dalam pelaksanaan Program Baca Tulis Al-Qur'an?
	Yang menjadi sarana prasarananya yaitu dia harus punya modul untuk bisa mengajarkan sesuai dengan modul karena sudah lengkap mulai bagaimana makharijul huruf diperbaiki bacaan panjang pendeknya seperti apa bagaimana tajwidnya karena disitu banyak praktek dari pada teori . jadi setiap pertemuan itu harus parktek setelah teori karena ini merupakan parktikum.
7.	Apakah dalam pelaksanaan Program Baca Tulis Al-Qur'an telah berjalan sesuai dengan semestinya?
	Jadi sebetulnya rencana awal nya rutin untuk dilaksanakan, tetapi ternyata ditengah jalan ada angkatan spertinya belum selesai jadi ini kita evaluasi sejauh mana tingkat efektivitas kegiatan ini kemudian setelah dievaluasi apa saja kekurang nya kemudian akan ditingkatkan dan akan ditutupi kekurangannya yang namanya program harus dievaluasi apakah dari segi pengajarannya yang hharus dievaluasi. Ini evaluasinya masih kualitatif hanya memantau keikut sertaan mahasiswa kemudian dosen yang mengajar apaka sesuai dengan standar atau kuantitas pertemuannya. Terkait penilaiannya itu diserahkan kepembimbingnya masing-masing karena merekalah yang menilai kemudian menyerahkan kepada panitia dan panitia memberikan sertifikat sesuai dengan nama-nama yang dinyatakan lulus.
8.	Seberapa besar kontribusi dalam pelaksanaan Program Baca Tulis Al-Qur'an dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi mahasiswa?
	Kontribusinya yaitu krna kita punya perhatian besar terhadap btq mahasiswa karena kami tidak ingin ada alumni stain yang tidak bisa baca al-Qur'an. Karena pada awalnya mahasiswa tidak bisa membaca Al-Qur'an menjadi bisa karena diberikan bimbingan khusus kepada mereka yang tidak tau membaca al-Qur'an .

9.	Apa capaian yang didapatkan setelah mengikuti pelaksanaan Program Baca Tulis Al-Qur'an di STAIN Majene?
	Capaian yang didapatkan oleh mahasiswa itu dia bisa membaca al-Qur'an dengan baik dan benar jadi itu adalah tujuan utamanya tidak semata mata hanya mendapatkan sertifikat makanya diantara mereka ada yang mengulang karena belum lancar membaca al-Qur'an.

Wawancara : 4

Narasumber : Ustadz Abdul Gaffar (UA)/ Ketua Pelaksana BTQ

Tipe Wawancara : Terstruktur

Lokasi/Waktu : Gedung TPD LT.3/14:00 Wita

1.	Apa tujuan atau urgensi dilaksanakannya Program Baca Tulis Al-Qur'an di STAIN Majene?
	meningkatkan kualitas bacaan al-Qur'an mahasiswa itu termasuk memperbaiki tajwidnya cara membaca dengan benar kemudian memahami makna ayat meningkatkan keterampilan dalam melafalkan huruf-huruf arab atau yang dikenal dengan istilah makharijul hurufnya kemudian tujuan selanjutnya adalah kita ingin memasyarakatkan al-Qur'an melalui program ini al-Qur'an diharapkan menjadi bagian kehidupan sehari-hari mahasiswa diharapkan nilai-nilainya dapat tersebar luas dan dapat jadi pedoman dalam kehidupan sehari-hari
2.	Bagaimana tahapan awal yang harus dilakukan dalam pelaksanaan Program Baca Tulis Al-Qur'an di STAIN Majene?
	Kalau tahap awal inikan jadi program kampus otomatis jadi bahagian kebijakan pimpinan kita jadi sebelum masuk ditahap pelaksanaan Program Baca Tulis Al-Qur'an itu otomatis program ini dibicarakan dulu ditingkat pimpinan baik itu ditingkat pimpinan dalam hal ini wakil ketua bidang kurikulum kemudian akan dibawah masuk diwilayah jurusan dan itu akan dibicarakan disitu kemudian diserahkan kepada panitia yang menangani tentang Program Baca Tulis Al-Qur'an ini dan disitulah akan dibicarakan tekhnis pelaksanaanya. Kita akan mengelompokkan mahasiswa sesuai dengan hasil evaluasi kita terhadap mahasiswa hasil evaluasi itu kita dapat kan ketika placement test yang dilakukan disitu kita lihat bahwa anak ini yang belum mampu ana ini yang sudah kemampuannya taraf sedang anak ini sudah yang dikatakan mampu sehingga dalam pengelompokkan kelas itu kita bagi berdasarkan kemampuan yang dimiliki.
3.	Siapa saja yang menjadi sasaran dalam pelaksanaan Program Baca Tulis Al-Qur'an di STAIN Majene?

	Tentunya sasarannya mahasiswa yang kurang mampu dalam hal ini skill untuk membaca alquran. Sebelum btq itu masuk dalam perkuliahan itu rutin karena ada beberapa kemarin itu dilaksanakan Program Baca Tulis Al-Qur'an karena belum masuk dikurikulum sehingga itu dikategorikan sebagai ekstrakurikuler.
4.	Kapan pelaksanaan Program Baca Tulis Al-Qur'an dilakukan dan berapa kali pertemuan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa?
	Kegiatan ini biasanya kita laksanakan setelah mahasiswa sudah ujian semester akhir atau final test bagi mahasiswa yang akan mengikuti PPL dan KKN yang harus dipenuhi oleh mahasiswa selama 8 kali pertemuan.
5	Bagaimana proses evaluasi atau standar penilaian yang harus dilakukan oleh dosen pembimbing kepada mahasiswanya di kelas?
	Pada tahap proses evaluasi dan standar penilaian yang dilakukan tentunya mengacu pada aturan-aturan yang telah ditetapkan oleh pelaksana Program Baca Tulis Al-Qur'an. Jadi, ada buku pedoman yang kita gunakan mulai dari penyajian materi, langkah-langkahnya kemudian masuk pada tahap evaluasi. Pada proses evaluasi itu kita menggunakan standar tertentu untuk memberikan penilaian terhadap mahasiswa. Jadi, dosen pembimbing mempunyai kewenangan untuk memberikan nilai kepada mahasiswa yang bersangkutan dengan catatan tetap mengacu pada standar evaluasi yang ditentukan dalam pedoman pelaksanaan Baca Tulis Al-Qur'an
6.	Apa saja sarana dan prasarana yang mendukung dalam pelaksanaan Program Baca Tulis Al-Qur'an?
	Kalau sarana dan prasarana termasuk itu perguruan tinggi menyiapkan kelas kemudian ada beberapa alat alat praktikum yang kita gunakan misalkan buku saku, modul kita siapkan kemudian kalau alat-alat praktikum tambahan itu tergantung dosen untuk lebih mempermudah memperkenalkan materi ajarnya terkadang misalkan ada dosen yang membuat dalam bentuk kartu memperkenalkan makharijul huruf itu dengan cara itu dalam bentuk kartu. Terkait modulnya sudah disiapkan panitia karena itu sudah masuk dalam penggunaan anggaran.
7.	Apakah dalam pelaksanaan Program Baca Tulis Al-Qur'an telah berjalan sesuai dengan semestinya?
	Dalam pelaksanaannya belum dapat dikatakan 100% berjalan sempurna tentunya pasti ada kekurangan didalamnya seperti halnya terkendala dalam anggaran dan fasilitas.
8.	Seberapa besar kontribusi dalam pelaksanaan Program Baca Tulis Al-Qur'an dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi mahasiswa?
	Kalau kontribusi hanya bisa kita lihat dari segi partisipasinya mahasiswa dalam mengikuti program ini, jadi selama ini cukup antusias mereka untuk mengikuti karena kegiatan ini akan menjadi sebuah persyaratan penyelesaian karena ada sertifikat yang diberikan setelah pelaksanaan btq jadi mereka mahasiswa ini sangat antusias untuk mengikuti karena mereka takut ketika mereka proses penyelesaian terkendala karena sertifikat.

9.	Apa capaian yang didapatkan setelah mengikuti pelaksanaan Program Baca Tulis Al-Qur'an di STAIN Majene?
	Capaian yang didapatkan itu pertama kan otomatis kita mengarah pada peningkatan skill bacaan alquran jadi yang sebelumnya mungkin mereka belum hafal huruf hijaiyyah setelah mengikuti ini jadi hafal kemudian mereka sebelum ikut program ini belum terlalu bagus makharijul hurufnya otomatis setelah ikut ini ada perubahan signifikan apalagi kalau dari aspek hafalannya itu mereka yang dulunya hanya beberapa surah yang mereka hafal tetapi setelah program ini dilaksanakan mereka telah menghafal beberapa surah sesuai dengan target yang diinginkan dalam Program Baca Tulis Al-Qur'an. Jadi memang program ini sangat membantu namun artinya untuk mendapatkan hasil yang maksimal sesuai dengan mendapatkan hasil yang maksimal otomatis tidak akan bisa kita nampakkan disitu karena persoalan waktu terbatas untuk memberikan materi namun perubahan yang terjadi itu justru signifikan kita lihat ketika kita melaksanakan evaluasi baik itu dilaksanakan diawal maupun diakhir pertemuan karena itu dilaksanakan asessmennya.

Wawancara : 5

Narasumber : Pak Husain (PH)/ Kordinator Program Baca Tulis Al-Qur'an

Tipe Wawancara : Terstruktur

Lokasi/Waktu : Whattsap/11:30 Wita

1.	Apa tujuan atau urgensi dilaksanakannya Program Baca Tulis Al-Qur'an di STAIN Majene?
	Untuk yang pertama memastikan bahwa seluruh mahasiswa STAIN Majene dari seluruh prodi dapat membaca al-Qur'an dan dapat menulis al-Qur'an yang kedua untuk membekali mahasiswa STAIN Majene yang akan selesai dalam hal kompetensi membaca al-Qur'an yang ketiga untuk memastikan ciri khas perguruan tinggi agama islam dimana seluruh alumni harus dapat dan bisa membaca dan menulis al-quran dan yang keempat sebagai bekal kepada mahasiswa yang akan meninggalkan STAIN Majene dalam kegiatan membaca tulis al-Qur'an sebagai referensi utama sumber pendidikan dan sumber hukum islam
2.	Bagaimana tahapan awal yang harus dilakukan dalam pelaksanaan Program Baca Tulis Al-Qur'an di STAIN Majene?
	Ada empat tahap dalam perencanaanya, yaitu sebagai berikut; Pertama adalah mengidentifikasi mahasiswa yang akan mengikuti program Baca Tulis Al-Qur'an yaitu pada mahasiswa semester 6 atau 7 baik itu yang aktif ataupun cuti bagi semua prodi. Kedua, mengklasifikasikan

	<p>mahasiswa berdasarkan hasil placement test dan wawancara. Ketiga, melakukan pengelompokkan kepada mahasiswa yaitu pengelompokkan sesuai dengan program studi dan pengelompokkan berdasarkan jurusan misalnya kelompok satu dari jurusan tarbiyah, dalam kelompok tersebut ada jurusan Pendidikan Agama Islam dan jurusan Tadris Bahasa Inggris begitupun kelompok lainnya. Kemudian yang keempat adalah waktu pelaksanaannya, ini mencari waktu dimana mahasiswa ini tidak melaksanakan perkuliahan dan penetapan jadwal yang biasanya dilaksanakan pada hari sabtu dan minggu</p>
3.	<p>Siapa saja yang menjadi sasaran dalam pelaksanaan Program Baca Tulis Al-Qur'an di STAIN Majene?</p>
	<p>Sasarannya tentu diperuntukan bagi mahasiswa yang akan mengikuti pelaksanaan PPL dan KKN</p>
4.	<p>Kapan pelaksanaan Program Baca Tulis Al-Qur'an dilakukan dan berapa kali pertemuan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa?</p>
	<p>Jadi, pelaksanaan Program Baca Tulis Al-Qur'an sama halnya dengan jumlah pertemuan tatap muka pada perkuliahan yaitu 8 kali tatap muka kemudian 2 kali tes awal dan tes akhir.</p>
5	<p>Bagaimana proses evaluasi atau standar penilaian yang harus dilakukan oleh dosen pembimbing kepada mahasiswanya di kelas?</p>
	<p>Terkait pemberian nilai ketika akhir pertemuan tentunya ada aturan yang telah ditetapkan di dalamnya yang akan menjadi acuan oleh dosen di kelas tetapi kami memberikan kewenangan kepada dosen untuk memberikan nilai kepada mahasiswa</p>
6.	<p>Apa saja sarana dan prasarana yang mendukung dalam pelaksanaan Program Baca Tulis Al-Qur'an?</p>
	<p>Dalam pelaksanaan program ini tentunya yang menjadi sarana dan prasarannya yaitu gedung perkuliahan dan ada Modul Baca Tulis Al-Qur'an yang akan menjadi panduan ketika di kelas.</p>
7.	<p>Apakah dalam pelaksanaan Program Baca Tulis Al-Qur'an telah berjalan sesuai dengan semestinya?</p>
	<p>Pelaksanaan Program Baca Tulis Al-Qur'an ini dapat dikatakan baru berjalan sesuai dengan rencana dan tujuannya sekitar 90% mengapa demikian ada 10% yang menjadi kendala, pertama dari segi anggaran yang disiapkan itu ternyata tidak memenuhi semua kegiatan Program Baca Tulis Al-Qur'an sesuai dengan standar yang ditetapkan sehingga kegiatan tersebut tidak sesuai dengan tujuannya karena ada kegiatan yg dipotong kemudian yang kedua, pertemuan yang seharusnya 16 kali pertemuan dipangkas jadi 8 kali karena minimnya anggaran yang tersedia, ketiga kesiapan sumber daya instruktur kadang tidak memenuhi karena padatnya kegiatan para dosen sehingga ada 10% kegiatan ini tidak berjalan sesuai dengan tujuannya</p>
8.	<p>Apakah program BTQ ini merupakan kegiatan berkelanjutan atau kegiatan wajib yang harus dilaksanakan tiap tahunnya dan mahasiswa diwajibkan untuk mengikutinya?</p>
	<p>Program Baca Tulis Al-Qur'an ini merupakan kegiatan berkelanjutan</p>

	meskipun tidak masuk dalam kurikulum secara khusus melainkan suatu kegiatan ekstrakurikuler yang sifatnya wajib. Artinya mahasiswa itu tidak akan bisa melakukan tahapan-tahapan selanjutnya ketika tidak bisa membuktikan bahwa telah lulus dalam pelaksanaan program Baca Tulis Al-Qur'an. Jadi kegiatan ini berkelanjutan karena sudah menjadi komitmen Negara
9.	Seberapa besar kontribusi dalam pelaksanaan Program Baca Tulis Al-Qur'an dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi mahasiswa?
	Kontribusinya yaitu mahasiswa antusias dalam mengikuti kegiatan ini karena mereka akan mendapatkan sertifikat Baca Tulis Al-Qur'an
10.	Apakah ketika proses pelaksanaan Program Baca Tulis Al-Qur'an ada kendala yang dialami oleh pihak penyelenggara?
	Dalam pelaksanaan Program Baca Tulis Al-Qur'an ini ada 2 kendala, pertama kendala teknis ditandai dengan tidak adanya kesepakatan jadwal antara struktur dengan peserta maksudnya karena peserta sudah siap namun dosennya ada kegiatan lain ataupun begitu sebaliknya, yang kedua kendala non teknis ketika ada tiba-tiba struktur yang berhalangan sehingga kegiatan itu tidak berjalan sesuai dengan waktunya, kemudian ketiga kendalanya yaitu fasilitas di kampus kita itu masih terbatas seperti proyektor yang masih beberapa jadi terkadang ada kelas yang pake ada juga yang tidak.

Wawancara : 6

Narasumber : Ustadz Zulkifli (UZ)/ Dosen Pembimbing BTQ

Tipe Wawancara : Terstruktur

Lokasi/Waktu : Gedung Dosen LT.3/09:00 Wita

1.	Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu terkait Program Baca Tulis Al-Qur'an di STAIN Majene?
	Saya menganggap bahwa Baca Tulis Al-Qur'an di STAIN Majene itu harus ada kenapa? Karena tidak semua mahasiswa kita itu yang ada di STAIN Majene itu sudah bisa Baca Tulis Al-Qur'an ada sebagian yang fasih tetapi sebagian yang bisa, ada yang bisa tapi tidak fasih, ada yang bisa ada yang fasih sesuai dengan tajwid tapi tdk bisa menulis al-Qur'an nah ini saya tida bisa mempresentasikan dalam bentuk angka tetapi mayoritas mahasiswa itu bisa membaca meskipun tidak bisa tetapi menulisnya tidak bisa jadi saya menganggap itu sebenarnya itu sesuatu yang harus diadakan di Stain Majene itu Program Baca Tulis Al-Qur'an, berarti saya menganggap bahwa keberadaanya harus ada esistensinya harus ada dan harus dipertahankan karena itu bagi saya bagus
2.	Apa yang menjadi dasar atau landasan Bapak/Ibu dalam pelaksanaan Program Baca Tulis Al-Qur'an?

	Kita sebagai pengajar ketika dipanggil dan di SK kan oleh ketua STAIN Majene bahwa anda ditunjuk sebagai pengajar Baca Tulis Al-Qur'an kita harus laksanakan sebagai dosen kalau dasarnya kenapa Program Baca Tulis Al-Qur'an itu adalah rana dari pimpinan untuk menjawabnya kenapa Program Baca Tulis Al-Qur'an itu ada.
3.	Bagaimana pelaksanaan Program Baca Tulis Al-Qur'an di kelas Bapak/Ibu?
	Di STAIN Majene awalnya itu dilaksanakan selama 16 pertemuan yang 16 pertemuan ini bisa saya katakana semuanya bisa jika dia keluar tetapi ketika mendapatkan pengurangan pertemuan jumlah pertemuan sekarang jadi 8 pertemuan itu bagi saya tidak maksimal dan semua pengajar BTQ berkata tidak maksimal memang kita tidak tau bagaimana pertemuan 8 itu, cuman tentunya pimpinan punya pertimbangan kenapa dikurangi pertemuannya.
4.	Bagaimana kemampuan mahasiswa dalam membaca al-Qur'an yang ada di kelas Bapak/Ibu? Apakah masih ada yang belum lancar terkait hal tersebut?
	Di kelas saya, sebahagian besar umumnya bisa membaca al-Qur'an tetapi tidak untuk sampai ketahap yang fasih itu tidak, bahkan kalau dibawahnya lagi itu tahap menulis bacanya kebanyakan bisa tetapi fasihnya itu mungkin tidak sampa seperdua selama ini dikelas lalu yang sampai ke bisa sampai menulis ketika dikasih dikte suatu ayat itu tidak bisa menulis dalam keadaan melihat teks walaupun dia melihat tes itu tulisannya itu tidak terlalu tidak layaklah untuk dibacalah, saya melihat dikelas yang saya ajar progresnya bagus dikelas dia bisa mungkin karena ada pressing yang saya terapkan kepada mahasiswa bahwa kalau tidak bagus hasilnya itu tidak bisa mendapatkan nilai, tidak lulus dan tidak bisa mendapatkan sertifikat. Saya puas denga hasil yang saya dapatkan dikelas itu.
5.	Apakah ada kendala yang dialami selama proses pelaksanaan Program Baca Tulis Al-Qur'an khususnya bagi mahasiswa yang tingkat kemampuan membaca al-Qur'an nya masih kurang?
	Mengenai kendala di kelas saya itu cuman kami biasanya kekurangan fasilitas seperti media untuk menunjang berjalannya materi seperti proyektor kami biasanya butuh hanya karena di kampus terbatas jadi saya gunakan papan tulis saja.
6.	Materi apa saja yang Bapak/Ibu berikan kepada mahasiswa terkait pelaksanaan Program Baca Tulis Al-Qur'an ?
	Terkait pemberian materi sudah ada pada Modul atau buku panduan Baca Tulis Al-Qur'an. Jadi, para pengajar diberikan kebebasan untuk melakukan impruvisasi dikelas. Dengan cara dosen pembimbing baca tulis al-Qur'an melakukan pengembangan dalam Modul itu, seperti makhrijul hurufnya tempat keluarnya huruf penyebuta-penyebutanya. Kemudian ada ayat ayat tertentu yang akan dibaca lalu di bimbing langsung untuk cara tajwidnya.
7.	Bagaimana metode atau strategi yang digunakan dalam pelaksanaan Program Baca Tulis Al-Qur'an? Dan mengapa memilih menggunakan metode tersebut?

	<p>Metode yang saya terapkan pada saat di kelas yaitu metode ceramah, saya memberikan pengantar beberapa menit setelah itu mahasiswa membaca al-Qur'an dan saya mencoba membenarkan bacaannya. Karena kita tidak ingin belajar layaknya anak SD. Mereka diarahkan untuk membaca bersama lalu mahasiswa bergantian membaca ayat sampai sekian. Selain itu, saya juga menggunakan metode tutor sebaya, dimana mahasiswa yang tidak lancar dalam bacaannya dibimbing oleh mahasiswa yang sudah lancar dan fasih dalam membaca al-Qur'an tetapi saya tetap memantau dan memberikan bimbingan kepada mahasiswa. Dalam tugas menulisnya itu diberikan tugas di rumah, saya berikan tugas menulis al-Qur'an terkait surah al-Fatihah untuk dikerjakan di rumah. Jadi ngajinya, belajar membaca al-Qur'an dengan kefasihannya dilakukan dikelas sedangkan menulis al-Qur'annya di rumah. Karena itu bagian dari baca tulis al-Qur'an sebab waktu yang digunakan tidak cukup. Ketika mahasiswa datang atau sebelum memulai belajar membaca al-Qur'an, mahasiswa akan mengerjakan tugas menulis ayat yang ditugaskan di rumah tanpa melihat teks karena harapannya mahasiswa yang sudah menulis al-Qur'an di rumah itu sudah bisa menulis tanpa melihat teks karena sudah latihan</p>
8.	<p>Bagaimana proses asesmen atau penilaian yang diberikan kepada mahasiswa terkait pelaksanaan Program Baca Tulis Al-Qur'an?</p>
	<p>Pada tahap evaluasi dilaksanakan pada pertemuan terakhir dengan melakukan tes bacaan al-Qur'an mahasiswa satu persatu kemudian kita akan tanyakan ilmu tajwid dari bacaan yang dibaca sedangkan penilaian menulis al-Qur'annya di ambil dari tugas harian</p>
9.	<p>Apa saja yang menjadi tolak ukur keberhasilan mahasiswa dalam pelaksanaan Program Baca Tulis Al-Qur'an?</p>
	<p>Sebenarnya mahasiswa harus berada pada tahap ke tiga yaitu sudah lancar dalam membaca Al-Qur'an, sehingga dapat diluluskan</p>
10.	<p>Apakah di kelas Bapak/Ibu ada mahasiswa yang dinyatakan tidak lulus dalam pelaksanaan Program Baca Tulis Al-Qur'an karena tidak memenuhi standar kelulusan?</p>
	<p>Ada mahasiswa yang tidak lulus karena tidak mencapai kehadirannya hanya 2-3 kali dari jumlah yang ditetapkan oleh panitia itu tidak bisa karena tidak hadir dan memang tidak ada informasi dan memang tidak bisa membaca al-Qur'an tetapi ada juga yang tidak lulus karena memang tidak bersyarat belum lancar tetapi ujung-ujungnya nya lulus karena saya berikan waktu untuk memperbaiki lagi 1-2 minggu untuk melancarkan bacaan al-Qur'annya, kemudian saya uji kembali karena kasian harus menunggu satu tahun lagi kecuali jika memang dia tidak mau memperbaiki kesempatan yang diberikan.</p>
11.	<p>Apa capaian yang didapatkan setelah mengikuti pelaksanaan Program Baca Tulis Al-Qur'an di STAIN Majene?</p>
	<p>Capaian yang didapatkan mahasiswa adalah dapat membaca dan menulis al-Qur'an dengan baik. Seringkali mahasiswa mengatakan seandainya saja dari dulu kita belajar al-Qur'an seperti ini, pasti kita menjadi bisa membaca dan menulis al-Qur'an sesuai tajwid. Karena kebanyakan mahasiswa kita</p>

	itu bisa membaca al-Qur'an tetapi tidak sesuai dengan tajwid. Setelah mengikuti Program Baca Tulis Al-Qur'an, Alhamdulillah menjadi bisa, terlebih lagi d sudah mempunyai semangat dalam menulis al-Qur'an. Jadi capainnya itu dia menjadi bisa membaca dan menulis al-Qur'an
--	---

Wawancara : 7

Narasumber : Ustadz Yunan (UY)/ Dosen Pembimbing BTQ

Tipe Wawancara : Terstruktur

Lokasi/Waktu : Gedung Dosen/15:00 Wita

1.	Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu terkait Program Baca Tulis Al-Qur'an di STAIN Majene?
	Terkait tanggapan terhadap program ini saya termasuk orang yang menganggap bahwa mahasiswa STAIN itu selama kuliah dikampus harus betul-betul memperhatikan BTQ sebab mahasiswa yang kuliah disini itu bersumber dari berbagai sekolah ada dari pesantren dari MA ada dari SMA dan SMK nah tentu kemampuan mereka dalam hal BTQ nya itu beragam ada betul2 memumpuni bukan cuman bisa membaca dan menulis bahkan sampai menghafal tetapi ada juga alumni darisekolah yang mereka tempati dulu terutama dari umum ketika masuk dikampus justru didapati masih kurang lancar membaca al-Qur'an dan dibandingkan dengan yang mampu tentu yang mampu membaca al-Qur'an itu tentu sudah mendominasi hanya segelintir saja mahasiswa yang kadang kita temukan dalam kelas yang bisa membaca tapi kurang lancar dan fenomena ini bukan cuman kampus STAIN yang ada di masaalah seperti ini juga dihadapi oleh kampus kampus perguruan tinggi islam bahkan termasuk masalah di semua perguruan tinggi islam.
2.	Apa yang menjadi dasar atau landasan Bapak/Ibu dalam pelaksanaan Program Baca Tulis Al-Qur'an?
	Yang menjadi dasar dalam pelaksanaan kegiatan Program Baca Tulis Al-Qur'an itu karena kita dilibatkan dalam pelaksanaannya sebagai pembimbing untuk mahasiswa.
3.	Bagaimana pelaksanaan Program Baca Tulis Al-Qur'an di kelas Bapak/Ibu?
	Di kelas saya, pelaksanaan program ini mahasiswa cukup antusias mengikuti dalam memperdalam belajar al-Qur'an karena mereka mendapatkan cara belajar yang baru dengan metode yang diberikan
4.	Bagaimana kemampuan mahasiswa dalam membaca al-Qur'an yang ada di kelas Bapak/Ibu? Apakah masih ada yang belum lancar terkait hal tersebut?
	Dalam satu kelas mereka itu latar belakang sekolah berbeda-beda ada yang bahkan cuman bukan lancar membaca dan menulis tapi bahkan bisa

	<p>tilawah kemudian ada yang sampai hafal beberapa juz bahkan ada yang sampai menghafal 30 juz al-Qur'an. Tetapi ada juga yang kita dapati mahasiswa yang bisa membaca tetapi masih terbata-bata tidak lancar bahkan ada yang lancar tetapi ilmu tajwidnya masih salah jadi penekanan materi materi yang kita berikan itu lebih fokus kepada mereka yang masih terbata-bata atau sudah lancar tetapi masih salah tajwidnya jadi itu lebih banyak fokus kesitu. Kalau yang sudah lancar bagus tajwidnya pintar tilawah bahkan memiliki hafalan itu tetap kita berikan materinya tapi materi yang kita berikan dalam bentuk metode pengajaran jadi kita ajari mereka cara mengajarkan Baca Tulis al-Qur'annya</p>
5.	<p>Apakah ada kendala yang dialami selama proses pelaksanaan Program Baca Tulis Al-Qur'an khususnya bagi mahasiswa yang tingkat kemampuan membaca al-Qur'an nya masih kurang?</p>
	<p>Kalau untuk kendala di kelas saya adalah fasilitas yang tidak memadai seperti materinya saya sudah siapkan dalam bentuk power point tapi ketika di kelas LCD atau proyektor tidak cukup akhirnya materinya kembali manual menggunakan spidol dan papan tulis tentu akan lebih menyita banyak waktu kalau kita menggunakan spidol lagi karena waktu menulisnya menyita banyak waktu.</p>
6.	<p>Materi apa saja yang Bapak/Ibu berikan kepada mahasiswa terkait pelaksanaan Program Baca Tulis Al-Qur'an ?</p>
	<p>Terkait materi yang saya berikan kepada mahasiswa di kelas itu tentunya materi tajwid yang berpedoman pada Modul Baca Tulis Al-Qur'an</p>
7.	<p>Bagaimana metode atau strategi yang digunakan dalam pelaksanaan Program Baca Tulis Al-Qur'an? Dan mengapa memilih menggunakan metode tersebut?</p>
	<p>Kalau untuk metode pengajaran yang saya berikan misalnya pada materi dasar, saya biasa menerapkan metode alauddin dan metode Qira'ah dalam pengajaran dasar-dasarnya. Dalam hal tersebut juga mengikut pada makhrijul huruf, sifat huruf kemudian metode irama nyanyiannya juga saya terapkan. Jadi mahasiswa yang tadinya mungkin agak kurang serius dalam belajar tetapi dengan menggunakan metode tersebut alhamdulillah mereka menjadi lebih hidup suasananya di kelas karena menerapkan beberapa kelebihan-kelebihan metode yang ada. Dalam tugas menulis al-Qur'an saya biasa menggunakan al-Qur'an tulis, jadi mahasiswa saya suruh untuk membeli al-Qur'an tulis kemudian saya berikan tugas untuk merangkumkan satu juz menulis al-Qur'an mengikut pola yang ada di al-Qur'an tulis. Selain itu saya juga memberikan penjelasan karakter karakter penulisan yang ada dalam ilmu kaligrafi</p>
8.	<p>Bagaimana proses asesmen atau penilaian yang diberikan kepada mahasiswa terkait pelaksanaan Program Baca Tulis Al-Qur'an?</p>
	<p>Pada tahap ujian akhirnya yaitu ujian secara lisan, mahasiswa satu persatu menghadap untuk membaca al-Qur'an. Setelah test membaca al-Qur'an saya memberikan pertanyaan tentang ilmu tajwid dari bacaanya. Selama satu kegiatan perkuliahan, mereka ditugaskan untuk menulis 1 Juz al-Qur'an dan dikumpulkan pada saat hari terakhir perkuliahan akan di</p>

	setor
9.	<p>Apa saja yang menjadi tolak ukur keberhasilan mahasiswa dalam pelaksanaan Program Baca Tulis Al-Qur'an?</p> <p>Yang menjadi tolak ukur keberhasilan mahasiswa ketika dia merasakan ada perkembangan setelah mengikuti Program Baca Tulis Al-Qur'an</p>
10.	<p>Apakah di kelas Bapak/Ibu ada mahasiswa yang dinyatakan tidak lulus dalam pelaksanaan Program Baca Tulis Al-Qur'an karena tidak memenuhi standar kelulusan?</p> <p>Ya ada, ada mahasiswa yang dinyatakan tidak lulus karena faktor ketidaksi-lulusannya yaitu pertama, karena kehadirannya tidak tercukupi. Kedua, aktif hadir tetapi tidak memperhatikan materi-materi ataupun tugas yang diberikan kemudian bagi yang aktif hadir melaksanakan tugas tapi masih terkendala dalam bacaan-bacaan al-Qur'annya. Tetapi mahasiswa seperti ini masih diberikan kesempatan untuk mengulang sampai ada perubahan pada cara membaca al-Qur'an nya</p>
11.	<p>Apa capaian yang didapatkan setelah mengikuti pelaksanaan Program Baca Tulis Al-Qur'an di STAIN Majene?</p> <p>Kalau untuk dikelas tentu capaian yang didapatkan itu mereka belajar tentang materi baca tulis al-Qur'an. Selain itu, mereka juga mendapatkan beberapa metode pengajaran al-Qur'an dari sisi materi tetapi untuk yang belum lancar dalam bacaan al-Qur'annya kita berikan materi kemudian di bimbing sampai lancar. Sedangkan yang sudah lancar dalam al-Qur'an mereka mendapatkan metode-metode baru dalam pengajaran al-Qur'an bukan cuman satu metode. Kemudian capaian yang didapatkan itu cara menulis al-Qur'an dengan menggunakan metode al-Qur'an tulis dan tugas mereka menulis al-Qur'an satu juz saya yakin metode itu akan membawa pengaruh kepada tulisan mereka</p>

### DAFTAR RIWAY AT HIDUP



Nama lengkap **Syafitri**, biasa dipanggil Fitri lahir di Majene pada tanggal 24 Desember 2000. Penulis merupakan anak ke empat dari lima bersaudara. Penulis seorang putri dari pasangan Bapak Najamuddin dan Hj. Dahlia. Pada tahun 2008-2013 penulis bersekolah di SD Negeri 17 Camba selama 6 tahun, pada tahun 2013-2015 melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Majene selama tiga tahun, kemudian pada tahun 2016-2019 melanjutkan pendidikan ke SMK Negeri 1 Majene selama 3 tahun. Setelah lulus SMK penulis melanjutkan pendidikannya di Universitas Terbuka pada tahun 2019. Tidak lama kemudian penulis memutuskan untuk pindah kampus dengan berbagai pertimbangan dan melanjutkan pendidikan di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Majene dengan mengambil Program Studi Pendidikan Agama Islam di Jurusan Tarbiyah dan Keguruan. Selain fokus untuk kuliah, penulis juga fokus pada bisnis yang tengah dirintis yaitu berjualan Tape Ketan Hitam untuk menambah biaya kuliah dan tabungan untuk pendidikan kedepannya.

Selain bergelut pada pendidikan formal, penulis juga aktif diberbagai organisasi sebagai wadah untuk menambah ilmu dan pengalaman yang bermanfaat. Adapun lembaga organisasi yang pernah diikuti penulis adalah menjabat sebagai bendahara umum pada organisasi mahasiswa UKM Seni Bunga Kodza, HMJ- Tarbiyah dan Keguruan sebagai pengurus dan anggota Pramuka Saka Wirakartika Kodim 1401 Majene. Saat ini penulis aktif di Pondok Pesantren Mtss Khairunnas Rusung sebagai tenaga kependidikan.